



LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

Asosiasi Kemitraan Pertanian Berkelanjutan Indonesia
Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture

Edisi 2023 - 2023 Edition

contact@pisagro.org

[pisagro_secretariat](https://www.instagram.com/pisagro_secretariat)

www.pisagro.org

PISAgro

Daftar Isi

Table of Contents

i Kata Pengantar

ii Forewords

iii Kegiatan PISAgro sepanjang Tahun 2023

PISAgro Activities Throughout 2023

iv Pencapaian Kelompok Kerja

Working Groups' Achievements

01 Bab I: Pendahuluan

02 1.1 Visi dan Misi PISAgro

03 1.2 Keanggotaan Penasihat dan Pengurus PISAgro

03 1.3 Keanggotaan Baru PISAgro Tahun 2023

05 1.4 Keanggotaan Sekretariat PISAgro

06 1.5. Kelompok Kerja PISAgro

06 1.6. Keanggotaan PISAgro

08 Chapter I: Introduction

08 1.1 PISAgro Vision and Mission

08 1.2 PISAgro Advisory and Board Memberships

09 1.3 PISAgro New Membership in 2023

11 1.4. PISAgro Secretariat Membership

11 1.5 PISAgro Working Groups

12 1.6. PISAgro Membership

14 Bab II: Kegiatan PISAgro 2023

15 2.1 Kegiatan Audiensi

17 2.2 Kegiatan Luring/Daring

17 2.2.1 Kegiatan Luring/Daring yang Dilaksanakan oleh PISAgro

26 2.2.2 Kegiatan Luring/Daring PISAgro bersama dengan Pihak Lain

33 2.2.3 Keterlibatan PISAgro dalam Keketuaan ASEAN

34 2.2.4 Partisipasi PISAgro dalam Kegiatan Webinar/
FGD yang Dilaksanakan oleh Institusi Lainnya

53 2.2.5 Kegiatan PISAgro Lainnya

62 Chapter II: PISAgro Events in 2023

62 2.1 Hearing Events

64 2.2 Online/Offline Activities in 2023

64 2.2.1 Online/Offline Events Held by PISAgro

72 2.2.2 Offline/Online PISAgro Events in Collaboration with Other Parties

79 2.2.3 PISAgro Involvements on ASEAN Chairmanship

80 2.2.4 PISAgro Participation in Webinars/FGD Activities/
Meetings Conducted by Other Institutions

98 2.2.5 Other PISAgro Activities

107 Bab III: Rapat Dewan Pengurus dan Rapat Umum 2023

108 3.1 Rapat Dewan Pengurus

116 3.2 Rapat Umum

131 Chapter III: Board Meetings and General Meetings 2023

131 3.1 Board Meeting

139 3.2 General Meeting

153 Bab IV: Pencapaian Visi dan Misi PISAgro 2.0 Tahun 2023

155 4.1 Pertumbuhan

155 4.2 Resiliensi

156 4.3 Keberlanjutan

157 Chapter IV: PISAgro 2.0 Vision & Mission Achievements in 2023

157 4.1 Growth

158 4.2 Resilience

159 4.3 Sustainability

160 Bab V: Laporan Keuangan PISAgro Tahun Fiskal 2023

160 Chapter V: PISAgro Financial Report FY2023

KATA PENGANTAR



Rekan-rekan yang terhormat,

Saya sangat senang menyambut Anda pada Laporan Tahunan PISAgro untuk tahun 2023, sebuah waktu penting bagi organisasi kami dan lanskap pertanian yang lebih luas di Indonesia. Saat kita merenungkan pencapaian tahun lalu, sangat penting untuk mengakui konteks signifikan di mana pencapaian-pencapaian ini terjadi.

Pada tahun 2023, Indonesia mendapatkan kursi ketua ASEAN, menandai sebuah kesempatan bersejarah untuk memimpin upaya regional dalam meningkatkan kerja sama, pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan berkelanjutan. Peran ini telah membawa fokus baru pada sektor pertanian Indonesia sebagai pemain kunci dalam memajukan keamanan pangan dan mempromosikan keberlanjutan pertanian di wilayah ini.

PISAgro, sebagai peserta dinamis dalam transformasi pertanian Indonesia, telah menjadi bagian integral dari komitmen nasional terhadap agenda keketuaan ASEAN dengan memfasilitasi berbagai pihak untuk berpartisipasi dalam pengembangan dokumen narasi tunggal yang terdiri dari berbagai komoditas pertanian di Indonesia. Inisiatif kami sejalan dengan visi bersama untuk memperkuat kerja sama regional, inovasi, dan ketahanan dalam pertanian.

Dalam laporan ini, Anda akan menemukan gambaran menyeluruh tentang inisiatif, pencapaian, dan dampak yang telah kami hasilkan dalam ekosistem pertanian. PISAgro berada di garis depan dalam mendorong perubahan positif. Salah satu pilar keberhasilan kami terletak pada dukungan teguh dari para pemangku kepentingan - petani, mitra industri, lembaga pemerintah, dan masyarakat luas. Kepercayaan dan kerjasama Anda telah menjadi kunci dalam mendorong kita menuju visi bersama untuk sektor pertanian yang tangguh, inklusif, dan berkelanjutan.

Saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua yang telah berkontribusi pada kesuksesan PISAgro, dan saya mengundang Anda untuk menjelajahi halaman-halaman laporan ini untuk memahami lebih dalam perjalanan, dampak, dan berbagai kemungkinan di masa depan.

Dalam laporan ini, Anda dapat melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang telah kami lakukan sejauh ini, dan mendapatkan materi pembelajaran dari acara-acara kami yang mungkin Anda lewatkan. Akhirnya, kami berharap bahwa Laporan Tahunan ini dapat memberikan manfaat bagi Anda semua.

FOREWORDS



Dear distinguished colleagues,

I am delighted to welcome you to the PISAgro Annual Report for the year 2023, a pivotal time for both our organisation and the broader agricultural landscape in Indonesia. As we reflect on the achievements of the past year, it is essential to recognise the significant context in which these accomplishments unfolded.

In 2023, Indonesia granted the ASEAN chairmanship appointment, marking a momentous opportunity to lead regional efforts in fostering collaboration, economic growth, and sustainable development. This role has brought a renewed focus on Indonesia's agricultural sector as a key player in advancing the region's food security and promoting agricultural sustainability.

PISAgro, as a dynamic participant in Indonesia's agricultural transformation, has been an integral part of the national commitment to the ASEAN chairmanship agenda by facilitating various parties to participate in the development of a single narrative document consisting of various agricultural commodities in Indonesia. Our initiatives are in line with our shared vision to strengthen regional cooperation, innovation and resilience in agriculture.

Throughout this report, you will find a comprehensive overview of our initiatives, achievements, and the impact we have made on the agricultural ecosystem. PISAgro has been at the forefront of driving positive change. One of the cornerstones of our success lies in the unwavering support from our stakeholders – farmers, industry partners, government agencies, and the wider community. Your trust and collaboration have been instrumental in propelling us toward our shared vision of a resilient, inclusive, and sustainable agricultural sector.

I extend my heartfelt gratitude to everyone who has contributed to PISAgro's success, and I invite you to explore the pages of this report to gain a deeper understanding of our journey, impact, and the exciting possibilities that lie ahead.

In this report, you can see directly what activities we have done so far, and get learning materials from our events that you may have missed. Finally, we hope that this Annual Report can provide benefits to all of you.

Insan Syafaat

Executive Director
PISAgro Secretariat

Sorotan PISAgro Sepanjang 2023

Our 2023 PISAgro Highlights

Seiring dengan momentum Keketuaan ASEAN Indonesia pada tahun 2023, beberapa program kegiatan yang telah direncanakan dilaksanakan serta difasilitasi oleh sekretariat bersama member selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In line with Indonesia's ASEAN Chairmanship momentum in 2023, several activity programmes that have been planned were still implemented and facilitated by the secretariat and its members during 2023. These activities are as follows:

3

Rapat Dewan
Pengurus & Umum
Board & General Meetings

26

Audiensi Pemerintah & Swasta
Government & Private Audiences

40

Total Anggota-anggota dan Mitra
Total Members and Partners

10

Narasi Tunggal
Unified Narratives

11

Edisi The FARM & PISAgro News
The FARM & PISAgro News Editions

62

Partisipasi dalam Kegiatan/FGD
Events/FGDs Participation



Pencapaian Kelompok Kerja

Working Groups' Achievements

Berikut ini adalah rekapitulasi capaian Kelompok Kerja PISAgro yang terakhir diperbarui pada Desember 2023:

Below is a recapitulation of PISAgro's Working Groups' achievements as of December 2023:

| Kelompok Kerja (Working Group) | Pencapaian Jumlah Petani Binaan (Achievement of Fostered Farmers) |
|---|--|
|  Kakao (Cacao) | 474,412 |
|  Kelapa Sawit (Palm Oil) | 220,533 |
|  Karet (Rubber) | 36,362 |
|  Kopi (Coffee) | 87.148 |
|  Jagung (Corn) | 536,925 |
|  Padi (Rice) | 426,014 |
|  Kentang (Potato) | 4,500 |
|  Kedelai (Soybean) | 9,535 |
|  Hortikultura (Horticulture) | 29,889 |
|  Sapi Potong (Beef Cattle) | 36,991 |
|  Susu (Dairy) | 27,000 |
|  Pendidikan Vokasi (Vocational Training) | 60,165 |
|  Agrifinance-ICT | 13,801 |
|  Akses Keuangan (Bank Mandiri) | 487,966 |
|  Komoditas lain (Other Commodities) | 39,466 |
| Total | 2,490,707 |



BAB/CHAPTER I

Pendahuluan

Introduction



Bab I. Pendahuluan

1.1 Visi dan Misi PISAgro

Visi PISAgro sejak awal tahun 2022, menjadi PISAgro 2.0 yaitu: "Mewujudkan ketahanan pangan melalui kerjasama multipihak dengan pendekatan *Inclusive Closed-Loop Model* dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan".

Sedangkan Misi PISAgro 2.0 saat ini adalah:

1. Resilience/Ketahanan:

Memperkuat komunitas petani dan berbagai komoditas dengan menjamin kesehatannya, pendidikan, dan kemampuan mitigasi iklim. Indikator yang diukur adalah: fasilitas kesehatan, kemampuan mitigasi iklim dan kualitas pendidikan.

2. Growth/Pertumbuhan:

Mendukung pertumbuhan ekonomi petani dengan menerapkan sistem the inclusive closed-loop pada koperasi setempat dan badan usaha milik desa. Indikator yang diukur adalah: produktivitas dan pendapatan petani per bulan, akses ke Lembaga pembiayaan, input dan infrastruktur yang berkwalitas.

3. Sustainability/Keberlanjutan:

Kemampuan untuk menjalankan kegiatan petani secara berkelanjutan untuk mencegah penggundulan hutan, degradasi tanah/air dan pengurangan CO₂ dengan membangun ekonomi sirkular. Indikator yang diukur adalah: manajemen karbon dan emisi gas rumah kaca, manajemen hutan dan lahan, manajemen limbah cair dan padat, manajemen biodiversitas.

Dalam menjalankan misinya, PISAgro memiliki alat penunjang, yaitu: *Economic Empowerment* (menggerakan ekonomi pedesaan); ; *Inclusive Cloosed Loop System* (diterapkan sebagai gerakan nasional di semua komoditas dan koperasi formal/BUMDes); dan pengembangan alat ukur/*dashboard* (data dan peringkat bagi perusahaan atas dukungan keberhasilan yang mereka berikan untuk pemberdayaan ekonomi berkelanjutan).

PISAgro berkomitmen untuk melakukan pengukuran kesejahteraan petani secara komprehensif yang mencakup 57 indikator ke dalam 3 (tiga) komponen yakni *GROWTH*, *RESILIENCE*, dan *SUSTAINABILITY* yang disebut PISAgro 2.0. Pengukuran kesejahteraan akan dilakukan terhadap sekitar 2,5 juta petani binaan PISAgro di lebih dari 15.000 desa.

1.2. Keanggotaan Penasihat dan Pengurus PISAgro

Penasihat PISAgro terdiri dari:

1. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
2. Kementerian Pertanian
3. Kementerian Perdagangan
4. Kementerian Luar Negeri
5. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas

Komite Pendiri PISAgro terdiri dari:

1. Wakil Menteri Pertanian (periode 2010-2011)
2. Wakil Menteri Perdagangan (periode 2009 – 2011)
3. Sinar Mas Agribusiness and Food
4. PT Nestle Indonesia
5. PT Indofood Sukses Makmur Tbk
6. PT Unilever Indonesia Tbk
7. PT Bayer Indonesia
8. PT Syngenta Indonesia
9. McKinsey & Company Indonesia.

Sedangkan anggota Dewan Pengurus terdiri dari:

1. Franky O. Widjaja (PT SMART Tbk)
2. Arif P. Rachmat (PT Triputra Agro Persada Tbk)
3. Franciscus Welirang (PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk)
4. Prof. Dr. Bayu Krisnamurthi (Wakil Menteri Pertanian periode 2010-2011)
5. Samer Chedid (PT Nestle Indonesia)
6. Husodo Angkosubroto (PT Gunung Sewu Kencana/Great Giant Pineapple)
7. Dr. Raoul Oberman
8. Nassat Idris (Yayasan Inisiatif Dagang Hijau/IDH)
9. Beverly Postma (Grow Asia)
10. Mohassin Kabir (Kedutaan Besar Australia di Jakarta (DFAT dan PRISMA))

1.3. Keanggotaan dan Mitra Baru PISAgro pada Tahun 2023

Sampai dengan bulan Desember 2023 PISAgro menyambut kehadiran 3 anggota baru, yakni Bank Mandiri, Unilever Indonesia, dan IDFood (PT Rajawali Nusantara Indonesia) dan 5 mitra yaitu Filantropi Indonesia, *Indonesian Food Innovation Center (IFIC)*, *Center for Indonesian Policy Studies (CIPS)*, Pijar Foundation, dan Koalisi Ekonomi Membumi (KEM).

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Bank Mandiri berperan aktif dalam pemberdayaan petani serta akses keuangan untuk petani melalui penyaluran KUR guna membantu permodalan petani. Selain itu, Bank Mandiri juga melakukan pembinaan

dan pendampingan usaha untuk para petani di Indonesia. Hingga Mei 2021, Bank Mandiri telah menyalurkan KUR Pertanian yang mencapai Rp4,32 triliun kepada 45.301 debitur yang terdiri dari berbagai komoditas pertanian di Indonesia. Serapan KUR pertanian mencakup 27,53 persen total penyaluran KUR Bank Mandiri secara keseluruhan.

Sejalan dengan PISAgro, Bank Mandiri memberikan dukungan pembiayaan yang terjangkau bagi petani, dan banyak petani memperoleh manfaat dari program yang dicanangkan Bank Mandiri. Penyaluran KUR kepada petani di Pamarican hingga Mei 2021 telah mencapai Rp. 22,81 miliar dengan jumlah debitur mencapai 1.400 petani.

PT Unilever Indonesia Tbk memiliki komitmen untuk berperan dalam pencapaian target global dalam meningkatkan taraf hidup lebih dari 500.000 petani kecil dan distributor skala kecil dengan melibatkan mereka dalam rantai pasokan perusahaan. Di Indonesia, para petani kecil memiliki peranan yang penting dalam rantai suplai produk pertanian. Pemerintah, akademisi dan juga LSM lokal merupakan mitra utama UIF (*Unilever Indonesia Foundation* atau Yayasan Unilever Indonesia) yang memainkan peranan penting dalam membuat kemitraan berjalan dengan efektif dan efisien demi kesejahteraan bangsa.

Dalam konteks pertanian berkelanjutan, PT Unilever Indonesia Tbk berniat untuk memainkan peran katalitik dalam mempromosikan Pendapatan Hidup Layak. Didorong oleh komitmen dan memanfaatkan keahlian, skala, dan jejak proyek, PT Unilever Indonesia Tbk bertujuan untuk membentuk kelompok kerja sebagai pusat pengetahuan yang memberikan wawasan dan sumber daya yang berharga untuk kemitraan yang berkaitan dengan agenda Living Income. Dengan memfasilitasi kolaborasi di antara anggota dan pemangku kepentingan yang beragam, termasuk pemerintah, bisnis, CSO, dan petani kecil, kami berupaya mengambil bagian dalam mendorong tindakan kolektif dan mendorong perubahan yang berarti di sektor pertanian.

IDFood (PT Rajawali Nusantara Indonesia, Persero) merupakan corporate brand name dari Induk Holding BUMN Pangan. ID Food sendiri bergerak di beberapa komoditas, yakni kelapa sawit, beras, garam, teh, tebu, serta sektor pendukung yakni agribisnis dan fasilitas pertanian. PISAgro dan ID Food memiliki komitmen yang sama untuk pemberdayaan petani serta mendukung ketahanan pangan serta inklusivitas dalam mewujudkan pertanian yang lebih berkelanjutan. Hadirnya Holding Pangan bertujuan untuk mewujudkan tiga objektif utama, yaitu mendukung ketahanan pangan nasional, meningkatkan inklusivitas petani, peternak dan nelayan, serta menjadi perusahaan pangan berkelas dunia.

Sejalan dengan PISAgro, IDFood memberikan dukungan pembinaan dan pendampingan yang terjangkau bagi petani, dan banyak petani memperoleh manfaat dari program yang dicanangkan IDFood. Ke depannya, kolaborasi dan sinergi kuat antara IDFood dengan pemangku kepentingan lainnya diharapkan dapat membantu meningkatkan produktivitas petani serta kesejahteraan petani secara berkelanjutan di Indonesia.

Filantropi Indonesia (FI) adalah perkumpulan organisasi dan individu pegiat filantropi yang mandiri dan bertujuan untuk memajukan filantropi agar dapat berkontribusi dalam pencapaian keadilan sosial dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Fokus pada fungsi asosiasi sebagai pusat informasi dan pengetahuan tentang filantropi di Indonesia. Filantropi Indonesia mempunyai misi untuk melakukan edukasi publik terkait perkembangan isu filantropi di Indonesia, baik di level nasional maupun internasional.

Indonesian Food Innovation Center (IFIC) merupakan prakarsa bersama antara Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI), CSIRO-Indonesia, dan *Business Innovation Center* (BIC), di mana Kemenperin bertindak sebagai *focal point*, yang nantinya mempunyai peran sebagai penghubung global antara industri mamin terhadap inovasi di bidang agro untuk mendukung ketahanan pangan.

Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) adalah lembaga pengkaji kebijakan (*think tank*) independen, nirlaba, dan nonpartisan yang mengadvokasi reformasi kebijakan praktis yang berdasar pada penelitian dan analisis kebijakan berbasis bukti.

Pijar Foundation merupakan ekosistem yang menghubungkan sektor-sektor strategis dalam rangka menghadapi tren, tantangan, dan peluang masa depan. Kami membangun kerjasama antar sektor strategis untuk menghadapi tren, peluang, dan tantangan di masa depan

Koalisi Ekonomi Membumi (KEM), adalah sebuah gerakan bersama yang bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekosistem investasi berkelanjutan untuk bisnis skala besar dan UMKM di Indonesia yang mengutamakan kearifan lokal Indonesia melalui kolaborasi multisektoral, multinasional, dan multistakeholder.

1.4. Keanggotaan Sekretariat PISAgro

Anggota Sekretariat PISAgro terdiri dari:

1. Direktur Eksekutif: Insan Syafaat
2. Manajer Perkantoran: Nadia Fairus
3. Manajer Komunikasi dan Media Sosial: Hendri Surya Widcaksana
4. Spesialis Pelibatan Strategis I: Fathan Oktrisaf
5. Spesialis Pelibatan Strategis II: Nisrina Alissabila
6. Manajer Proyek: William Widjaja
7. Konsultan/Penunjang Hubungan Pemerintahan: Ferial Lubis

1.5. Kelompok Kerja PISAgro

Pada tahun 2023, jumlah Kelompok Kerja PISAgro bertambah 5 menjadi 15 terdiri dari 10 Kelompok Kerja berbasis komoditas dan 5 Kelompok Kerja lintas komoditas.

Kelompok Kerja Berbasis Komoditas terdiri dari:

| | | | |
|--|--------------|--|--------------|
|  | Kakao |  | Kelapa Sawit |
|  | Kopi |  | Kentang |
|  | Jagung |  | Karet |
|  | Susu |  | Padi |
|  | Hortikultura |  | Sapi Potong |

Kelompok Kerja Lintas Komoditas yaitu:

| | | | |
|---|----------------------------|---|------------------------|
|  | Agritech & Inovasi Digital |  | Pembangunan Kapasitas |
|  | Pendapatan Hidup |  | Pemberdayaan Perempuan |
|  | Kemampuan Lulusan | | |

1.6. Anggota PISAgro

Hingga akhir Desember 2023 terdapat 40 anggota PISAgro yang terdiri dari beberapa kategori yaitu:

Anggota Mitra:

1. PT Smart Tbk
2. PT Indofood Sukses Makmur Tbk
3. PT Kirana Megatara (Triputra Group)
4. PT Triputra Agro Persada Tbk
5. PT Great Giant Pineapple (PT Gunung Sewu Kencana)
6. Kedutaan Besar Australia di Jakarta (DFAT) - Proyek PRISMA
7. Yayasan Inisiatif Dagang Hijau (IDH *The Sustainable Trade Initiative*)

8. PT Nestle Indonesia
9. PT YARA Indonesia
10. PT Seger Selaksa Anugrah (SSA)/ PT Seger Agro Nusantara (Triputra Group)
11. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ ID FOOD

Anggota Umum:

12. PT Koltiva
13. Mercy Corps Indonesia
14. PT Mars Symbioscience Indonesia
15. PT LDC Indonesia (Louis Dreyfus Company)
16. PT Global Dairi Alami
17. PT Corteva Agriscience Indonesia
18. Swisscontact Indonesia
19. Save The Children Indonesia
20. Yayasan Agri Sustineri Indonesia
21. PT Pandawa Agri Indonesia
22. PT Cargill Indonesia
23. PT Bank Mandiri (Persero)
24. PT Unilever Indonesia Tbk

Anggota Ventura Baru:

25. PT Agri Tekno Karya (HARA)
26. PT Yasa Mushroom Sriwijaya (Mushome)
27. PT Crowde Membangun Bangsa
28. PT Ekomoditi Solutions Indonesia
29. PT Tanda Bakti Nusantara
30. PT Agridesa Panen Makmur

Anggota Rekanan:

31. Yayasan IRTI
32. *Cocoa Sustainability Partnership*
33. Perkumpulan Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL)
34. *Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOP)*
35. Tropical Forest Alliance (TFA)
36. Filantropi Indonesia (FI)
37. IFIC (*Indonesian Food Innovation Center*)
38. Center for Indonesian Policy Studies (CIPS)
39. Pijar Foundation
40. Koalisi Ekonomi Membumi (KEM)



Chapter I. Introduction

1.1 PISAgro's Vision and Mission

Since the beginning of 2022, PISAgro has transformed into PISAgro 2.0 with the goal of "Realising food resilience through multi-stakeholder collaboration with an Inclusive Closed-Loop Model approach and empowerment of grassroots economy."

Meanwhile, the mission of PISAgro 2.0. currently is:

1. Resilience:

Strengthening farming communities and commodities by ensuring their health, education, and climate prevention capabilities. The indicators measured are: health facilities, climate change prevention capability and quality of education.

2. Growth:

Supporting farmers' economic growth by implementing the inclusive closed-loop system in local cooperatives and village-owned enterprises. The indicators measured are: farmer productivity and income per month, access to financing institutions, quality inputs and infrastructure.

3. Sustainability:

Ability to carry out farmer activities in a sustainable manner to prevent deforestation, soil/water degradation and CO₂ reduction by building a circular economy. The indicators measured are: carbon management and greenhouse gas emissions, forest and land management, liquid and solid waste management, biodiversity management.

PISAgro is committed to comprehensively measuring the well-being of farmers, encompassing 57 indicators across 3 components namely GROWTH, RESILIENCE and SUSTAINABILITY which is called PISAgro 2.0. Welfare measurements will be carried out for around 2.5 million PISAgro-assisted farmers in more than 15,000 villages.

1.2. PISAgro's Advisory and Board Memberships

The PISAgro Advisory consists of:

1. Coordinating Ministry of Economic Affairs Republic of Indonesia
2. Ministry of Agriculture of Republic of Indonesia
3. Ministry of Trade of Republic of Indonesia
4. Ministry of Foreign Affairs of Republic of Indonesia
5. Ministry of National Development Planning of Republic of Indonesia

The PISAgro Founding Committee consists of:

1. Deputy Minister of Agriculture (2010-2011)
2. Deputy Minister of Trade (2009-2011)
3. Sinarmas Agribusiness and Food
4. PT Nestle Indonesia
5. PT Indofood Sukses Makmur Tbk
6. PT Unilever Indonesia Tbk
7. PT Bayer Indonesia
8. PT Syngenta Indonesia
9. McKinsey & Company Indonesia

While members of the Board consist of:

1. Franky O Widjaja (PT SMART Tbk)
2. Arif Rachmat (PT Triputra Agro Persada Tbk)
3. Franciscus Welirang (PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk)
4. Prof. Dr. Bayu Krisnamurthi (Deputy Minister of Agriculture, 2010-2011)
5. Samer Chedid (PT Nestle Indonesia)
6. Husodo Angkosubroto (PT Gunung Sewu Kencana/ Great Giant Pineapple)
7. Dr. Raoul Oberman
8. Nassat Idris (IDH Sustainable Trade Initiative)
9. Beverly Postma (Grow Asia)
10. Mohassin Kabir (Australian Embassy Jakarta (DFAT & PRISMA))

1.3. PISAgro New Membership and Partnership in 2023

Until December 2023, PISAgro welcomed three new members, namely Bank Mandiri, Unilever Indonesia, and IDFood (PT Rajawali Nusantara Indonesia), and five partners: Filantropi Indonesia, Indonesian Food Innovation Center (IFIC), Center for Indonesian Policy Studies (CIPS), Pijar Foundation, and Earth-Centered Economic Coalition (KEM).

Bank Mandiri, established on October 2, 1998, as part of Indonesia's banking restructuring program, actively empowers farmers and provides financial access to them through the distribution of KUR to assist in their capital. Bank Mandiri also provides guidance and support to farmers in Indonesia. As of May 2021, Bank Mandiri has disbursed KUR Agriculture amounting to IDR 4.32 trillion to 45,301 debtors across various agricultural commodities in Indonesia. Agricultural KUR absorption covers 27.53% of Bank Mandiri's total KUR disbursement.

In alignment with PISAgro, Bank Mandiri provides affordable financing support for farmers, benefiting many farmers in the Pamarican region with disbursements reaching IDR 22.81 billion to 1,400 farmers by May 2021.

PT Unilever Indonesia Tbk is committed to achieving global targets by improving the livelihoods of over 500,000 smallholder farmers and small-scale distributors by involving them in the company's supply chain. Smallholder farmers play a crucial role in Indonesia's agricultural supply chain. UIF (Unilever Indonesia Foundation) collaborates with the government, academia, and local NGOs to form effective partnerships for the well-being of the nation.

In the context of sustainable agriculture, PT Unilever Indonesia Tbk aims to catalyze the promotion of Living Income. Driven by commitment and leveraging expertise, scale, and project footprint, PT Unilever Indonesia Tbk aims to establish a working group as a knowledge center providing insights and valuable resources for partnerships related to the Living Income agenda. By facilitating collaboration among diverse stakeholders, including government, businesses, CSOs, and smallholder farmers, Unilever Indonesia strives to participate in collective action & drive meaningful change in agricultural sector.

IDFood (PT Rajawali Nusantara Indonesia, Persero) is the corporate brand name of the BUMN Pangan Holding. ID Food operates in several commodities, including palm oil, rice, salt, tea, sugarcane, as well as supporting sectors such as agribusiness and farming facilities. PISAgro and ID Food share the same commitment to empowering farmers, supporting food resilience, and promoting inclusivity in achieving more sustainable agriculture. The establishment of the Food Holding aims to achieve three main objectives: supporting national food resilience, enhancing inclusivity for farmers, breeders, and fishermen, and becoming a world-class food company.

In alignment with PISAgro, IDFood provides affordable coaching and mentoring for farmers, and many farmers benefit from IDFood's initiatives. Moving forward, strong collaboration and synergy between IDFood and other stakeholders are expected to help improve farmer productivity and sustainable well-being in Indonesia.

Filantropi Indonesia (FI) is an association of philanthropic organizations and individuals aiming to advance philanthropy's contribution to social justice and sustainable development in Indonesia. FI focuses on its role as an association, providing information and knowledge about philanthropy in Indonesia at the national and international levels.

The Indonesian Food Innovation Center (IFIC) is a joint initiative between the Indonesian Food and Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI), CSIRO-Indonesia, and the Business Innovation Center (BIC), with the Ministry of Industry acting as the focal point. IFIC plays a global connecting role between the food and beverage industry and agricultural innovation to support food resilience.

The Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) is an independent, non-profit, and non-partisan policy research institution advocating for practical policy reforms based on evidence-based research and analysis.

Pijar Foundation is an ecosystem connecting strategic sectors to address future trends, challenges, and opportunities. It builds collaboration among strategic sectors to confront future trends, opportunities, and challenges.

Earth-centered Economic Coalition/Koalisi Ekonomi Membumi (KEM) is a collective movement aiming to accelerate the growth of a sustainable investment ecosystem for large-scale businesses and MSMEs in Indonesia, prioritising local wisdom through multisectoral, multinational, and multistakeholder collaboration.

1.4. Membership of the PISAgro Secretariat

Members of the PISAgro Secretariat consist of:

1. Executive Director: Insan Syafaat
2. Office Manager: Nadia Fairus
3. Communication and Social Media Manager: Hendri Surya Widcaksana
4. Strategic Engagement Specialist I: Fathan Oktrisaf
5. Strategic Engagement Specialist II: Nisrina Alissabila
6. Project Management Officer: William Widjaja
7. Consultant/Government Relation Support: Ferial Lubis

1.5. PISAgro Working Groups

In 2023, the number of PISAgro Working Groups increased to 15, comprising 10 commodity-based Working Groups and 5 cross-commodity Working Groups.

Commodity-Based Working Groups include:



Cocoa



Palm Oil



Coffee



Potato



Corn



Rubber



Dairy



Rice



Horticulture



Cattle

Cross-Commodity Working Groups are:



Agritech & Digital Innovation



Living Income



Traceability



Capacity Building



Women Empowerment

1.6. PISAgro Membership

As of December 2023, PISAgro has 40 members categorised as follows:

Partner Members:

1. PT Smart Tbk
2. PT Indofood Sukses Makmur Tbk
3. PT Kirana Megatara (Triputra Group)
4. PT Triputra Agro Persada Tbk
5. PT Great Giant Pineapple (PT Gunung Sewu Kencana)
6. Australian Embassy Jakarta (DFAT) - PRISMA Project
7. Yayasan Inisiatif Dagang Hijau (The Sustainable Trade Initiative)
8. PT Nestle Indonesia
9. PT YARA Indonesia
10. PT Seger Selaksa Anugrah (SSA)/ PT Seger Agro Nusantara (Triputra Group)
11. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ ID FOOD

General Members:

12. PT Koltiva
13. Mercy Corps Indonesia
14. PT Mars Symbioscience Indonesia
15. PT LDC Indonesia (Louis Dreyfus Company)
16. PT Global Dairi Alami
17. PT Corteva Agriscience Indonesia
18. Swisscontact Indonesia
19. Save The Children Indonesia
20. Yayasan Agri Sustineri Indonesia
21. PT Pandawa Agri Indonesia
22. PT Cargill Indonesia
23. PT Bank Mandiri (Persero)
24. PT Unilever Indonesia Tbk

New Venture Members:

- 25.PT Agri Tekno Karya (HARA)
- 26.PT Yasa Mushroom Sriwijaya (Mushome)
- 27.PT Crowde Membangun Bangsa
- 28.PT Ekomoditi Solutions Indonesia
- 29.PT Tanda Bakti Nusantara
- 30.PT Agridesa Panen Makmur

Associate Members:

- 31. IRTI Foundation
- 32.Cocoa Sustainability Partnership
- 33.Sustainable Districts Association/*Lingkar Temu Kabupaten Lestari* (LTKL)
- 34.Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI)
- 35.Tropical Forest Alliance (TFA)
- 36.Indonesia Philanthropy Association/*Filantropi Indonesia* (FI)
- 37.IFIC (Indonesian Food Innovation Center)
- 38.Center for Indonesian Policy Studies (CIPS)
- 39.Pijar Foundation
- 40.Earth-Centered Economic Coalition (KEM)



BAB/CHAPTER II

Kegiatan PISAgro 2023
PISAgro Events in 2023

Bab II. Kegiatan PISAgro 2023

2.1 Audiensi Ke Kementerian dan Lembaga

Pada tahun 2023, Sekretariat PISAgro telah mengadakan beberapa audiensi kepada beberapa pejabat di Kementerian dan Lembaga lainnya yaitu:

2.1.1 9 Januari 2023 - Audiensi kepada Mr. Satvinder Singh, Deputi Sekretaris Jenderal ASEAN untuk Masyarakat Ekonomi ASEAN



Sekretariat PISAgro telah mengadakan audiensi kepada 3 petinggi Sekretariat ASEAN, yakni Deputi Sekretaris Jenderal ASEAN untuk Masyarakat Ekonomi ASEAN, Bapak Satvinder Singh, Pham Quang Minh, dan Akhmad Ramadhan Fatah, yang diadakan di Kantor Pusat Sekretariat ASEAN di Jakarta Selatan. Hal ini berkaitan dengan ditunjuknya Indonesia sebagai Ketua ASEAN atau *ASEAN Chairmanship* 2023.

PISAgro beserta perwakilan Sekretariat ASEAN, berbagi pengalaman mengenai model kemitraan *Inclusive Closed Loop* serta membahas mengenai potensi kerjasama di Kerangka Kerja Pertanian Berkelanjutan, sektor beras, dan Bahan Bakar Aviasi Berkelanjutan (SAF). Di akhir sesi, dihasilkan kesepakatan berupa potensi keterlibatan PISAgro pada agenda-agenda ASEAN berikutnya, termasuk Keketuaan ASEAN Indonesia 2023, serta perumusan Kerangka Kerja Pertanian Berkelanjutan dan kerja sama lanjutan di sektor beras dan pengembangan Bahan Bakar Aviasi Berkelanjutan di Asia Tenggara.

2.1.2 22 Februari 2023 - Audiensi kepada Direktur Jenderal Perkebunan.



Dalam rangka menggali peluang kolaborasi serta sinergi antarpihak untuk meningkatkan produktivitas pekebun, Sekretariat PISAgro beserta perwakilan dari kelompok kerja

Kakao, Kopi, dan Sawit, mengadakan audiensi dengan Direktur Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Bapak Andi Nur Alam Syah, yang diselenggarakan di Kantor Pusat Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Direktur Jenderal Perkebunan menyambut niat baik dari PISAgro dan terbuka kolaborasi dengan siapa saja sepanjang niat tulus membangun perkebunan dan sesuai regulasi. Kerjasama atau sinergi dilakukan dengan tujuan demi perkebunan maju, mandiri dan modern.

Pertemuan tersebut ditindaklanjuti dengan audiensi kepada Direktur Tanaman Tahunan dan Semusim, Ditjen Perkebunan tanggal 4 Juli 2023 khusus membahas rencana kerjasama Ditjen Perkebunan dengan member PISAgro untuk program replanting (penyediaan bibit dan pupuk) dan pendanaan (KUR) termasuk asuransi.

Khusus untuk komoditi kakao, telah disusun oleh Konsorsium Asosiasi Kakao dalam bentuk “Deep Dive–Road Map: Penguatan Sektor Kakao untuk Peningkatan Produktifitas Tanaman Kakao” yang berisikan berbagai program upaya peningkatan kesejahteraan petani dan keberlanjutan industri nasional komoditi kakao. Roadmap ini merupakan usulan/bahan pertimbangan bagi Pimpinan Ditjen Perkebunan Kementerian, BAPPENAS dan asosiasi di bidang kakao dalam menentukan langkah dan pengambilan keputusan strategis industri nasional komoditi kakao. Ditjen Perkebunan akan mengkoordinir pertemuan dengan pihak terkait lainnya (seperti Direktur Perbenihan, Ditjen Perkebunan dan Direktur Pembiayaan, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian) untuk membahas pelaksanaan peta jalan yang dimaksud.

2.1.3 6 Juni 2023 - Audiensi PISAgro dengan Badan Pusat Statistik (BPS).



Untuk mengetahui lebih mendalam mengenai akan dijadinya Sensus Pertanian 2023 dan bagaimana PISAgro dapat mendukung Sensus tersebut, Sekretariat PISAgro berkesempatan mengadakan audiensi kepada Bapak M. Habibullah, S.Si, M.Si, Deputi Bidang Statistik Produksi, Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian (ST) diadakan 10 tahun sekali pada tahun yang berakhir dengan angka 3, tahun 2023 merupakan ST yang ketujuh. Terdapat tiga target responden pada ST 2023 yaitu: Usaha Pertanian Perorangan atau UTP, Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum atau UPB, dan Usaha Pertanian Lainnya atau UTL.

ST 2023 dilaksanakan dengan tiga moda pendataan yaitu: dengan kuesioner kertas atau PAPI (*Paper Assisted Personal Interview*), dengan aplikasi handphone atau CAPI (*Computer Assisted Personal Interview*), dan dengan pengisian web atau CAWI (*Computer Aided Web Interview*).

Langkah selanjutnya disepakati akan diadakan pertemuan antara perwakilan BPS dengan para anggota dan mitra PISAgro untuk mempromosikan Sensus Pertanian 2023 dan diharapkan anggota dan mitra PISAgro dapat mendukung ST 2023.

2.2 Kegiatan Luring/Daring 2023

2.2.1 Kegiatan Luring/Daring Yang Dilaksanakan oleh PISAgro

9 Januari 2023 – Fasilitasi Pembahasan Draf Kajian Sapi Perah dan Peta Jalan Sapi Jersey.

Sekretariat PISAgro telah memfasilitasi diskusi draf kajian “Pengembangan Sapi Jersey dalam Rangka Pemulihan Peternakan Sapi Perah dan Peningkatan Produksi Susu Segar dalam Negeri pasca PMK” dan “Peningkatan Produksi Benih dan Bibit Sapi Perah Pasca PMK”. Diskusi bertujuan memberikan usulan terhadap draft dimaksud yang selanjutnya akan disampaikan kepada Tim Pakar yang melaksanakan kajian, lalu akan dibahas pada forum yang lebih besar yaitu public hearing.

Peserta yang hadir pada diskusi tersebut adalah: perwakilan dari PRISMA, Global Dairi Alami, Nestle, dan Great Giant Pineapple, yang diselenggarakan secara daring.

Ada tiga hal hasil diskusi yang menjadi masukan untuk melengkapi kajian yaitu:

- Pakan, mengingat 60-70% biaya peternak ada di pakan, maka kondisi pakan harus dibenahi juga. *Dietary intake* harus sangat diperhatikan karena sangat terkait dengan produktivitas terutama performa sapi impor. Harga pakan saat ini sangat tinggi baik impor maupun pakan lokal. Pakan lokal lebih banyak dieksport, sehingga di dalam negeri kekurangan pakan dan akibatnya harga pakan didalam negeri meningkat. Diharapkan adanya perhatian dari Pemerintah untuk memberikan akses bagi peternak/koperasi untuk mendapatkan pakan yang lebih kompetitif (lebih terjangkau, lebih tersedia dan lebih berkualitas).
- Lokasi pemeliharaan sapi impor harus benar-benar diperhatikan. Agar dapat diusulkan daerah/wilayah mana di Indonesia yang cocok dan menjadi prioritas untuk pemeliharaan sapi perah (FH dan Jersey), hal ini untuk menghindari agar tidak terjadi penurunan kualitas sapi yang diimpor.
- Harga sapi impor saat ini sudah dua kali lipat dari beberapa waktu yang lalu, dapat dipastikan peternak tidak mampu membeli sapi perah dengan harga ganda. Perlu

dimasukkan juga poin mengenai skema pembiayaan (fasilitasi atau subsidi) bagi pihak swasta/peternak yang bermaksud mengimpor dan memelihara sapi perah (FH dan Jersey).

Kementerian Koperasi dan UMKM, pihak Perbankan dan Lembaga Keuangan lainnya agar dapat diundang pada waktu *Public Hearing* agar dapat memberikan masukan mengenai skema pembiayaan yang ada untuk pengadaan sapi perah.

17 Januari 2023 – Lokakarya Awal Tahun dengan Seluruh Anggota PISAgro.



Pertemuan luring pertama telah diselenggarakan oleh PISAgro setelah pandemic pada awal tahun 2023, berupa lokakarya dengan seluruh anggota PISAgro yang diselenggarakan di Gedung Sinarmas Land Plaza. Pertemuan ini membahas dan merumuskan program dan rencana kerja PISAgro tahun 2023 dan penerapan Inclusive Closed-Loop di setiap komoditas di Indonesia untuk tahun 2023.

Ada beberapa kegiatan yang disepakati untuk dilaksanakan pada semester I tahun 2023 yaitu:

- Kelompok Kerja Kelapa Sawit: melakukan audiensi dengan Direktur Jendral Perkebunan untuk dukungan sosialisasi peraturan baru, melakukan pertemuan dengan pemangku kepentingan kelapa sawit di luar jejaring PISAgro, melakukan pertemuan dengan pihak penyedia inovasi teknologi kelapa sawit, dan melakukan Diskusi Fokus Terarah terkait Sertifikasi ISPO.
- Kelompok Kerja Sapi Perah dan Sapi Potong: membuat draf surat untuk Kementerian Pertanian dan Kementerian Perdagangan terkait impor sapi Jersey, melakukan pertemuan dengan bank pemerintahan, Kementerian Koperasi dan UMKM, serta institusi finansial lainnya, membuat draf surat untuk para ahli yang berhubungan dengan peta jalan impor sapi Jersey.
- Kelompok Kerja Kentang: menghubungkan anggota Kelompok Kerja dengan pihak eksternal seperti penyedia bantuan finansial, penyedia masukan pertanian, dan penyedia solusi digital pertanian; dan menghubungkan dengan BRIN dan Kementerian Pertanian.
- Kelompok Kerja Beras: membuat sebuah program kerja atau mendukung program

- kerja Kelompok Kerja lain; dan diskusi antar anggota kelompok kerja untuk membuat sebuah proposal yang ditujukan kepada para pendonor.
- Kelompok Kerja Karet: mengadakan webinar terkait perkebunan karet dengan semua stakeholder terkait; dan melakukan pertemuan dengan Save the Children terkait peningkatan kesadaran perihal *child labour* dan VSLA, business planning literacy, dan regenerasi petani karet.
 - Kelompok Kerja Kopi: melakukan pertemuan dengan stakeholder pemerintah yang berkaitan tentang implementasi coffee partnership program dan educational program; menghubungkan dengan anggota Kelompok Kerja lainnya terkait *coffee educational programme*.
 - Kelompok Kerja Kakao: menghubungkan dengan institusi penyedia bantuan finansial, melakukan Diskusi Fokus Terarah terkait pemberdayaan petani wanita; menghubungkan dengan *stakeholder* lain untuk berdiskusi terkait lanskap; memfasilitasi dalam pelaksanaan pilot project & membantu dalam proposal model bisnis di sektor kakao.
 - Kelompok Kerja Jagung: untuk mengembangkan cerita dan berbagi pengalaman dalam implementasi pemberdayaan petani wanita, *capacity building*, dan peningkatan kualitas Gapoktan; melakukan Diskusi Fokus Terarah berkaitan dengan adopsi benih GMO; mendukung ekspansi ekspor ke negara lain.
 - Kelompok Kerja *Agritech & Digital Innovation*: melakukan diskusi dan eksplorasi peluang kerjasama dengan member lain yang membutuhkan solusi digital pertanian, seperti kemampuan transparansi, keuangan digital, dll.

14 April 2023 - Forum Diskusi Terbatas mengenai Peningkatan Populasi Sapi Perah.



Forum diskusi terbatas mengenai Peningkatan Populasi Sapi Perah ini diselenggarakan karena jumlah sapi perah yang menurun secara significant akibat wabah PMK yang mulai melanda pada akhir bulan April 2022 di Indonesia. Tingkat kematian sapi perah pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 10% dari total populasi sapi perah termasuk yang terpaksa dipotong darurat dan penurunan produksi susu sebesar 30%. Kondisi tersebut membawa dampak yang cukup signifikan terhadap penurunan produksi Susu Segar Dalam Negeri (SSDN).

Sebagai sebuah kemitraan multi pihak yang terus mendukung kesejahteraan petani dan peternak lokal, PISAgro memandang bahwa salah satu cara peningkatan produksi dan produktivitas sapi perah adalah dengan menambah populasi bibit sapi perah melalui importasi bibit sapi perah. Untuk itu, PISAgro menyelenggarakan sebuah forum diskusi terbatas, untuk mengeksplorasi potensi peningkatan populasi dan produktivitas sapi perah melalui pengembangan kebijakan secara lebih teknis dan sumber-sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan oleh para peternak lokal.

Diskusi dihadiri oleh:

1. **Agung Suganda**, Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak, Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian;
2. **Dani Hamdan**, Direktur Project Management Office, mewakili Deputi Bidang Perkoperasian, Kementerian Koperasi dan UKM;
3. **Dedi Setiadi**, Ketua Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI);
4. **Asep Nugraha**, AVP Divisi *Micro Sales Management*, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk;
5. **Raga Smara Esa dan Wahyu Tri Prabowo**, mewakili Direktur Impor, Ditjen Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan;
6. **Robi Agustiar**, Sekretaris Jenderal Dewan Pimpinan Pusat Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia;
7. **Puguh dan beberapa rekan**, PT Global Dairi Alami;
8. **Riyan dan Teddy**, PRISMA (*The Australia-Indonesia Partnership for Promoting Rural Incomes through Support for Markets in Agriculture*).

Kesimpulan hasil diskusi

1. Solusi utama untuk peningkatan populasi sapi perah saat ini adalah importasi sapi perah. Selandia Baru sendiri kebijakan politiknya tidak suka mengekspor sapi perah dan juga sapi bakalan, karena sangat melindungi “mesin” produksinya. Sapi bakalan dari Brazil sebenarnya sudah dapat diimpor, tetapi belum dapat terealisasi.
2. Saat ini sedang diproses oleh Dit. Kesehatan Hewan, Ditjen PKH, untuk satu perusahaan di AS agar dapat mengekspor sapi FH dan Jersey ke Indonesia. Harga dan kualitas sapi dari Amerika lebih menjanjikan daripada sapi dari Australia. Amerika telah biasa mengekspor sapi ke Vietnam.
3. Kementerian Perdagangan menyarankan agar importasi bibit sapi perah dimasukkan kedalam Neraca Komoditas, yang memuat data dan informasi konsumsi dan produksi komoditas tertentu untuk kebutuhan penduduk dan keperluan industri dalam kurun waktu tertentu yang ditetapkan dan berlaku secara nasional, agar proses importasi menjadi lebih mudah dan lebih cepat.
4. Mengharapkan agar *Mega Farm* dapat melibatkan peternak kecil menengah dan milenial sekitarnya dalam memajukan industry sapi perah. Subsidi sebaiknya diberikan kepada peternak yang *scale-up* dibandingkan dengan yang *start-up*.
5. Mekanisme yang sebaiknya dilakukan untuk pemeliharaan sapi perah impor adalah dengan menitipkan sapi perah impor tersebut ke berbagai farm yang besar (*mega*

farm) atau Balai-balai (*breeding centre*) milik Pemerintah. Anak sapi bibit impor tersebut yang nantinya dapat diberikan ke peternak lokal. Hal ini disebabkan masalah animal welfare yang menjadi pertimbangan utama negara pengekspor.

6. Kementerian Koperasi menangani dana yang disebut LPDB (Lembaga Pembiayaan Dana Bergulir). Perbedaan antara KUR dan LPDB adalah KUR dapat disalurkan kepada individu maksimum Rp500 juta,-, sedangkan pendanaan LPDB disalurkan kepada Koperasi. Dana yang diberikan (APBN) berkisar antara minimal Rp.500 juta sampai maksimum Rp150 miliar. Sedangkan suku bunga yang diberikan sebesar 6% sliding, maksimum grass period 12 bulan, tidak ada biaya komitmen.
7. Syarat untuk memperoleh dana LPDB cukup berat hal ini dimaksudkan agar koperasinya berjalan dengan “sehat”, antara lain: pengadaan bibit sapi yang harus prospektif dan pengelolaan keuangan koperasi harus jelas dan lancar serta usahanya menguntungkan.
8. Kemenkop dan UKM mentargetkan 60% dari dana LPDB (Rp1,8 triliun) dapat dijadikan pembiayaan untuk sektor riil termasuk untuk subsektor peternakan dan pangan. Koperasi yang telah memperoleh dana dari LPDB maka akan diawasi pemeliharaan ternaknya, mulai dari Hijauan Makanan Ternak (HMT), perlu perbandingan yang baik antara HMT dan konsentratnya.

15 Juni 2023 - Rapat Kerja Semester II PISAgro 2023



PISAgro mengadakan rapat kerja sekaligus Halalbihalal pasca-Idulfitri dengan judul "Memasuki Semester 2 - 2023: Perkuat Jejaring PISAgro" yang diselenggarakan secara luring di Hotel Ayana Midplaza, Jakarta. Pada acara ini, dewan pengurus dan anggota-anggota PISAgro serta mitra-mitra dari seluruh Indonesia maupun mancanegara bertukar pikiran, berbagi pengalaman serta memperoleh masukan langsung untuk strategi pengembangan pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Acara ini dihadiri oleh seluruh anggota dewan pengurus PISAgro, anggota PISAgro, serta mitra-mitra yang terkait, beberapa diantaranya adalah Bapak Franky O. Widjaja selaku co-chair PISAgro, Bapak Bayu Krishnamurthi selaku anggota dewan pengurus PISAgro, serta Beverley Postma dari Grow Asia.

Beberapa kesepakatan yang akan dilaksanakan pada Semester II adalah melanjutkan aktivitas yang sudah atau belum berjalan untuk sisa tahun 2023. Sehubungan dengan masuknya beberapa member baru, disepakati bahwa akan dibentuknya dua kelompok kerja baru yaitu *Women Empowerment WG* dan *Living Income WG* untuk membantu

mewadahi para anggota dan mitra PISAgro dalam berdiskusi dan menangani permasalahan terkait isu tersebut.

Selain itu, disepakati bahwa anggota dan mitra PISAgro akan berkolaborasi dan berkomitmen bersama untuk berpartisipasi dalam kegiatan besar seperti ASEAN Business Advisory Council dan KTT ASEAN 2023. Terakhir, anggota dan mitra PISAgro akan melakukan eksplorasi peluang kerjasama dengan Grow Asia untuk mendapatkan pendanaan program terkait *responsible investing, agri-food innovation, women's economic empowerment, dan climate change adaptation & resilience*.

12 Juli 2023 - Diskusi Kelompok Terpusat "Mengukur Living Income Petani Indonesia untuk Ketahanan Pangan dan Rantai Pasok yang Berkelanjutan"



Kemajuan sektor pertanian tidak bisa dilepaskan dari tingkat kesejahteraan petani sebagai aktor utamanya. Berbagai upaya peningkatan kesejahteraan petani ini diukur dengan sejumlah metoda dan indikator untuk melihat perkembangan dari waktu ke waktu. Mengingat pentingnya bagaimana menghitung pendapatan hidup, khususnya mengukur kesejahteraan petani smallholders, PISAgro telah mengadakan Forum Diskusi Terbatas diantara anggota dan mitra PISAgro untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai pentingnya pengukuran dan penerapan pendapatan hidup guna dipahami oleh semua pihak.

Dari hasil Forum Diskusi Terbatas ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan para anggota dan mitra PISAgro akan maksud dan tujuan serta manfaat menghitung Living Income Petani sehingga tercapai kesepahaman bersama dalam penerapan standar pendapatan hidup untuk kesejahteraan petani.

Narasumber pada acara ini adalah:

- Bapak Elan Satriawan, PhD**, Dosen dan Peneliti Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), Universitas Gajah Mada.
- Bapak Edward Manihuruk**, Penasihat Teknis GIZ Indonesia, ASEAN dan Timor Leste, GIZ Indonesia.

PESERTA YANG HADIR: 47 orang



Kesimpulan hasil webinar:

1. Pendapatan Hidup menawarkan metode untuk mengukur gap antara *Actual Income* (*Net Farm Income + Net off farm income+other income*) dengan *Standard (Living Income Benchmark)* dan sebagai salah satu dasar bagi pemilik data ataupun pemilik project untuk membuat perencanaan menutup gap antara keduanya.
2. Metode apapun yang digunakan dalam menghitung Pendapatan Hidup, yang penting dipahami adalah mengecilkan gap yang ada antara pendapatan aktual dan kebutuhan/ pengeluaran dalam rumah tangga, dilakukan lewat membuat program/project yang melibatkan berbagai pihak, dengan memperhatikan peningkatan pendapatan dan efisiensi pengeluaran petani.
3. Dalam menghitung kesejahteraan petani kecil, perlu ada indeks yang memperhatikan kondisi sosio-ekonomi spesifik berdasarkan daerah serta komoditas karena biaya hidup, pendapatan, harga, hingga, value of consumption yang berbeda. Penghitungan Pendapatan Hidup perlu memperhatikan dahulu kebutuhan petani, jenis komoditi dan kelayakan hidup orang yang tinggal dalam satu keluarga. Hingga saat ini belum ada otoritas Pemerintah yang menentukan secara holistik.
4. Perhitungan Pendapatan Hidup harus dapat mengukur dampak bagi petani yang terjadi baik dari segi pendapatan, pengeluaran, serta dukungan dari program/proyek atau subsidi, bukan hanya membandingkan sebelum dan sesudah intervensi program ataupun kebijakan. Sebuah pengukuran seharusnya memenuhi empat syarat yakni: *valid, regular, reliable* dan *reasonable*.
5. Diskusi lanjutan dapat memfokuskan kepada studi Living Income yang bisa dilakukan melalui kemitraan antarpihak dengan mempertimbangkan komitmen serta irisan komoditas dan/atau lingkup area yang sama. Jika diperlukan maka perlu diadakan diskusi lebih rinci mengenai penerapan Metode Anker.
6. Diharapkan ada komunikasi lanjutan seperti berbagi informasi mengenai kesempatan dan tantangan penerapan Pendapatan Hidup bisa dari GIZ atau proyek strategis lainnya pada area atau komunitas yang sama.
7. Masukan yang didapat akan menjadi acuan untuk menentukan fokus kerja dari Kelompok Kerja Pendapatan Hidup ke depan. Selain itu, peserta FGD juga diundang untuk terlibat dalam Kelompok Kerja Pendapatan Hidup, terutama bagi organisasi yang telah berkomitmen dan melaksanakan proyek terkait Pendapatan Hidup.

Materi dan laporan selengkapnya terkait webinar ini dapat di akses melalui link berikut:
<https://bit.ly/FGDLivingIncome12Jul23>

14 Juli 2023 – Pertemuan PISAgro dengan Badan Pusat Statistik (BPS).

Sekretariat PISAgro menerima perwakilan dari Badan Pusat Statistik (BPS) secara luring di Sinarmas Land Plaza, Jakarta. Pertemuan ini membahas mengenai Sensus Pertanian

2023 (ST2023) serta langkah promosi ke masing-masing anggota dan mitra PISAgro untuk berpartisipasi pada ST2023. Pada kesempatan ini, dihasilkan keluaran berupa dukungan PISAgro untuk BPS guna menukseskan Sensus Pertanian 2023. Beberapa member dan mitra PISAgro telah berpartisipasi dengan mengisi kuesioner dan telah disampaikan ke BPS.

31 Agustus 2023 - Forum Diskusi Terbatas “Peningkatan Komitmen dan Kesadaran Pada Pemberdayaan Perempuan”.



Keterlibatan perempuan di pertanian memiliki dampak signifikan terhadap ketahanan pangan, pengentasan kemiskinan, dan keberlanjutan lingkungan. Namun masih banyak perempuan petani yang menghadapi tantangan struktural dan sistemik dalam akses terhadap sumber daya, pendidikan, dan pengambilan keputusan. Dalam situasi ini, pemberdayaan perempuan dalam sektor pertanian adalah suatu keharusan untuk mencapai pembangunan pertanian yang berkelanjutan dan inklusif. Berbagai upaya telah dilakukan guna meningkatkan kesadaran dan dukungan terhadap pemberdayaan perempuan di lingkup pertanian.

PISAgro mengadakan Forum Diskusi Terbatas dengan tema: “Peningkatan Komitmen dan Kesadaran Pada Pemberdayaan Perempuan”. Diskusi bertujuan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mengenai inisiatif pemberdayaan perempuan yang dilaksanakan saat ini mengingat pentingnya pemberdayaan perempuan dalam dunia pertanian. Dari hasil Forum Diskusi Terbatas ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan para anggota dan mitra PISAgro mengenai inisiatif pemberdayaan perempuan serta kesadartahan mengenai pemberdayaan perempuan dalam pertanian.

Diskusi ini dihadiri oleh para perwakilan anggota PISAgro dengan dua pembicara yaitu:

- Ibu Ririn Salwa Purnamasari**, Ekonom Senior, *World Bank's East Asia and Pacific, Poverty and Equity Global Practice*.
- Ibu Tamar Naomi** - Konsultan Bisnis Senior -DFAT.

PESERTA YANG HADIR: 48 orang



Ketua Kelompok Kerja Pemberdayaan Perempuan menyimpulkan beberapa point hasil diskusi dan beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti sebagai berikut:

- Beberapa anggota PISAgro menyatakan telah memberikan perhatian untuk peningkatan peran perempuan dalam sektor pertanian dengan mengadakan beberapa kegiatan, antara lain: YASI, yang sejak dua tahun terakhir telah menjalankan program *Entrepreneurship in Rural Area*, fokus pada pemberdayaan perempuan. Program ini memberikan pelatihan, bila para petani perempuan tersebut lulus dari pelatihan tersebut, mereka diharapkan dapat menjalankan suatu usaha yang mendukung hilirisasi di pertanian dan perternakan. Demikian juga CSP, Mars, Save the Children dan Prisma. Poin pentingnya, keluarga harus menentukan visinya seperti apa, diperkirakan dalam rentang waktu berapa bulan/tahun kedepan misinya seperti apa.
- PRISMA memiliki indikator yang dapat membantu mengidentifikasi besar kecilnya peran Perempuan dalam suatu proses pertanian. Ada 2 cara, yang pertama dengan melakukan assessment (additional investment) mengenali kembali keterlibatan peran perempuan atau skala keterlibatannya, apakah Perempuan tersebut terlibat dalam setiap tahapan pertanian. Yang kedua, melalui informasi dari field agent pada lokasi yang banyak petani perempuannya.
- Sekretariat agar memimpin berjalannya proses pengumpulan informasi/repositori pengalaman para anggota PISAgro dalam memberdayakan petani perempuan baik dalam skala mikro maupun makro. Informasi dapat meliputi pendapat, gagasan, tantangan, dan pembelajaran dari para member dalam proses implementasi program pemberdayaan petani wanita.
- Sekretariat perlu melakukan sebuah assessment kepada para anggota PISAgro untuk mengetahui ada di level mana para anggota ini dalam mengimplementasi pemberdayaan petani wanita di program mereka. Penentuan indikator penilaian dapat didiskusikan dengan tim PRISMA. Hasil dari assessment ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Sekretariat dan para anggota PISAgro untuk melakukan langkah yang lebih spesifik dan kontributif berdasarkan kemampuan dan kebutuhan perusahaan.
- Sekretariat membantu untuk mengembangkan struktur Kelompok Kerja yang lebih baik dan efisien, selain terdapat Ketua WG. Dapat juga mengajak beberapa perusahaan untuk ikut serta sebagai sisi kunci yang ikut mengerakkan Kelompok Kerja Pemberdayaan Perempuan.
- Harapannya, Sekretariat dapat memfasilitasi Kelompok Kerja Pemberdayaan Perempuan untuk diskusi dan berkolaborasi lebih lanjut, agar FGD ini tidak menjadi FGD yang pertama dan terakhir untuk membahas isu terkait pemberdayaan petani perempuan.

Materi dan laporan selengkapnya terkait FGD ini dapat di akses melalui link berikut:
<https://bit.ly/FGDEmpowerWomen31Aug23>

2.2.2 Kegiatan Luring/Daring PISAgro Bersama dengan Pihak Lain

9 Februari 2023 - Diskusi Kelompok Terpusat "Mengukur Living Income Petani Indonesia untuk Ketahanan Pangan dan Rantai Pasok yang Berkelanjutan".

Acara ini dilaksanakan oleh PISAgro dan Kelompok Kerja Pendapatan Hidup.



Atas inisiasi dari Kelompok Kerja Pendapatan Hidup, Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro) telah melaksanakan forum diskusi terarah dengan tema: "Mengukur Living Income Petani Indonesia untuk Ketahanan Pangan dan Rantai Pasok yang Berkelanjutan". Konsep pendapatan hidup (*Living Income*) adalah salah satu prinsip yang memiliki peran sangat penting untuk memastikan praktik produksi yang berkeadilan sosial dan berwawasan lingkungan.

Diskusi ini dihadiri oleh para perwakilan anggota dan mitra PISAgro (berjumlah 37 orang) dengan empat orang pembicara yaitu:

1. Muhammad Saifulloh (Asisten Deputi Pangan, Deputi II Bidang Pangan dan Agribisnis, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian);
2. Batara Siagian S.P,M.AB (Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian);
3. Elan Satriawan PhD (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan/TNP2K)
4. Deddy Hariyanto, S.E., MSi (Circle Indonesia).

PESERTA YANG HADIR: 37 orang

Diskusi bertujuan untuk membahas konsep Pendapatan Hidup yang dapat digunakan sebagai acuan terkait penghasilan wajar yang dibayarkan kepada petani agar mereka dapat berinvestasi dalam praktik pertanian berkelanjutan dan mencapai pendapatan hidup yang memenuhi berbagai parameter gaya hidup dasar namun layak. Pendapatan hidup memungkinkan sebuah rumah tangga untuk mendapatkan akomodasi yang layak, makanan bergizi, pendidikan, perawatan kesehatan dan kebutuhan pokok lainnya.

Kesimpulan hasil diskusi:

1. Sebagian besar peserta yang hadir menyatakan bahwa perusahaan sudah melakukan perhitungan Pendapatan Hidup petani mitranya dengan menggunakan metode lain dan sudah memiliki baseline data. Disadari bahwa perlu ada indikator perhitungan Pendapatan Hidup walaupun metode berbeda. Metode Anker dinilai

sangat comprehensive dalam menghitung pendapatan hidup petani, sehingga dapat dipelajari lebih lanjut.

2. Kesulitan yang dihadapi dalam menghitung pendapatan hidup adalah:

- Khusus untuk komoditi tanaman pangan menghitung Pendapatan Hidup lebih sulit karena komoditi yang ditanam petani sering berbeda setiap tahun sehingga sulit untuk intervensi.
- Dalam melakukan pengumpulan data untuk menghitung pendapatan hidup perlu dilakukan multi lokasi dimana hal ini tidak mudah dan tidak murah.
- Disadari bahwa pendapatan hidup juga sangat terkait dengan produksi yang dihasilkan petani dan harga minimal HPP (Harga Pokok Penjualan).

3. Saran dari hasil diskusi kelompok:

- Disadari perlunya komunikasi yang baik dengan petani baik dalam usaha peningkatan pendapatan hidup petani maupun dalam kegiatan menghitung pendapatan hidup petani.
- Perlu adanya usaha bersama dengan aggregator (Pemerintah dan Swasta) agar pendapatan hidup petani dapat ditingkatkan. Dana BUMDes hendaknya diprioritaskan menjadi usaha pertanian.
- Perlunya peran aggregator yang lebih nyata, jangan tergantung pada bansos.
- Mengatasi gap yang terjadi antara Tabulasi *Basic but Decent Living Cost* (Tabulasi Biaya Hidup Dasar Tapi Layak) dengan Tabulasi *Actual Income* (Tabulasi Pendapatan Aktual) tidak hanya diatasi dengan menaikkan harga, namun harus dirinci bagaimana peran dan program Pemerintah dan Swasta didalamnya.
- Pendidikan agar digunakan sebagai parameter dalam menghitung pendapatan hidup, regenerasi, dan variabel lainnya diluar aktivitas yang dilakukan petani.

Materi dan laporan selengkapnya terkait FGD ini dapat di akses melalui link berikut:

<https://bit.ly/FGDLivingIncome9Feb23>

17 Maret 2023 - Pertemuan Strategis Tahunan Koalisi PISAgro-TFA-CSP-Filantropi Indonesia 2023.

Sekretariat PISAgro bersama dengan Tropical Forest Alliance (TFA) Asia Tenggara, Cocoa Sustainability Partnership (CSP), dan Perhimpunan Filantropi Indonesia, mengadakan pertemuan strategis tahunan yang diselenggarakan secara luring di Bali, Indonesia. Pertemuan strategis ini dihadiri oleh seluruh perwakilan dan petinggi dari koalisi PISAgro-TFA-CSP-PFI, termasuk Insan Syafaat, Direktur Eksekutif PISAgro; Rizal Algamar, Direktur Asia Tenggara untuk TFA; Wahyu Wibowo, Direktur Eksekutif CSP; serta Gusman Yahya, Direktur Eksekutif Filantropi Indonesia. Tak lupa, Fitrian Ardiansyah yang juga merupakan penasihat di berbagai platform keberlanjutan, juga menghadiri pertemuan ini.

Pada kesempatan tersebut, perwakilan dari setiap anggota koalisi, baik PISAgro, TFA, CSP, dan Filantropi Indonesia, memaparkan progres pencapaian di sepanjang tahun

2022, serta target pencapaian dan rencana kerja yang akan dilakukan masing-masing koalisi untuk beberapa tahun ke depan. Selain itu, dihasilkan keluaran berupa masukan perihal rencana kerja tersebut dan strategi yang dapat diterapkan guna mendukung rencana kerja tersebut

21 Maret 2023 - Seri "Climate-smart Agriculture: Indonesia Initiative"



PISAgro bekerjasama dengan *Trade Commission Services*, Pemerintah Kanada mengadakan kegiatan Seri "Climate-smart Agriculture: Indonesia Initiative" di Hotel Mandarin secara hibrid. Acara ini terdiri dari dua sesi, yaitu Webinar Intervensi Mempromosikan Pertumbuhan Pertanian Berkelanjutan dan Ketahanan Pangan melalui Praktik Pertanian Cerdas Iklim pada pagi hari, dan Diskusi Meja Bundar Aksi Pertanian Cerdas Iklim (CSA) Menuju Indonesia Tangguh dan Aman Pangan pada siang hari.

Diskusi ini membahas tentang pertanian cerdas iklim, tantangan, solusi, serta praktik baiknya. Selanjutnya mengangkat contoh implementasi nyata kemampuatan dan pertanian berkelanjutan melalui penerapan teknologi dari salah satu anggota PISAgro yakni Koltiva. Kemampuatan telah menjadi sangat penting akhir-akhir ini karena rantai pasokan global menjadi lebih kompleks, dengan bisnis yang bekerja untuk memenuhi permintaan makanan yang meningkat untuk memberi makan populasi yang terus bertambah sambil memastikan produksinya berkelanjutan.

16 Mei 2023 - Webinar “Pentingnya Kesehatan Tanah Untuk Menunjang Produktivitas Pertanian dan Kelestarian Ekosistem”.

Webinar yang berjudul “Pentingnya Kesehatan Tanah Untuk Menunjang Produktivitas Pertanian dan Kelestarian Ekosistem” telah dilaksanakan oleh Yayasan Rumah Energi bekerjasama dengan Sekretariat PISAgro. Pada kesempatan ini, para panelis yang terdiri dari LSM, institusi pemerintah, dan pihak swasta, berbagi pengalaman mengenai implementasi dari konservasi tanah melalui penggunaan pupuk pembentah tanah, penerapan pertanian regeneratif, serta implementasi ekonomi rendah karbon untuk memulihkan kesehatan tanah, mempertahankan sistem produksi, serta memitigasi dampak dari perubahan iklim.

23-24 Mei 2023 - Konferensi Food Security Asia 2023

Asia Events Group dan PISAgro sebagai mitra, mengadakan konferensi *Food Security Asia* yang diselenggarakan secara hibrida di Hotel Raffles, Jakarta Selatan. Acara ini berfokus pada dua isu utama, yakni “International Livestock, Poultry, Animal Health & Feed Meet” dan “Plant Genomics Microbiome & Agritech 4.0”.

Pada kesempatan kali ini, Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, memberikan sambutannya pada sesi panel pembuka yang berjudul “The Important Role of Smallholders in the Future of Food Security”, lalu dilanjutkan oleh sesi panel “How Opportunities from Government Initiatives, Agri Startup Investments, and Financial Sector Engagements Will Forge Enhanced Partnerships for the Nation” yang juga dimoderatori oleh PISAgro.

Adapun panelis pakar pada sesi tersebut ialah Ainu Rofiq dari Koltiva, Fay Choo dari MARS, Gita Syahrani dari LTKL, serta Fika Rahimah dari CROWDE. Selain itu, pada 24 Mei 2023, anggota PISAgro, yakni Mushome/Meatless Kingdom (diwakili oleh Widya Putra), turut serta dalam sesi panel “Latest Breakthroughs: Opportunities and Effects of Policy Changes in Alternative Proteins and Nutrition” yang membahas tentang potensi dari protein alternatif yang terbuat dari bahan nabati.

5 September 2023 - Forum BloombergNEF Jakarta.



Sebagai bentuk kolaborasi antara PISAgro dengan BloombergNEF, perwakilan PISAgro telah menghadiri acara BloombergNEF Forum 2023 yang diselenggarakan di Hotel Park Hyatt di Jakarta. Pertemuan ini merupakan pertemuan meja bundar tingkat tinggi yang mempertemukan para pemimpin dari seluruh pihak. Pertemuan eksklusif ini mencakup penyedia input, petani, produsen makanan dan minuman, pengecer, dan investor. Fokus dari acara ini adalah untuk mengeksplorasi teknologi penting dan menilai dampak kebijakan, dinamika perdagangan, dan kondisi pasar dalam perjalanan menuju sistem pangan dan pertanian yang net-zero dan ramah lingkungan yang dapat memenuhi permintaan populasi global yang terus bertambah.

BNEF memandu diskusi dan menyajikan temuan, menyelidiki pertanyaan-pertanyaan mendesak seperti peran penting dalam transformasi rantai pasokan, praktik pertanian yang diberi insentif dengan kemungkinan strategi untuk pasar karbon dan

keanekaragaman hayati, konsekuensi keanekaragaman hayati melalui akses pasar untuk ekspor pertanian, dan juga lanskap kebijakan untuk mendukung sistem pangan berkelanjutan.

19 September 2023 - JCAF #21 New York Climate Week : Jurisdictional Collective Governance to Advance Climate Agenda.

Berkolaborasi dengan Tropical Forest Alliance (TFA) dan mitra-mitra lainnya, perwakilan PISAgro (Insan Syafaat) berpartisipasi sebagai moderator di acara JCAF-Pekan Iklim New York yang diselenggarakan secara daring. JCAF sendiri merupakan platform dialog berkelanjutan yang diprakarsai oleh para pendukung Pendekatan Yurisdiksi di Asia Tenggara, termasuk Tropical Forest Alliance dan PISAgro. Acara ini bertujuan untuk memberdayakan daerah agar memimpin dalam memajukan Agenda Iklim dengan melakukan transisi menuju produksi komoditas yang berkelanjutan sekaligus menghilangkan deforestasi.

Selama dialog ini, wawasan berharga telah dibagikan, yang mencakup praktik terbaik, tantangan, dan peluang. Diskusi-diskusi ini telah menghasilkan pengembangan rekomendasi-rekomendasi strategis, yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan investasi atau memperkuat kebijakan. Rekomendasi-rekomendasi ini disajikan melalui laporan prospek investasi yurisdiksi dan ringkasan kebijakan. Pada akhirnya, Kerangka Kerja ini menekankan pentingnya Pendekatan Yurisdiksi dalam mencapai tujuan iklim dan menggarisbawahi perlunya mekanisme pendanaan inovatif di tingkat yurisdiksi untuk meningkatkan upaya memerangi perubahan iklim secara efektif.

27 Oktober 2023 – Pertemuan Jejaring SDG's Financing Hub.

PISAgro bersama dengan SDGs Financing Hub Bappenas, mengadakan acara pertemuan antarjejaring dengan tema “Solusi Bisnis Berbasis Alam untuk Pertanian Berkelanjutan dan SDGs” yang diselenggarakan di Penang Bistro, Kebon Sirih, Jakarta.

Acara ini bertujuan untuk memfasilitasi akses pelaku usaha/bisnis atau pengusul proyek yang memiliki dampak SDGs kepada investor, lembaga keuangan, filantropis, mitra pembangunan, dan mitra strategis lainnya. Selain ini, acara ini juga mendorong kerjasama strategis antara SDG Financing Hub dengan pemangku kepentingan untuk memobilisasi pendanaan untuk usaha/bisnis yang berdampak pada SDGs, serta meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan tentang pentingnya pengukuran dan pelaporan dampak keberlanjutan.

Acara ini terdiri dari presentasi proyek dari berbagai mitra, termasuk anggota PISAgro, Pandawa Agri dan AgriDesa. Setelah itu, diikuti sesi lokakarya oleh GRI mengenai

pelaporan keberlanjutan. Hasil dari acara ini ialah peluang kolaborasi antarmitra maupun antarpemangku kepentingan di bidang keberlanjutan.

22 November 2023 - Forum Diskusi Terbatas “Menjajaki Peluang Peningkatan Akses dan Inovasi Finansial bagi Petani”.



Menyadari tantangan finansial yang dihadapi petani kecil dan dalam rangka mengatasi masalah yang mendesak mengenai akses keuangan bagi petani kecil di industri pertanian, Bank Mandiri mengagus peluang kerjasama dengan anggota PISAgro lainnya. Upaya ini kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan MoU yang dipadukan dengan acara FGD terfokus bertajuk “Exploring Opportunity in Enhancing Access and Financial Innovation for Farmers”.

Tujuan utama penandatanganan MoU ini adalah untuk memperkuat komitmen dan menetapkan kerangka kerja sama yang jelas antara anggota PISAgro dan Bank Mandiri. Fokusnya adalah kerjasama pemanfaatan jasa dan/atau produk perbankan dan rencana eksplorasi kolaborasi dalam penggunaan layanan dan/atau produk perbankan.

Pihak yang mengadakan MOU dengan Bank Mandiri adalah::

1. PT Corteva Agriscience Seeds Indonesia.
2. PT Mars Symbioscience Indonesia.
3. PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
4. PT Global Dairi Alami.
5. PT LDC Trading Indonesia.
6. PT Agridesa Panen Makmur.
7. Yayasan Inisiatif Dagang Hijau.
8. Asosiasi Industri Pengolahan Susu dan Koperasi Produsen GKSI Pusat Indonesia.
9. Tropical Forest Alliance.
10. Koalisi Ekonomi Membumi.

Setelah penandatanganan MoU, acara dilanjutkan dengan FGD yang dilaksanakan mengingat perlunya mendalamai solusi keuangan inovatif untuk memberdayakan petani kecil, karena sebagian besar populasi pedesaan masih belum memiliki akses ke perbankan atau memiliki akses yang terbatas. Dengan mengumpulkan ahli, pemangku kepentingan, dan anggota PISAgro, FGD ini bertujuan untuk mengidentifikasi peluang strategis dan solusi inovatif yang dapat meningkatkan akses keuangan dan inovasi bagi petani kecil Indonesia.

Dalam presentasinya Bapak Syahid dan Ibu Tesalonika dari Bank Mandiri menerangkan bahwa Bank Mandiri salah satu Bank yang memiliki portofolio yang berkelanjutan, dengan fokus menciptakan produk yang berkelanjutan untuk kelangsungan lingkungan dengan meningkatkan produktifitas. Dengan ini, banyak skema-skema yang dapat dikolaborasikan dengan perusahaan-perusahaan untuk mewujudkan Closed-Loop Finance. Bank Mandiri berkomitmen untuk membantu sektor pertanian untuk tumbuh dengan memberikan akses finansial baik transaksi maupun pembiayaan tidak hanya petani, namun ke pihak lain di rantai pasok. Peran perbankan yang cukup besar ini yang mendorong Bank Mandiri untuk mendukung Closed Loop finance.

Bank Mandiri sebagai perbankan mendekatkan Bank ke ekosistem pertanian melalui agen ke toko tani yang telah bermitra. Masing-masing agent yang kerjasama untuk Closed Loop Finance:

- Toko tani, dapat diberikan pembiayaan.
- Transaksi digitalisasi by Livin' Merchant.
- Untuk petani, dapat diberikan pemodal dalam bentuk working capital untuk pembelian saprotan dan kebutuhan input lainnya.
- Pedagang sebagai perpanjangan tangan offtaker akan berperan sebagai mitra bank.

Presentasi dilanjutkan oleh Bapak Eko dari Bank Mandiri mengenai "Digitalisasi Ekosistem Closed-Loop Finance". Beliau menerangkan bahwa Bank Mandiri saat ini sedang mengembangkan "Livin' Merchant" yang bertujuan membantu petani untuk lebih dapat menggunakan teknologi ini. Dibuat secara digital agar petani lebih nyaman untuk menggunakan. Ekosistem *Closed-Loop Finance* menjadikan petani sebagai fokus utama yang memiliki akses pembiayaan, input provider, dan offtaker.

Pada sesi akhir yaitu Sesi Tanya Jawab, peserta FGD banyak yang mengajukan pertanyaan yang pada intinya mengenai: Bagaimana mereka dapat memperoleh akses pendanaan dalam kategori mikro bagi petani/peternak binaannya. Kategori yang dapat memperoleh pembiayaan seperti apa? Apakah Bank Mandiri hanya masuk kepada usaha yang bankable atau dapat juga masuk kepada usaha yang unbankable?

Bank Mandiri akan dengan senang hati bersedia untuk melakukan kerjasama dengan para Member dan Mitra PISAgro dan akan membicarakannya lebih lanjut setelah forum FGD berakhir.

Materi selengkapnya dapat dilihat pada link berikut:

<https://bit.ly/FGDPISAgroxBankMandiri22Nov>



2.2.3 Keterlibatan PISAgro dalam Keketuaan ASEAN 2023

18 Maret 2023 - CEO Roundtable pada *Indo-Pacific Economic Framework (IPEF) Side Event.*



Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, turut berpartisipasi dalam acara tersebut yang diselenggarakan oleh KADIN Indonesia di Bali Nusa Dua Convention Centre (BNDCC) di Bali, Indonesia. Acara ini dihadiri oleh 25 tamu eksklusif yang terdiri dari pejabat pemerintahan dari berbagai negara di Asia-Pasifik, pemimpin perusahaan dari pasar regional dan internasional, serta pemangku kepentingan yang terkait. Pada kesempatan ini, dihasilkan keluaran berupa poin-poin penting untuk menunjang kerjasama B2B serta keterlibatan ekonomi di skala regional dan memfasilitasi potensi bisnis antarpertisipan Indo-Pasifik.

2 – 3 September 2023 - Pertemuan 'ASEAN Investment Forum'



Sebagai bagian dari kelompok kerja Ketahanan Pangan ASEAN Business Advisory Council, seluruh perwakilan PISAgro telah menghadiri pertemuan 'ASEAN Investment Forum' di Hotel Sultan, Jakarta. Acara ini merupakan rangkaian dari ASEAN Business & Investment Summit yang diselenggarakan oleh ASEAN Business Advisory Council dalam rangka menyambut KTT ASEAN di Jakarta.

Pada acara ini, Sekretariat PISAgro juga turut berpartisipasi dalam sesi roundtable discussion "Pioneering Nature-based Economy for Sustainable Growth" dari Kementerian Investasi/BKPM, Koalisi Ekonomi Membumi, dan Indonesia Impact Alliance. Tindaklanjut dari acara ini ialah potensi kerjasama lebih lanjut dan pertukaran informasi antara pemangku kepentingan utama, mulai dari pakar industri, pembuat kebijakan, dan investor.

2.2.4. Partisipasi PISAgro dalam Kegiatan Webinar/FGD/Pertemuan yang Dilaksanakan oleh Institusi Lainnya

24–27 Januari 2023 - Diskusi Kelompok Terfokus Penguatan Diplomasi Komoditas Indonesia di Tengah Proliferasi Kebijakan Keberlanjutan Eropa oleh Kementerian Luar Negeri RI.

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro menghadiri Diskusi Kelompok Terfokus Penguatan Diplomasi Komoditas Indonesia di Tengah Proliferasi Kebijakan Keberlanjutan Eropa yang diselenggarakan secara luring oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia di JW Marriott Hotel, Medan, Sumatera Utara.

Diskusi ini bertujuan untuk merumuskan rekomendasi dan strategi diplomasi ekonomi nasional, khususnya untuk sektor komoditas berkelanjutan, yang tepat, komprehensif, dan efektif. Pada kesempatan kali ini, perwakilan PISAgro berkesempatan untuk berinteraksi secara intensif dengan delegasi lain yang mencakup unit terkait dari Kementerian Luar Negeri dan kementerian/lembaga, kantor dinas provinsi Sumatera Utara, asosiasi bisnis/pelaku usaha, asosiasi petani, lembaga swadaya masyarakat, peneliti, think tanks, maupun akademisi terkait kelapa sawit dan karet alam.

25 Januari 2023 - Peluncuran Kelas Induk (Masterclass) Investasi Lestari

Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL) dan Koalisi Ekonomi Membumi telah mengadakan Kelas Induk/Masterclass Investasi Lestari yang diselenggarakan di Casakhasa Kemang, Jakarta Selatan. Manajer Komunikasi dan Sosial Media PISAgro, Hendri Surya W., mewakili Sekretariat PISAgro menghadiri acara dimaksud.

Acara tersebut menjadi wadah untuk para pemangku kepentingan untuk pemanfaatan potensi komoditas di daerah, serta pengembangan proses hilirisasi produk guna memberikan nilai tambah untuk setiap komoditas di Indonesia. Pada kesempatan kali ini, PISAgro juga berkesempatan untuk mengikuti lokakarya portofolio investasi lestari yang juga dihadiri oleh para pemangku kepentingan dari berbagai institusi pemerintahan dan perwakilan pemerintah daerah. Lokakarya tersebut berupa penyusunan pitchbook bisnis berkelanjutan oleh beberapa kabupaten sebagai wujud LTKL dalam hal penguatan promosi portofolio investasi daerah.

29 Januari 2023 - Peluncuran Keketuaan ASEAN Indonesia 2023

Perwakilan PISAgro menghadiri peluncuran Keketuaan ASEAN 2023 yang diselenggarakan di Bundaran HI, Jakarta. Acara tersebut merupakan 'kick off' keketuaan Indonesia dalam ASEAN 2023 yang puncaknya akan berlangsung dua kali, yakni Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN pada Mei 2023 di Labuan Bajo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dan KTT ASEAN Plus di Jakarta pada September 2023.

22 Februari 2023 - Lokakarya LPEM FEB UI, Investasi Berdampak untuk Transisi Menuju Masyarakat Nol Karbon di Asia.

Lokakarya 'Investasi Berdampak untuk Transisi Menuju Masyarakat Nol Karbon di Asia' telah diselenggarakan oleh LPEM FEB UI bersama ADB Institute dan Graduate School of Public Policy (GraSPP) University of Tokyo di Hotel Borobudur, Jakarta Pusat. Hendri Surya W. mewakili Sekretariat PISAgro untuk menghadiri Lokakarya tersebut.

Lokakarya menjadi sarana untuk membantu mempromosikan berbagai pengetahuan dan pengalaman antara pemangku kepentingan dari Asia dan Jepang. Hasil dari diskusi lokakarya adalah wawasan tentang peluang kemitraan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan dan inklusif di Asia melalui pembiayaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

28 Februari 2023 - Pertemuan Pemangku Kepentingan Tingkat Tinggi Bappenas "Peningkatan Biofortifikasi dalam Transformasi Sistem Pangan"

Manajer Komunikasi dan Sosial Media PISAgro, Hendri Surya W., mewakili Sekretariat PISAgro sebagai panelis dalam Pertemuan Pemangku Kepentingan Tingkat Tinggi 'Peningkatan Biofortifikasi dalam Transformasi Sistem Pangan' yang diselenggarakan oleh Bappenas di Kantor Pusat Bappenas di Jakarta Pusat. Pada kesempatan kali ini, PISAgro beserta panelis lainnya dari berbagai pihak, yakni perusahaan swasta, dan lembaga negara, berkesempatan memberikan pemaparan berupa peranan model kemitraan multipihak dalam upaya mendukung transformasi sistem pangan di Indonesia, serta meningkatkan kualitas gizi masyarakat Indonesia melalui biofortifikasi bahan pangan.

28 Februari 2023 - Jurisdiction Collective Action Forum #16 2023.

Dialog Interaktif JCAF tentang "Aksi Kolektif di Yurisdiksi, Kemajuan Kabupaten: 2022 dan Peluang di tahun 2023" telah diselenggarakan secara daring dan Manajer Pelibatan Strategis PISAgro, Sandra Pratiwi, sebagai MC.

Diskusi interaktif ini membahas tentang strategi penguatan tata kelola di tingkat daerah melalui penyelarasan peta jalan yang terintegrasi lintas pihak, ekosistem untuk investasi di yurisdiksi dan instrumen pembiayaan potensial untuk menciptakan Pusat Pembiayaan untuk mendukung pemerintah sub-nasional, serta identifikasi dan pengembangan peluang bisnis untuk katalisasi komitmen baik pihak swasta dan pemerintah terhadap pengentasan kemiskinan dan perlindungan hutan serta pencapaian agenda iklim.

14 Maret 2023 - Rapat Anggota Tahunan Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI)

PISAgro diwakili oleh Hendri Surya W., menghadiri Rapat Anggota Tahunan SCOPI yang diselenggarakan oleh Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI) secara hibrid, yakni secara daring dan luring yang bertempat di Gedung C Kementerian Pertanian Republik Indonesia di Jakarta Selatan. Pada acara ini, SCOPI melaporkan kegiatan sepanjang tahun 2022 serta memaparkan rencana program kerja 2023 kepada para anggota dan mitra kerja SCOPI dari seluruh Indonesia maupun mancanegara untuk bertukar pikiran, berbagi pengalaman serta memperoleh masukan langsung untuk strategi pengembangan industri kopi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

15 Maret 2023 – Agrinnovation Conference

Agrinnovation Conference ini diadakan oleh Edufarmers International dan Tech in Asia di Assembly Hall Menara Mandiri, Jakarta dan dihadiri oleh 1.500 audiens yang berada di sekitar ekosistem Agritech, yakni dari Startup Agritech, VC, Pemerintah, pengusaha agrikultura, pemimpin teknologi & bisnis, serta profesional muda yang memiliki ketertarikan di sektor Pertanian. PISAgro bersama KADIN dan beberapa anggota juga turut berkesempatan untuk menjadi booth exhibitor pada acara ini dengan memperkenalkan skema inclusive closed-loop kepada para audiens di acara tersebut.

21 Maret 2023 - World Sustainable Procurement Day 2023

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, menjadi salah satu panelis pada acara World Sustainable Procurement Day 2023 yang diselenggarakan secara daring. Pada acara ini, setiap panelis memberikan pemaparan mengenai pengalaman praktis dalam tantangan keberlanjutan di bidang pengadaan di Sesi ANZ-Asia Timur-ASEAN. Sekretariat PISAgro juga memberikan pemaparan mengenai tantangan keberlanjutan dan pendapatan hidup petani, serta pengembangan produk pertanian yang berkelanjutan serta rendah karbon dan bebas deforestasi.

11 April 2023 - Diskusi Antar Pemangku Kepentingan Terkait Bisnis Kehutanan Regeneratif.

Diskusi Antar Pemangku Kepentingan Terkait Bisnis Kehutanan Regeneratif diselenggarakan secara luring oleh KADIN Regenerative Forest di The Sultan Hotel & Residence, Jakarta Pusat. Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, menjadi salah satu panelis dalam acara tersebut.

Diskusi tersebut bertujuan untuk menunjukkan peluang yang besar terkait bisnis kehutanan regeneratif, memberikan informasi capaian-capaian KADIN-RFBH, menunjukkan pembelajaran dan tantangan implementasi RFBH oleh PBPH, dan juga sebagai wadah untuk berbagi pengalaman dan praktik baik, serta solusi dari tantangan yang dihadapi di sektor kehutanan regeneratif. PISAgro beserta para panelis lainnya, berbagi pengalaman mengenai peluang bisnis pertanian regeneratif untuk berbagai komoditas, terutamanya di komoditas kopi dan cokelat.

12-13 April 2023 - Planet EXPLORE 2023

Sekretariat PISAgro menghadiri konferensi EXPLORE 2023 yang diselenggarakan secara hibrid oleh Planet, yang merupakan salah satu anggota PISAgro, di Washington, D.C., Amerika Serikat. Acara ini menjadi konferensi luring pertama Planet sejak 2019. Acara tersebut memamerkan bagaimana teknologi observasi Bumi memungkinkan transformasi digital, mendukung transisi keberlanjutan, dan memajukan perdamaian dan keamanan global. Peserta dan pembicara mencakup beragam industri, termasuk pertanian, pemerintahan sipil, pertahanan dan intelijen, keuangan, dan asuransi.

Tema konferensi, “From Transparency to Action”, ditampilkan melalui segudang wawasan dan solusi baru yang didukung oleh solusi dan data unik yang relevan. Dalam lebih dari 16 sesi breakout, peserta berbagi strategi pengambilan keputusan berdasarkan data dan mengambil tindakan untuk menciptakan nilai, menghemat waktu dan uang, melindungi perbatasan dan warga negara, serta membantu planet ini.

13 April 2023 - Pertemuan Triwulan Koalisi Ekonomi Membumi

PISAgro selaku anggota Koalisi Ekonomi telah menghadiri Pertemuan Triwulan Koalisi Ekonomi yang diselenggarakan di Casakhosa, Kemang, Jakarta Selatan. PISAgro diwakili oleh Hendri Surya W.

Pada pertemuan ini, yang merupakan ekosistem investasi berkelanjutan dengan mengedepankan kearifan lokal Indonesia melalui kolaborasi multisektor, multibangsa dan multi pemangku kepentingan, turut andil dalam merumuskan rencana kerja Koalisi

Ekonomi Membumi serta agenda-agenda yang akan dilaksanakan dalam beberapa bulan yang akan datang, salah satunya adalah Festival Lestari yang akan diselenggarakan di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.

25 April 2023 - Roundtable Antar-Kementerian tentang Sistem Pangan Antarregional.

Acara Roundtable Antar-Kementerian tentang Sistem Pangan Antarregional telah dilaksanakan oleh Grow Asia, bekerjasama dengan Kementerian Pertanian dan Pembangunan Pedesaan Vietnam, dengan Food Action Alliance, AGRA dan Instituto Interamericano de Cooperación para la Agricultura (IICA) dan juga atas kerjasama dengan Aliansi Aksi Pangan.

Acara ini berupa Roundtable dilaksanakan di sela-sela Konferensi Global ke-4 Program Sistem Pangan Berkelanjutan One Planet Network. Roundtable mempertemukan para Menteri dan Pejabat senior dari seluruh Dunia Selatan untuk memajukan dialog global yang sedang berlangsung tentang kerja sama Selatan-Selatan. Acara ini adalah tonggak penting untuk membangun kerangka kerja visioner Kerjasama Selatan-Selatan untuk membantu mendorong transformasi sistem pangan, mendorong kolaborasi, dan mendorong kemajuan menuju pertanian berkelanjutan dan pertumbuhan inklusif.

17 Mei 2023 - Konferensi World Sustainable Contracting Day dengan tema “Case Study: Inclusive Contracting”

Perwakilan PISAgro, Fathan Oktrisaf, menjadi moderator pada acara Konferensi World Sustainable Contracting Day dengan tema “Case Study: Inclusive Contracting” yang diselenggarakan secara daring oleh World Commerce & Contracting.

Diskusi ini bertujuan untuk berbagi pengalaman mengenai praktik pengadaan yang inklusif dan selaras dengan aspek keberlanjutan. Pada kesempatan kali ini, mitra dan perwakilan anggota PISAgro, yakni Julia Ikasarana dari LTKL, Mashadi Mulyo dari Cocoa Sustainability Partnership, Charlotte Guibbaud Navaud dari Louis Dreyfus Company, dan Lysna Miranti dari eKomoditi, berbagi pengalaman mereka dalam hal pengadaan dari masing-masing industri dengan mengedepankan aspek inklusivitas dan keberlanjutan.

22 Mei 2023 - Global Future Fellows 2023

Kegiatan lainnya dimana Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, diundang sebagai panelis adalah acara Global Future Fellows 2023 yang diselenggarakan oleh Pijar Foundation di Yogyakarta. Acara tersebut merupakan fellowship jangka pendek yang diadakan oleh Pijar Foundation yang bertujuan untuk mendorong tata kelola multisektoral

yang kolaboratif untuk membangun masa depan yang lebih berkelanjutan.

Pada sesi panel ini, PISAgro, bersama Bapak Arsjad Rasjid, Ketua KADIN Indonesia beserta Dirgayuza Setiawan dari ID Food, berbagi pengalaman dan wawasan mereka sebagai pengubah permainan dalam lansekap ketahanan pangan di Indonesia bersama 36 peserta fellowship tersebut.

29 Mei 2023 - Roundtable Investor Grow Asia untuk Pendanaan Iklim.

Grow Asia yang didukung oleh Thai Wah Public Company Limited dan Stockholm Environment Institute Asia's Strategic Collaborative Fund, telah mengadakan pertemuan bertajuk "Grow Asia Investor Roundtable on Climate Finance" yang diselenggarakan di kantor pusat Thai Wah PCL di Bangkok. Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, menghadiri acara tersebut.

Acara ini bertujuan untuk mendorong kerja sama regional dan dialog kebijakan untuk pembangunan berkelanjutan dan kelestarian lingkungan, melalui peningkatan kapasitas, berbagi pengetahuan, dan peningkatan kolaborasi. Pada kesempatan ini, jaringan Grow Asia dan Bain & Company telah bermitra untuk mengadakan sprint tingkat tinggi untuk merancang solusi terukur untuk agri-finance inclusive, terutama untuk UKM yang dipimpin wanita. Selain itu, GrowBeyond Impact dari Grow Asia telah diluncurkan untuk meningkatkan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan di Asia Tenggara. Bahkan, telah dirancang rencana strategis dan solusi terukur untuk pembiayaan pertanian yang inklusif, khususnya bagi UMKM yang dipimpin oleh perempuan. Dalam roundtable ini, dihasilkan output berupa rencana strategis Grow Asia untuk pengembangan pembiayaan pertanian di Asia Tenggara.

30 Mei – 1 Juni 2023 - Lokakarya Strategi Grow Asia 2023.

Rangkaian kegiatan Grow Asia lainnya di Bangkok adalah Lokakarya Strategy Grow Asia yang diselenggarakan di Menara Thai Wah, Bangkok, Thailand. Seluruh anggota Sekretariat PISAgro telah diundang oleh Grow Asia untuk menghadiri workshop di Bangkok bersama dengan seluruh member Country Partners lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk menyelaraskan berbagai program yang dilaksanakan dan dipresentasikan oleh Grow Asia dengan program-program regional yang dipresentasikan oleh masing-masing Country Partners yang menekankan proyek dan inisiatif tingkat negara.

Dalam sesi tersebut, PISAgro juga mengidentifikasi Inclusive Closed Loop Model sebagai proyek unik-nya yang mencerminkan pendekatan multi-stakeholder dalam penyusunan program. Hal ini disampaikan pada Pertemuan Dewan Gabungan Grow Asia.

Bersama dengan Country Partners negara lainnya dari Vietnam, Kamboja, Papua Nugini, dan Filipina, masing-masing Country Partners mengadakan cross-learning sessions dan mengidentifikasi entry points untuk kolaborasi inisiatif proyek serupa mengenai kakao, jagung, kelapa terkait thema pemberdayaan ekonomi perempuan dan inovasi.

23-25 Juni 2023 - Festival Lestari 2023

Festival Lestari ke-5 dengan tema “Tumbuh Lebih Baik” diselenggarakan di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah dan pertama kalinya festival dilaksanakan secara luring. Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, menghadiri acara dimaksud.

Festival Lestari adalah wadah bersama untuk merayakan dan mempromosikan kemajuan implementasi pembangunan lestari bagi kabupaten anggota dan jejaring mitra Lingkar Temu Kabupaten Lestari. Festival Lestari hadir sebagai sarana untuk membuka dan mempererat gotong royong untuk cita-cita kita bersama mencapai pembangunan lestari di daerah.

20 Juli 2023 - Pameran APKASI Otonomi Expo 2023.

Sekretariat PISAgro menghadiri pameran APKASI Otonomi Expo 2023 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (Apkasi). Kegiatan yang dipusatkan di Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD, Tangerang, dibuka secara resmi oleh Wakil Presiden RI K.H. Ma’aruf Amin, Kamis (20/7/2023). Seperti tahun-tahun sebelumnya, pameran ini diikuti oleh Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Provinsi, Kementerian, BUMN/BUMD, Perusahaan Nasional dan Multinasional serta dikunjungi oleh para buyer dan investor dari dalam dan luar negeri serta masyarakat umum lainnya.

Selain pameran, AOE 2023 juga akan menggelar Forum Bisnis yang akan mempertemukan secara langsung antara daerah dengan para buyer yang membutuhkan produk-produk unggulan daerah dan para investor yang ingin menanamkan investasinya di daerah.

31 Juli 2023 - Pengukuhan Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

PISAgro mendapatkan kehormatan sebagai bagian dari anggota Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) periode 2023-2028 di bidang pertanian. Apindo saat ini dipimpin oleh Ibu Shinta Widjaja Kamdani selaku Ketua Umum Apindo periode 2023-2028.

Acara pengukuhan Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) periode 2023-2028 dilaksanakan di Grand Indonesia, Jakarta yang dihadiri oleh Presiden RI Joko Widodo didampingi oleh Wakil Presiden ke-10 dan ke-12 RI Jusuf Kalla, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (Menko Perekonomian) Airlangga Hartarto, serta Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan. Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro menghadiri acara dimaksud.

6 September 2023 - Pertemuan pembahasan Narasi Tunggal Repopulasi Usaha Sapi Perah Peternak UMKM Pasca Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) melalui Ekosistem Inclusive Closed Loop.

Atas undangan Komite Tetap Peternakan Bidang Pertanian Kadin Indonesia, perwakilan PISAgro (Insan Syafaat, Ferial Lubis dan Nisrina Alissabila) telah menghadiri pertemuan di Gedung Menara Kadin pada tanggal 6 September 2023. Pertemuan merupakan lanjutan dari pertemuan sebelumnya yang telah diadakan pada tanggal 13 Juli 2023 yang bertujuan untuk mencari jalan keluar penanganan menurunnya populasi sapi perah yang diakibatkan karena PMK (Penyakit Mulut dan Kuku). Ada dua hal yang dibahas yaitu dari segi teknis peningkatan populasi sapi perah & pendanaan pengadaan sapi perah khususnya peternak UMKM. AIPS mempresentasikan usulan penambahan populasi (program repopulasi) sapi perah dengan target 70 ribu tambahan sapi perah dalam 5 tahun, untuk itu diperlukan investasi sapi dara bunting sebanyak 17.889 ekor. Saat ini pinjaman KUR masih tetap memerlukan agunan, yang sangat memberatkan peternak. Akan diusulkan peternak mendapat dukungan KUR Rp. 75 juta sehingga dapat memperoleh sapi rminimal 2 ekor perpeternak.

Tindaklanjut dari pertemuan ini adalah pihak Komite Tetap Peternakan Bidang Pertanian Kadin Indonesia beserta anggotanya dan PISAgro akan mengadakan pertemuan dengan Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis, (Dr. Ir. Musdhalifah Machmud, M.T) Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, khususnya membahas kemudahan peternak UMKM memperoleh KUR. Sedangkan untuk membahas usulan investasi sapi dara bunting impor akan diadakan pertemuan dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian (Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc).

8 September 2023 - Pertemuan persiapan penyusunan Narasi Tunggal (NT) Hortikultura melalui Inclusive Closed Loop.

Komite Tetap Hortikultura Bidang Pertanian Kadin Indonesia, telah mengundang berbagai pihak termasuk PISAgro untuk menghadiri pertemuan bertujuan menyiapkan Narasi Tunggal Komoditi Hortikultura terutama sayur dan buah. Perwakilan PISAgro (Insan Syafaat, Ferial Lubis dan Nisrina Alissabila) telah menghadiri pertemuan dimaksud di Menara Kadin yang dipimpin oleh Ibu Karen Tambayong (Kadin).

Pertemuan diawali presentasi oleh Bapak Soekam P. (Paskomnas) yang pada intinya menyatakan bahwa Indonesia memiliki potensi yang cukup besar untuk komoditi hortikultura (sayur, buah, bunga dan herbal) karena memiliki nilai ekonomi yang sangat baik untuk perbaikan ekonomi rakyat. Namun impor komoditi hortikultura menunjukkan peningkatan setiap tahun. Beliau menyatakan faktor kunci pengembangan hortikultura yaitu: menyediakan data kebutuhan harian pasar agar pola tanam dapat diatur, sistem pemasaran yang berhubungan langsung dengan konsumen, penataan sistem distribusi komoditi hortikultura melalui pasar berjaringan nasional dan kebijakan pemerintah terhadap pengembangan agribisnis hortikultura.

Tindaklanjut pertemuan berupa penulisan NT Hortikultura dengan membentuk kelompok yang berfokus pada penulisan buah dan sayur. Masing-masing kelompok agar dapat menentukan jenis buah dan sayur yang menjadi fokus bahasan, utamanya untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan ekspor. PISAgro telah menyampaikan format penulisan NT Hortikultura yang menjadi acuan untuk penulisan. Kumpulan Narasi Tunggal ini akan disatukan menjadi suatu grand design pembangunan subsektor hortikultura, setelah itu akan disusun peta jalannya.

7-8 September 2023 – Indonesia Sustainability Forum.

Sebagai tindak lanjut dari undangan HSBC, perwakilan PISAgro telah menghadiri acara Indonesia Sustainability Forum 2023 yang diselenggarakan di Hotel Park Hyatt di Jakarta. ISF 2023 diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) bersinergi dengan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia. Sekitar 2.000 orang hadir selama pertemuan ISF 2023, termasuk sejumlah petinggi dari negara lain, seperti Perdana Menteri Papua Nugini, James Marape; pimpinan organisasi global, antara lain Direktur Pelaksana Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF), Kristalina Georgieva dan Presiden Bank Dunia (World Bank), Ajay Banga.

Tindaklanjut dari salah satu perhelatan terbesar berskala global yang membahas isu-isu keberlanjutan di Asia Pasifik ini yakni acara ini menghasilkan 6 Memorandum Of Understanding (MoU) yang akan berkontribusi untuk transisi energi hijau dan ekonomi inklusif yang lebih cepat di Indonesia.

15 September 2023 – FGD Kajian Pendukung Penyusunan RPJMN 2025- 2029 Bidang Pangan dan Pertanian.

Atas undangan BAPPENAS, perwakilan PISAgro (Nisrina Alissabila) berpartisipasi dalam FGD Kajian Pendahuluan RPJMN 2025- 2029 Bidang Pangan dan Pertanian "Modernisasi

dan Daya Tahan Sektor Pertanian di Indonesia" yang diselenggarakan secara luring oleh BAPPENAS dan PRISMA pada tanggal 15 September 2023 di DoubleTree Hilton Jakarta. Forum ini bertujuan untuk mewadahi pendapat, pengalaman, serta praktik baik setiap peserta yang terdiri dari pihak asosiasi, periset, dan akademisi dengan empat subtopik utama, yaitu adopsi inovasi dan teknologi, partisipasi sektor swasta, peningkatan akses terhadap pembiayaan pertanian, serta peningkatan inklusi dan kesetaraan gender.

PISAgro sendiri tergabung dalam sesi pecahan 2 yang dimana sesi tersebut menekankan pentingnya memiliki baseline data untuk mengembangkan rencana strategis dalam peningkatan partisipasi swasta dalam mendukung ketahanan pangan. Selain itu, seluruh solusi berbasis dari ketersediaan data yang nantinya dapat teridentifikasi dan dikembangkan. Dari sinilah, data 'real-data' dalam bentuk geospasial menjadi penting. Tindaklanjut dari acara ini ialah masukan final yang dimana PISAgro menaungi sektor swasta di beberapa komoditas, serta menjadi wawasan baru bagi PISAgro kepada seluruh anggota dan pertimbangan untuk acara lanjutan selanjutnya.

26-27 September 2023 – Global Dairy Congress Asia 2023.

Perwakilan PISAgro (Insan Syafaat) telah berpartisipasi sebagai panelis di acara Global Dairy Congress Asia 2023 yang diselenggarakan secara luring di Singapura atas undangan SZ&W Group.

Pada kesempatan ini, sekretariat PISAgro memberikan pemaparan mengenai peranan model inclusive closed loop dalam upaya peningkatan kesejahteraan peternak susu. Acara ini memberikan para pemangku kepentingan industri wawasan berharga mengenai peluang yang berkembang di pasar susu Asia, kebijakan perdagangan, perspektif konsumen, dinamika ritel, saluran investasi, tren inovasi dalam produk dan bahan-bahan susu, teknologi peternakan dan pengolahan yang sedang berkembang, serta keamanan dan standar produk susu.

16-20 Oktober 2023 – Forum Pangan Dunia 2023

Menyambut Hari Pangan Dunia 2023, perwakilan PISAgro (Hendri Surya W.), berkesempatan menghadiri Forum Pangan Dunia 2023 yang diselenggarakan secara hybrid, di markas besar Organisasi Pangan dan Pertanian PBB (FAO) di Roma, Italia, dan di platform virtual yang interaktif. Acara ini mempertemukan para ahli dunia, pembuat perubahan, dan pemimpin visioner dari segala usia di bawah tema "Transformasi Sistem Pertanian Mempercepat Aksi Iklim".

Acara ini diselenggarakan dalam tiga forum yang saling terkait: Forum Pemuda Global WFF, Forum Sains dan Inovasi FAO, dan Forum Investasi Bergandengan Tangan FAO. Acara ini terdiri dari meja bundar dan diskusi kebijakan yang melibatkan para pemangku

kepentingan dan pembuat kebijakan. Para peserta mendapatkan wawasan yang membuka mata dari para visioner global, pakar terkemuka, dan pembuat perubahan lokal, berpartisipasi dalam lokakarya kolaboratif yang mencakup tren dan teknologi yang sedang berkembang, keterampilan praktis, dan praktik terbaik, serta berkesempatan untuk menjelajahi demonstrasi dan pameran interaktif. Acara ini juga menampilkan penelitian mutakhir dan solusi inovatif, membekali para peserta dengan perangkat yang memberdayakan untuk memberikan dampak nyata di komunitas mereka dan sekitarnya.

Tindaklanjut dari acara ini ialah potensi kerjasama lebih lanjut & pertukaran informasi antara pemangku kepentingan, mulai dari pakar industri, pembuat kebijakan, dan investor.

7 Oktober 2023 - Seminar Indonesia-Ceko “Smart Agriculture and Its Connection to the Digital World”.

Seminar dimaksud dilaksanakan oleh Kedutaan Besar Republik Ceko, berlangsung di Ruang Ekshibisi Kedutaan Besar Republik Ceko, Jakarta. Perwakilan PISAgro, Fathan Oktrisaf, Nisrina Alissabila, dan William Widjaja, menghadiri seminar dimaksud.

Tujuan utama seminar ini adalah untuk meningkatkan kesadaran tentang teknologi terbaru yang diterapkan di sektor pertanian dan kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan seperti yang telah ditetapkan dalam Agenda PBB 2030. Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan dialog dan kerja sama Ceko-Indonesia dalam hal keberlanjutan dengan mempertimbangkan pentingnya hubungan antara bisnis dan ilmu pengetahuan untuk kepentingan pembangunan pertanian yang berkelanjutan. Seminar ini dimaksudkan sebagai presentasi langsung oleh seorang ahli dari Ceko dan seorang ahli dari Indonesia dengan diskusi berurutan yang melibatkan para peserta.

Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah peningkatan jaringan dan kemitraan dengan sektor swasta. Hal ini diikuti dengan kegiatan yang terkait dengan Agenda Hijau yang dipimpin oleh Kedutaan Besar Republik Ceko di Jakarta. Juga membahas peluang berkontribusi di inisiatif sesuai prioritas lingkungan Uni Eropa di Indonesia dan selaras dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), khususnya SDG 8 (Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak), 12 (Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan), dan 13, 14, dan 15 (Menangani Aksi Iklim, Kehidupan Laut dan Darat).

25 Oktober 2023 - Seminar Nasional Tantangan Perdagangan Pangan Global.

Perwakilan PISAgro (Insan Syafaat dan Nisrina Alissabila), menghadiri Seminar Nasional Tantangan Perdagangan Pangan Global yang berlangsung di IPB International Convention Center Bogor.

Seminar Nasional Tantangan Perdagangan Pangan Global menghadirkan pidato pembuka Ketua Focus Group Perdagangan dan Keuangan Internasional Pengurus Pusat ISEI, Bayu Krisnamurthi dan pidato kunci dari Wakil Ketua Bidang II Pengurus Pusat ISEI, Iskandar Simorangkir serta Kepala BKPerdag Kasan. Sementara, hadir sebagai narasumber Kepala Biro Perencanaan Kementerian Perdagangan, Nur Rakhman Setyoko; Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Bidang Perdagangan, Juan Permata Adoe, serta Direktur ITAPS IPB Sahara. Seminar dimoderatori Ketua ISEI Cabang Bogor Noer Azam Achsan. Dalam sesi curah gagasan, seminar juga menghadirkan delapan ekonom muda dari berbagai instansi dan profesi.

Dalam pidato kuncinya, Kepala Badan Kebijakan Perdagangan, Bapak Kasan menyampaikan bahwa tantangan perdagangan pangan global saat ini makin kompleks dan multidimensi, sehingga perlu adanya gagasan-gagasan baru, khususnya dari para ekonom muda untuk membantu menyelesaikan persoalan tersebut. Seminar nasional ini diikuti oleh lebih dari 300 peserta secara luring dan daring yang berasal dari kementerian/lembaga, pengurus dan anggota ISEI, akademisi, serta pelaku usaha.

31 Oktober 2023 - Seminar Agribisnis Brazil dan Indonesia: Hijau, Berkelanjutan, dan Halal.

KADIN Indonesia, bekerjasama dengan Arab Brazilian Chamber of Commerce (ABCC) dan Kedutaan Besar Brazil di Jakarta, menyelenggarakan seminar bertema "Hijau, Berkelanjutan, dan Halal" di Grand Hyatt, Jakarta. Tujuan dari seminar ini adalah untuk memfasilitasi berbagi pengetahuan, menyelaraskan kepentingan bersama, serta mendorong peningkatan investasi dan perdagangan di sektor pertanian antara kedua negara. Sekretariat PISAgro yang diwakili oleh Ferial Lubis turut hadir dalam seminar ini.

Acara seminar ini dibuka oleh Menteri Pertanian Brazil, Mr. Carlos Fávaro, yang menyatakan bahwa tujuan acara ini adalah untuk memperkuat kerjasama Indonesia-Brazil, khususnya di sektor pertanian. Duta Besar Brazil di Indonesia juga menekankan bahwa seminar ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama swasta antara kedua belah pihak, terutama dalam bidang keamanan pangan, produksi pertanian berkelanjutan, dan kerjasama ekonomi. Produksi pertanian Brazil telah mampu memenuhi permintaan global, terutama untuk komoditas seperti gula, kopi, kedelai, daging sapi, daging ayam, dan jagung. Bapak Yuan Permata Adoe, Wakil Ketua Umum Bidang Perdagangan di KADIN Indonesia, dalam sambutannya, menekankan bahwa kerjasama perdagangan antara Indonesia dan Brazil telah meningkat dan akan terus ditingkatkan. Namun, dia berharap kerjasama tersebut akan lebih difokuskan pada peningkatan kerjasama teknis dan transfer teknologi, khususnya dalam industri sapi potong dan sapi perah. Pada tahun 2022, Indonesia telah melakukan investasi di sektor gula di Brazil, dan nilai impor utama komoditas pertanian Indonesia dari Brazil mencapai USD2.899 juta, dengan komoditas

utama seperti kedelai (53,7%), gula tebu (17%), gandum (6,5%), dan daging sapi beku (3,5% atau setara dengan 20.488 ton pada tahun 2022).

Bapak Wisman Djaja, Wakil Ketua Kompartemen Kadin Peternakan, menyatakan bahwa akibat dampak Kebijakan Minimum Ketersediaan (PMK) untuk ternak sapi perah, jumlahnya telah berkurang, sehingga Indonesia membutuhkan negara lain yang dapat mengekspor sapi perah ke Indonesia. Beliau berharap kerjasama antara Indonesia dan Brazil dapat segera meningkatkan jumlah populasi ternak sapi perah di Indonesia.

31 Oktober – 2 November 2023 - Asia-Pacific Agri-Food Innovation Summit 2023.

Atas undangan dari Singapore International Agrifood Week, perwakilan PISAgro dan Grow Asia (Insan Syafaat, Amy Melissa Chua, dan Pranav Rastogi), berpartisipasi sebagai panelis pada Asia-Pacific Agri-Food Innovation Summit yang diselenggarakan oleh Singapore International Agrifood Week di Sands Expo and Convention Centre, Singapura.

Singapore International Agrifood Week diselenggarakan dalam tiga forum yang saling terkait: Asia-Pacific Agri-Food Innovation Summit, Global Agri-Food Scientific Symposium dan Agri-Food Tech Expo Asia. Acara ini diselenggarakan oleh pemimpin investasi global Temasek dan diselenggarakan bersama oleh Agensi Pangan Singapura, bekerja sama dengan Badan Pembangunan Ekonomi Singapura, Enterprise Singapore, Badan Pariwisata Singapura, Agensi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Riset Singapura, serta penyelenggara acara, Constellar dan Rethink Events, yang dimana acara ini terfokus pada pertukaran pengetahuan, eksplorasi peluang, jaringan, dan kolaborasi untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memperkuat rantai pasokan di kawasan Asia-Pasifik.

Pada sesi panel, Insan Syafaat, serta Amy Melissa Chua dari Grow Asia, membahas mengenai tanggung jawab bersama untuk memberdayakan para petani muda di kawasan Asia Pasifik. Para petani muda mampu memimpin menuju dunia yang lebih berkelanjutan dan kita memiliki tugas untuk memelihara pertumbuhan mereka dan mendorong perjalanan mereka. Tindaklanjut dari acara ini ialah potensi kerjasama lebih lanjut dan pertukaran informasi antara pemangku kepentingan utama, mulai dari pakar industri, pembuat kebijakan, dan investor.

5-7 November 2023 - Asia-Pacific Agri-Food Innovation Summit 2023.

Sebagai tindak lanjut dari keikutsertaan PISAgro dalam Konferensi Tahunan SDGs tahun lalu, perwakilan PISAgro (Insan Syafaat), berpartisipasi sebagai panelis pada Konferensi

Tahunan SDGs Indonesia 2023 (SAC 2023) yang diselenggarakan oleh Kementerian PPN/Bappenas di Hotel Royal Ambarrukmo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Mengusung tema "Air, Energi, dan Pertanian menuju Ketahanan Pangan Berkelanjutan", Konferensi Tahunan SDGs terdiri dari serangkaian kegiatan yang mendorong peran serta seluruh masyarakat dalam percepatan pencapaian SDGs di Indonesia, diantaranya adalah Fun Bike, Indonesia SDGs Action Awards, dan acara utama SAC 2023.

Pada sesi panel ini, PISAgro memaparkan praktik baik dalam kerjasama multisektor untuk transformasi sistem pangan yang disertai studi kasus dari tiga kelompok kerja dari komoditas yang berbeda. Hasil keluaran acara SAC 2023 diperkirakan mencakup perumusan rekomendasi konkret untuk mempercepat pencapaian target SDGs, pembahasan isu-isu krusial terkait air, energi, dan pertanian, serta penghargaan bagi inisiatif dan kontribusi yang luar biasa dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Keterlibatan PISAgro sebagai panelis dalam konferensi ini akan menjadi tonggak penting dalam meningkatkan profil dan dampak positif perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

17 November 2023 - "Smallholder Farmers and Living Income, In the Context Of Deforestation and Sustainable Value Chains: Cross-Commodity Sharing & Learning"

Atas tindak lanjut dari undangan Kedutaan Besar Belgia di Jakarta, perwakilan PISAgro (Insan Syafaat dan Nisrina Alissabila), berpartisipasi sebagai panelis (Direktur Eksekutif) dan peserta pada acara yang bertajuk "Smallholder Farmers and Living Income, In the Context Of Deforestation and Sustainable Value Chains: Cross Commodity Sharing & Learning" yang diselenggarakan secara luring di Hotel JS Luwansa, Jakarta Selatan.

Acara ini bertujuan untuk memperluas pemahaman dan diskusi mengenai petani kecil, pendapatan hidup, deforestasi, serta rantai nilai berkelanjutan. Pada sesi panel, Direktur Eksekutif kami berdiskusi secara mendalam mengenai peran petani kecil, pendapatan hidup, dampak deforestasi, dan implementasi rantai nilai berkelanjutan. Keluaran dari acara ini berupa pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu strategis terkait pertanian, pendapatan petani kecil, serta cara mengatasi tantangan deforestasi dalam rangka mencapai rantai nilai berkelanjutan, serta peluang memperluas jaringan dan membangun kolaborasi antara PISAgro dan pihak terkait, termasuk Kedubes Belgia.

20 November 2023 - Sesi Konsultasi Multipihak “Perumusan Strategi Dan Arsitektur Pembiayaan untuk Transformasi Sistem Pangan di Indonesia”.

Sebagai tindaklanjut dari penyampaian “Indonesia Strategic National Pathway for Food Systems Transformation” dalam forum UNFSSD tanggal 23 September 2021 dan undangan dari WAIBI dan FAO, perwakilan PISAgro (Insan Syafaat), berpartisipasi sebagai panelis pada konsultasi multipihak yang bertajuk “Perumusan Strategi Dan Arsitektur Pembiayaan untuk Transformasi Sistem Pangan di Indonesia” yang diselenggarakan secara luring di Hotel Mandarin Oriental, Jakarta Pusat.

Pada sesi panel, Insan Syafaat menggarisbawahi pentingnya keterlibatan sektor swasta dalam mendorong transformasi sistem pertanian pangan, serta mendiskusikan dan menggali lebih dalam mengenai skema pembiayaan swasta sebagai instrumen kunci dalam transformasi sistem pertanian pangan. Keluaran dari acara ini berupa rencana aksi bersama yang mencakup langkah-langkah konkret untuk mengimplementasikan strategi dan arsitektur pembiayaan yang telah dirumuskan.

20 November 2023 - Sesi “Roundtable for Banks: Deep dive on Indonesia”.

Atas undangan dari Forum Ekonomi Dunia, perwakilan PISAgro (Insan Syafaat dan Hendri Surya W.), berpartisipasi sebagai panelis (Direktur Eksekutif) pada sesi “Roundtable for Banks: Deep dive on Indonesia” yang diselenggarakan secara luring pada 20 November 2023 di Hotel Fairmont, Jakarta. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari Tropical Forest Alliance (Rizal Algamar dan Janne Siregar), Bapak Fitrian Ardiansyah dari ADM Capital, serta perwakilan dari petani lokal maupun perwakilan dari lembaga swadaya masyarakat dan institusi-institusi perbankan dari seluruh Indonesia.

Pada sesi panel, Insan Syafaat memaparkan studi kasus dan praktik baik sektor keuangan dan akses pendanaan yang inklusif bagi pemberdayaan petani lokal di Indonesia dari berbagai komoditas. Selain itu, ditekankan pula bahwa kemitraan multipihak menjadi faktor krusial dalam keberhasilan implementasi pemberdayaan petani di Indonesia. Keluaran dari acara ini berupa peluang kolaborasi dan kerjasama multipihak di sektor yang relevan dengan pertanian maupun keuangan di Indonesia.

21 November 2023 – “Roundtable LTKL-RSPO 2023 - Jurisdictional Learning: 5 Years of Jurisdiction’s Nature-Based Innovations in Actions”.

Sebagai bagian dari rangkaian acara RSPO RT 2023, perwakilan PISAgro (Insan Syafaat dan Hendri Surya W.), berpartisipasi pada sesi “Jurisdictional Learning: 5 Years of Jurisdiction’s Nature-Based Innovations in Actions” yang diselenggarakan oleh Lingkar Temu Kabupaten Lestari bersama Yayasan Madani Berkelanjutan, Tropical Forest Alliance (TFA), dan CDP di Hutan Kota by Plataran, Jakarta.

Sesi ini bertujuan untuk menilai evolusi kabupaten anggota dan jaringan LTKL dalam mempromosikan praktik-praktik berkelanjutan, terutama dalam komoditas strategis seperti kelapa sawit, kakao, karet, dan kopi dengan mengintegrasikan pendekatan inovasi berbasis alam yang dikembangkan oleh kabupaten-kabupaten anggota LTKL.

Pada acara ini, partisipan membahas "cerita keberhasilan" yang dapat menunjukkan bahwa terdapat opsi model ekonomi berkelanjutan di luar pola bisnis konvensional.

Selain itu, diluncurkan juga platform 'PADI' oleh Yayasan Madani Berkelanjutan, sebagai platform data dan monitoring di sektor pertanian. Keluaran acara ini berupa pemahaman mendalam tentang perkembangan dan pencapaian distrik-distrik LTKL dalam mendorong praktik-praktik berkelanjutan. Hal ini memberikan landasan bagi LTKL dan anggotanya untuk terus mengembangkan inovasi berbasis alam sebagai bagian dari upaya menuju pembangunan berkelanjutan.

27 November 2023 – “Epistemic Community and Market Forum (ECMF)” Bagian I (Madrid, Spanyol)

Atas undangan dari Kementerian Luar Negeri RI, perwakilan PISAgro (Insan Syafaat), berpartisipasi sebagai panelis (Direktur Eksekutif) pada “Epistemic Community and Market Forum (ECMF)” yang diselenggarakan oleh Kementerian Luar Negeri dan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit secara luring di Madrid, Spanyol.

Acara ini bertujuan untuk membahas kebijakan terbaru mengenai minyak nabati berkelanjutan dan analisa dampak bagi pasar dan produsen, serta identifikasi solusi inklusif dalam menghadapi tantangan dan rantai pasok global. Keluaran dari acara ini berupa wawasan terbaru mengenai kebijakan pertanian saat ini, tantangan yang dihadapi oleh berbagai pihak, serta strategi inklusif untuk menghadapinya. Selain itu, peluang kolaborasi juga disediakan untuk diskusi berikutnya serta potensi solusi inovatif untuk industri minyak nabati yang berkelanjutan.

1 Desember 2023 - Rakornas KADIN Indonesia Bidang Perdagangan, Pertanian, dan Perindustrian.

Perwakilan PISAgro menghadiri Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) KADIN Indonesia di bidang perdagangan, pertanian, dan perindustrian yang diselenggarakan di Menara Kadin, Jakarta Selatan. Dari hasil rapat koordinasi nasional KADIN Indonesia di bidang perdagangan, pertanian, dan perindustrian, terlihat adanya fokus pada strategi ekspor dan koordinasi industri, dagang, dan pertanian untuk mencapai target Indonesia 2045. Sejumlah poin penting dibahas, seperti implementasi skema Closed-Loop dengan

contoh PISAgro dan kolaborasi dengan Bank Mandiri. Sekretariat juga diminta untuk mendorong kelompok kerja agar melibatkan komoditi lain dalam skema ini.

Topik utama lainnya adalah strategi untuk keluar dari middle-income trap, dengan target ekspor 600-750 miliar USD di tahun 2029 (RPJMN). Strategi yang diusulkan melibatkan variasi dan integrasi modal, digitalisasi hulu-hilir, peningkatan UMKM untuk ekspor, pemangkasan rantai pasok untuk tujuan demografis dan geografis, serta pembentukan perjanjian perdagangan bebas antarnegara. Hal ini penting untuk memajukan ekonomi Indonesia ke depan.

3 Desember 2023 – Epistemic Community and Market Forum (ECMF) Bagian II (Roma, Italia)

Atas undangan dari Kementerian Luar Negeri RI, perwakilan PISAgro (Insan Syafaat), berpartisipasi sebagai panelis (Direktur Eksekutif) pada Epistemic Community and Market Forum (ECMF) yang diselenggarakan oleh Kementerian Luar Negeri dan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit secara luring pada 3 Desember 2023 di Roma, Italia.

Acara ini bertujuan untuk membahas kebijakan terbaru mengenai minyak nabati berkelanjutan dan analisa dampak bagi pasar dan produsen, serta identifikasi solusi inklusif dalam menghadapi tantangan dan rantai pasok global. Keluaran dari acara ini berupa wawasan terbaru mengenai kebijakan pertanian saat ini, tantangan yang dihadapi oleh berbagai pihak, serta strategi inklusif untuk menghadapinya. Selain itu, peluang kolaborasi juga disediakan untuk diskusi berikutnya serta potensi solusi inovatif untuk industri minyak nabati yang berkelanjutan.

7 Desember 2023 - Rapat Pimpinan Nasional KADIN 2023.

Perwakilan PISAgro menghadiri Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) 2023 yang diselenggarakan oleh Kamar Dagang & Industri (KADIN) pada tanggal 7 Desember 2023 di Swissotel PIK. Acara tersebut diadakan untuk merumuskan program kerja dan advokasi kebijakan tahunan organisasi guna mendorong perekonomian nasional sekaligus aktif mengambil peran sebagai mitra strategis pemerintah.

Pada Rapimnas Kadin 2023 ini, Kadin Indonesia mengusung tema “Pemilu Damai, Ekonomi Tumbuh, Menuju Indonesia Emas 2045” yang difokuskan pada penguatan perekonomian Indonesia dalam memasuki tahun pesta demokrasi dan menuju Indonesia Emas 2045. Sesuai hasil Rapimnas, organisasi akan terus berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional pada 2024, dengan fokus pada empat pilar utama organisasi demi pencapaian Visi Indonesia Emas 2045. Keempat pilar tersebut

meliputi kesehatan, pembangunan ekonomi nasional dan daerah, kewirausahaan dan kompetensi, serta penguatan organisasi dan tata regulasi.

8 Desember 2023 - Lokakarya "The ASEAN Market: From initiative to action"

Atas undangan dari Kementerian Perencanaan dan Investasi Vietnam dan Agensi Kerjasama Internasional Jerman (GIZ), Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili PISAgro sebagai panelis pada lokakarya "The ASEAN Market: From initiative to action" yang diselenggarakan secara hibrid di Kota Ho Chi Minh, Vietnam. Acara ini diselenggarakan di bawah proyek "Penguatan Struktur Regional untuk Promosi Usaha Kecil dan Menengah di ASEAN fase II" (ASEAN SME II) yang didukung oleh Pemerintah Jerman.

Pada kesempatan ini, Insan Syafaat secara rinci menguraikan studi kasus dan praktik baik dari berbagai inisiatif pertanian yang bertujuan untuk memberdayakan petani lokal di Indonesia, melibatkan berbagai komoditas. Penjelasannya mencakup detil-detil mengenai strategi, pendekatan, dan hasil yang telah dicapai dalam rangka meningkatkan kesejahteraan para petani.

Lebih lanjut, dalam paparannya, Insan Syafaat menekankan pentingnya kemitraan multipihak sebagai faktor krusial yang mendukung kesuksesan implementasi pemberdayaan petani di Indonesia dan ASEAN. Ditekankan bahwa kolaborasi yang melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, sektor swasta, dan akademisi, memegang peranan penting dalam menciptakan ekosistem yang mendukung dan berkelanjutan untuk para petani di Asia Tenggara. Melalui studi kasus, praktik baik, dan penekanan pada kemitraan multipihak, PISAgro memberikan kontribusi yang berharga dalam memperluas pemahaman tentang upaya pemberdayaan petani di Indonesia, sambil memberikan inspirasi bagi para pemangku kepentingan untuk terlibat aktif dalam memajukan sektor pertanian dan mendorong kesejahteraan petani lokal.

11 Desember 2023 - Sosialisasi Program Insentif BPDLH.

Perwakilan PISAgro (Insan Syafaat & Hendri Surya W.) menghadiri undangan dari Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPDLH). Undangan tersebut merinci pelaksanaan sosialisasi mengenai program insentif BPDLH untuk Rencana dan Hasil Mitigasi.

Dalam kesempatan ini, Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPDLH) telah mengumumkan dengan resmi peluncuran program insentifnya yang bertujuan untuk mendukung dan mendorong upaya mitigasi dalam rangka meningkatkan perdagangan karbon di Indonesia. Program ini tersedia dalam dua skema yang dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan yang terlibat dalam proyek-proyek lingkungan.

Adapun dua skema tersebut berupa Hibah Pendanaan Maksimum USD5.000 untuk Pendirian DRAM (Daftar Rencana Aksi Mitigasi) yang digunakan untuk mendukung pendirian DRAM sebagai bagian dari strategi mitigasi proyek lingkungan; serta Pembelian Kredit Karbon melalui IDXCarbon untuk Proyek yang Terdaftar di SRN-PPI (Sistem Registrasi Nasional - Penyelenggara Pengurangan Emisi) guna mengoptimalkan kontribusi terhadap perdagangan karbon sambil mendukung upaya mitigasi emisi gas rumah kaca.

14-15 Desember 2023 - Rapat Tahunan PAACLA Indonesia

Atas undangan dari Partnership for Action Against Child Labour in Agriculture (PAACLA-Indonesia), perwakilan PISAgro (Fathan Oktrisaf), menjadi panelis pada Rapat Tahunan PAACLA Indonesia yang diselenggarakan di Hotel Santika Premiere, Jakarta Barat. Kegiatan ini diikuti oleh anggota PAACLA Indonesia dan pemangku kepentingan sektor Industri Pertanian. Peserta yang hadir terdiri dari anggota PAACLA, pemangku kepentingan, narasumber, serta perwakilan dari media daring dan luring.

Pada rapat ini, PAACLA melaporkan pencapaian PAACLA Indonesia, termasuk prestasi kelembagaan, implementasi program, dan praktik-praktik terbaik yang dilakukan oleh Sekretariat Nasional dan anggota PAACLA. Selain itu, acara ini membahas dan menyetujui pembentukan kelompok kerja PAACLA Indonesia, serta mengadakan EXPO PAACLA Indonesia yang menyediakan stan dan media untuk mempublikasikan pencapaian program serta pembelajaran dalam penanganan pekerja anak di sektor pertanian, yang dilakukan oleh anggota dan pemangku kepentingan.

Pada kesempatan ini, Fathan memaparkan studi kasus dan praktik baik pertanian yang inklusif bagi pemberdayaan petani lokal di Indonesia dari berbagai komoditas tanpa mempekerjakan anak di bawah umur. Selain itu, ditekankan pula bahwa kemitraan multipihak menjadi faktor krusial dalam keberhasilan implementasi pemberdayaan petani di Indonesia.

18 – 19 Desember 2023 - "Food & Agriculture Summit" III.

Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (HA IPB), menyelenggarakan "Food & Agriculture Summit III" di IPB International Convention Center di Bogor. Perwakilan Sekretariat PISAgro (Fathan Oktrisaf, Ferial Lubis, Hendri Surya W., dan Nisrina Alissabila) menghadiri acara tersebut. Acara ini bertujuan untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan sektor pangan dan pertanian.

Pada acara ini, juga diadakan dialog kepada setiap calon Presiden Indonesia pada pemilihan Presiden 2024, yang dimana peserta dan panelis mengajukan pertanyaan seputar konsep agromaritim serta memberikan gagasan-gagasan kepada setiap calon.

Selain itu, diadakan juga diseminasi atau publikasi gagasan yang terdapat dalam buku berjudul "Buku Putih Gagasan Besar Alumni IPB untuk Kedaulatan Indonesia di bidang Pendidikan, Desa, Kewirausahaan, dan Agromaritim." Buku tersebut, yang diluncurkan pada Reuni Akbar bulan November lalu, ditujukan khusus kepada para calon Presiden. Hal ini bertujuan agar buku tersebut dapat menjadi salah satu pedoman dalam merumuskan kebijakan bagi siapapun yang terpilih sebagai pemimpin, dengan fokus pada tujuan besar Indonesia Emas 2045.

Kesiapan dalam merumuskan kebijakan diperlukan karena Indonesia memiliki luas wilayah yang mayoritas penduduknya berada di sektor agromaritim, sehingga kebijakan harus berorientasi pada sektor tersebut untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Pada kesempatan ini, setiap calon Presiden mempresentasikan gagasannya di sektor agromaritim beserta tantangan dan solusi yang ditawarkan, dan tak lupa juga setiap calon Presiden menerima masukan maupun saran dari para peserta maupun akademisi terkait program kerja di sektor pertanian.

2.2.5 Kegiatan PISAgro Lainnya

16 Desember 2022 - Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara PISAgro dengan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

PISAgro telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia (BSIP) tentang Penguatan Rantai Nilai Pertanian Berkelanjutan Dan Inklusif.

PISAgro dan BSIP menyatakan sepaham dan sepakat untuk mengadakan kerja sama dalam hal peningkatan kapasitas sumber daya pertanian dan penerapan standar instrumen tanaman perkebunan sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang masing-masing pihak. Hal-hal yang menyangkut tindak lanjut Kesepakatan Bersama ini akan diatur lebih lanjut melalui Perjanjian Kerja Sama tersendiri yang merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari Kesepakatan Bersama ini. Kesepakatan Bersama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang dengan persetujuan masing-masing pihak.

Penulisan Narasi Tunggal

Narasi Tunggal adalah suatu bentuk penulisan atau penyajian terpadu yang disusun oleh Sekretariat PISAgro bersama dengan berbagai kelompok kerja, Komite Tetap Pertanian dan Peternakan KADIN, serta Asosiasi Komoditi terkait sepanjang tahun 2023. Fokus utama dari Narasi Tunggal ini adalah memberikan gambaran mendalam mengenai berbagai komoditas, seperti sapi potong, sapi perah, karet, kopi, kakao, kelapa sawit, kelapa, hortikultura, beras, dan jagung.

Inisiatif penyusunan Narasi Tunggal muncul sebagai respons terhadap kebutuhan untuk memahami dan menyusun strategi yang terpadu untuk setiap sektor komoditas. Dengan menitikberatkan pada dua pertanyaan kunci — mengapa komoditas atau sektor tersebut penting bagi Indonesia dan mengapa harus menjadi juara nasional — narasi ini menciptakan landasan untuk pengembangan kebijakan yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor pertanian dan peternakan. Hal ini hampir seperti memiliki versi sederhana dari Cetak Biru dan Peta Jalan lengkap yang akan menjadi tahap selanjutnya. Model *Close Loop Inclusive* adalah salah satu konsep utama dalam narasi terpadu ini.

Seperti misalnya Narasi Tunggal Kelapa Sawit, yang telah menjawab dua hal penting yaitu: (i) mengapa sawit harus menjadi juara nasional, karena mampu menyumbang banyak lapangan kerja dan menyumbang cadangan devisa; (ii) Kebijakan apa yang diperlukan untuk memastikan komoditas ini tetap menjadi unggulan nasional. Kita bersama-sama merasakan besarnya keterlibatan komoditas ini dalam menopang perekonomian Indonesia di masa COVID-19 dan kita harus siap dengan keterlibatan komoditas ini tidak hanya di masa COVID-19 saja. Narasi Tunggal adalah sarana untuk menghadirkan opini yang sangat perspektif ke dalam satu strategi terpadu yang unggul.

Berkas-berkas lengkap mengenai narasi tunggal dapat diakses melalui tautan berikut:

<https://bit.ly/PISAgroUnifiedNarrative>

Penerbitan Buletin The Farm dan News Letter/PISAgro News)

Sepanjang tahun 2023, Sekretariat PISAgro telah menerbitkan 7 PISAgro News dan 4 Buletin The Farm. PISAgro News diterbitkan pada bulan Maret, Juli, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember 2023, sedangkan Buletin The Farm diterbitkan pada bulan Januari, Februari, April, dan Mei 2023. Setiap kali penerbitannya, Buletin The Farm dan PISAgro News menyajikan cuplikan kegiatan yang dilaksanakan dan yang dihadiri oleh PISAgro, artikel berupa informasi yang terkait dengan komoditas atau hal tertentu yang sedang tren dan hasil wawancara dengan pejabat penting di pemerintahan dan CEO perusahaan terpilih yang memberikan banyak kontribusi terhadap pembangunan sektor pertanian di Indonesia.

a. Edisi The Farm Januari 2023

The Farm edisi Januari 2023 menyajikan wawancara PISAgro dengan Bapak Satvinder Singh, Wakil Sekretaris Jenderal ASEAN dengan tema: "Mengenal Lebih Dekat Tentang Bapak Satvinder Singh, Keketuaan ASEAN Indonesia 2023, Peluang Kerjasama di Bidang Pertanian, serta Kerangka Kerja Pertanian Berkelanjutan". Hal ini terkait dengan telah ditunjuknya Indonesia sebagai ketua ASEAN 2023, yang berlaku mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2023, dengan tema "ASEAN Matters: Epicentrum of Growth". Point penting wawancara adalah untuk mengetahui lebih lanjut tentang Keketuaan ASEAN 2023 dan peluang kerjasama dalam Kerangka Kerja Pertanian Berkelanjutan, Program Pengembangan Beras, dan Bahan Bakar Penerbangan Berkelanjutan.

Edisi The Farm kali ini juga menyajikan beberapa artikel terkait ASEAN yaitu: “Mengenal Lebih Dekat Dengan Keketuaan ASEAN Indonesia Serta Agenda-Agenda Yang Menarik Untuk Diikuti”, “Potensi Kerjasama ASEAN Di Tahun 2023 Untuk Memperkuat Konektivitas ASEAN” dan satu artikel dari Pandawa Agri yang merupakan anggota PISAgro yang menceritakan pengalamannya dengan tema: “Pandawa Agri Mengumumkan Tiga Kerangka Keberlanjutan Untuk Percepatan Pertanian Berkelanjutan di Indonesia”.

Tulisan lengkap The Farm edisi Januari 2023 dapat diakses melalui:

<https://bit.ly/TheFARMJan23>

b. Edisi The Farm Februari 2023

The Farm edisi Februari 2023 menyajikan beberapa artikel yang menarik mengenai Living Income. Selain hal ini terkait dengan Living Income WG yang baru dibentuk pada tahun 2023, juga terkait dengan Living Income sebagai salah satu indicator penting dalam menghitung kesejahteraan petani.

Oleh sebab itu buletin kali ini menyajikan dua tulisan yang membahas lebih dalam mengenai Living Income dan cara penghitungannya, yaitu: “Mengenal Lebih Dekat dengan Living Income dan Bagaimana Cara Penghitungannya” dan “Mengukur Living Income Petani Indonesia Untuk Ketahanan Pangan dan Rantai Pasok Yang Berkelanjutan”.

Edisi the Farm kali ini juga menampilkan Hasil audiensi dengan Bapak Andi Nur Alam Syah, STP., MT, Direktur Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian. Audiensi bertujuan mendorong sinergi dan produktivitas pekebun melalui pengembangan perkebunan dengan model kemitraan multipihak yang inklusif kolaborasi antara PISAgro dan Ditjen Perkebunan.

Tulisan lengkap The Farm edisi Februari 2023 dapat diakses melalui:

<https://bit.ly/TheFARMFeb23>

c. Edisi News Letter Maret 2023

Pada Newsletter edisi Maret 2023, terdapat beberapa artikel dengan judul: “Transisi Sektor Pangan dan Pertanian Menuju Nol Bersih: Reformasi Produksi dan Pergeseran Permintaan”, “Pembelajaran dari Pengembangan Beras ASEAN untuk Memperkuat Ketahanan Pangan”, dan juga artikel singkat “Bagaimana Perubahan Iklim Mempengaruhi Produksi Pangan Dunia?”.

Dari ketiga artikel tersebut pada intinya menyatakan bahwa transisi sektor pangan dan pertanian berfokus pada peningkatan produksi, dekarbonisasi, serta produksi protein nabati dan produk makanan rendah emisi lainnya sebagai alternatif bagi protein hewani yang dibagi dalam beberapa tahap. Meskipun demikian, terdapat tantangan yang

signifikan berupa perubahan iklim, yang ternyata mempengaruhi produksi pangan untuk ke depannya. Oleh karenanya, diperlukan peran dan upaya multipihak untuk mengatasi masalah tersebut. Perihal upaya tersebut, ASEAN berkontribusi dalam transisi pangan dan pencegahan ketidakstabilan harga pangan dengan praktik baik pengembangan beras di beberapa negara di ASEAN, termasuk Filipina dan Indonesia, serta upaya diplomatik melalui Deklarasi G20 mengenai ketahanan pangan pada KTT G20 yang diselenggarakan di Bali, Indonesia, dan juga diskusi kebijakan ketahanan pangan pada Keketuaan ASEAN Indonesia 2023.

Tulisan lengkap News Letter edisi Maret 2023 dapat diakses melalui:

<https://bit.ly/PISAgroNewsMar23>

d. Edisi The Farm April 2023

Edisi The Farm kali ini membahas tentang peranan makanan berbasis tumbuhan dalam percepatan pembangunan pertanian regeneratif sebagai langkah untuk menjaga ketahanan pangan di tengah efek buruk perubahan iklim. Artikel tentang hal tersebut ditampilkan dengan judul: “Pertanian Regeneratif: Bagaimana Perusahaan Makanan Menjadi Katalis Praktik Pertanian Regeneratif?” dan “Lima Praktik Baik Pertanian Regeneratif Yang Dipimpin Masyarakat Di Seluruh Dunia”.

Edisi The Farm kali ini, pada kolom profil disajikan hasil wawancara secara langsung dengan petani mitra dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Bapak H. Heri Ferdian. Melalui artikel ini kita dapat lebih mengenal tentang pengalaman dalam menanam kentang, tantangan yang dihadapi, serta model kemitraan yang dijalankan bersama PT Indofood Sukses Makmur Tbk., serta manfaat yang didapatkan oleh para petani.

Tulisan lengkap The Farm edisi April 2023 dapat diakses melalui:

<https://bit.ly/TheFARMApr23>

e. Edisi The Farm Mei 2023

Edisi The Farm kali ini banyak menyajikan informasi mengenai Sensus Pertanian yang kembali diselenggarakan pada tahun 2023 ini. Diadakan setiap 10 tahun sekali di tahun yang berakhiran ‘3’, Sensus Pertanian bertujuan untuk memberikan gambaran kondisi pertanian di Indonesia secara komprehensif untuk penyusunan kebijakan pertanian Indonesia selama beberapa tahun ke depan. Data hasil dari sensus ini selalu menjadi tolok ukur statistik pertanian, dan menjadi kerangka sampel untuk sensus pertanian berikutnya serta manfaatnya untuk perencanaan kebijakan pertanian Indonesia untuk beberapa tahun ke depan. Artikel mengenai Sensus Pertanian disajikan dengan judul: “Sensus Pertanian Kembali Dimulai Pada Tahun 2023. Apa Manfaatnya Bagi Kebijakan Pertanian Di Indonesia?” dan “Presiden Joko Widodo Menekankan Pentingnya Sensus Pertanian 2023 Untuk Akurasi Kebijakan”.

Kali ini, dalam rangka menyambut ST2023, kami berkesempatan untuk berbincang dengan Bapak M. Habibullah, S.Si., M.Si., Deputi Bidang Statistik Produksi, Badan Pusat Statistik (BPS), untuk mengetahui lebih lanjut mengenai ST2023, metode pengukuran dan indikator yang digunakan, serta penggunaan hasilnya oleh institusi lainnya.

Tulisan lengkap The Farm edisi Mei 2022 dapat diakses melalui:

<https://bit.ly/TheFARMMay2023>

f. Edisi PISAgro News Juli 2023

Newsletter edisi Juli 2023 menyajikan artikel-artikel yang menarik seputar pendapatan hidup atau ‘Living Income’, yakni “Pendekatan Pendapatan Hidup Menuju Pertanian yang Inklusif”, dan “Pembelajaran dari Pemetaan Disparitas Pendapatan Hidup Petani Kakao di Peru”.

Dari artikel ini, pendapatan hidup memiliki pendekatan yang saling berkorelasi antara garis kemiskinan dan pendapatan hidup. Penghitungan pendapatan hidup menjadi fungsi intersep tetap (mencerminkan pembangunan tingkat negara yang ditentukan oleh ketersediaan sumber daya, infrastruktur sosial dan fisik, urbanisasi, dan pendidikan) dan koefisien korelasi yang menunjukkan bagaimana garis kemiskinan berhubungan dengan pendapatan hidup. Menurut grafik, rata-rata hubungan antara garis kemiskinan dan pendapatan hidup cukup kuat. Namun, negara tertentu (misalnya, Nigeria, Ghana, dan Uganda) memiliki kriteria pendapatan hidup yang lebih tinggi. Sebagai implementasinya, dilakukan pemetaan disparitas Pendapatan Hidup petani kakao di Peru yang dimana biaya hidup rata-rata petani kakao di setiap daerah/provinsi di Peru berbeda-beda.

Tulisan lengkap PISAgro News edisi Juli 2023 dapat diakses melalui:

<https://bit.ly/PISAgroNewsJul2023>

g. Edisi PISAgro News Agustus 2023

Pada edisi kali ini, kesetaraan dan pemberdayaan Perempuan di pertanian menjadi fokus utama. Pertama, kami menyajikan artikel mengenai “Perubahan Iklim Mempengaruhi Ketidaksetaraan Perempuan di Sektor Pertanian”, serta ringkasan dari buku “Peran Perempuan di Rantai Pasok Pertanian” yang ditulis oleh Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, M.Si., anggota Dewan Pengawas PISAgro, melalui “Menguak Peran Kunci dalam Rantai Pasok dan Keberlanjutan Pertanian Melalui Buku ‘Peran Perempuan di Rantai Pasok Pertanian’”.

Perubahan iklim, mempengaruhi kehidupan miliaran. Di antara kelompok yang paling rentan yang menanggung beban berat dari bencana ini adalah perempuan yang terlibat dalam pertanian dimana perubahan iklim memperburuk ketidaksetaraan yang sudah ada yang dihadapi oleh perempuan di bidang pertanian. Dalam artikel pembahasan buku, buku “Peran Perempuan di Rantai Pasok Pertanian” adalah sebuah karya kolaboratif yang menggambarkan peran yang sangat penting yang dimainkan oleh perempuan dalam

sektor pertanian, terutama di Indonesia dan wilayah Asia Tenggara. Buku ini menjadi cerminan dari isu-isu kesetaraan gender yang mendalam dan pandangan masyarakat terhadap perempuan dalam konteks pertanian, yang menjadi perhatian global dalam upaya mencapai Sustainable Development Goals (SDGs).

Tulisan lengkap PISAgro News edisi Agustus 2023 dapat diakses melalui:

<https://bit.ly/PISAgroNewsAug23>

h. Edisi PISAgro News September 2023

Seraya dengan pagelaran puncak KTT ASEAN dan Konferensi Terkait 2023 yang tahun ini diselenggarakan di Indonesia selama sepekan, PISAgro News edisi September 2023 menyajikan artikel-artikel terkait dengan forum-forum terkemuka seperti KTT ASEAN dan Forum Bloomberg NEF yang diselenggarakan di Jakarta, serta Forum Investasi Grow Asia yang diselenggarakan di Singapura.

Dari artikel “Membangun Masa Depan Bersama Melalui ASEAN Summit and Related Summits 2023”, dapat diketahui bahwa keterlibatan aktif dalam KTT ASEAN ke-43 diselenggarakan dengan berbagai catatan keberhasilan dan keluaran yang menjadi tonggak pembangunan ekonomi regional yang lebih berkelanjutan di berbagai sektor, seperti ASEAN Concord IV, keanggotaan Timor Leste, serta penguatan kolaborasi multipihak. Selain itu, dibahas pula mengenai rangkaian kegiatan selama pekan KTT ASEAN, seperti KTT Bisnis dan Investasi ASEAN, Forum Iklim ASEAN, serta Forum Keberlanjutan Indonesia.

Di edisi ini, dari artikel “Grow Asia Meluncurkan Dana Iklim Publik-Swasta Terbesarnya untuk Investasi Hijau Senilai \$1 Miliar”, kami mengabarkan bahwa Grow Asia mengambil langkah signifikan dengan meluncurkan Dana Iklim Publik-Swasta senilai \$1 miliar, sebuah komitmen besar terhadap investasi hijau. Inisiatif ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan di sektor pertanian dan mengatasi tantangan perubahan iklim. Selain itu, edisi ini menyoroti “Memulai Revolusi Hijau Baru melalui Pertanian Berkelanjutan” sebagai ulasan dari keterlibatan kami di Forum BloombergNEF Jakarta 2023 yang diselenggarakan di Park Hyatt Jakarta. Para pemangku kepentingan di industri pertanian merintis langkah-langkah untuk mengadopsi praktik yang lebih ramah lingkungan, menciptakan fondasi untuk pertanian yang berkelanjutan dan berdaya tahan.

PISAgro News ini juga menyajikan kabar dari anggota kami, Koltiva, yang mengumumkan penutupan pendanaan Seri A yang mengesankan, yang dipimpin oleh ACVentures. Langkah ini tidak hanya memberikan dorongan finansial yang penting bagi Koltiva, tetapi juga mencerminkan keyakinan dalam potensi pertanian berkelanjutan. Edisi ini juga menawarkan wawasan mendalam tentang bioteknologi melalui pandangan Bapak Ibnu Amin Ridwan dari Bayer Indonesia. Pembaca diajak untuk mengenal lebih dekat teknologi terkini yang dapat mengubah wajah pertanian, membuka peluang baru dan meningkatkan produktivitas.

Tulisan lengkap PISAgro News edisi September 2023 dapat diakses melalui:

<https://bit.ly/PISAgroNewsSep23>

i. Edisi PISAgro News Oktober 2023

Bulan oktober menjadi bulan dimana Hari Pangan Dunia dirayakan setiap tahunnya, yang dimana Forum Pangan Dunia tahun ini diselenggarakan di Roma, Italia. Sejalan dengan semangat Hari Pangan Dunia, PISAgro News edisi Oktober 2023 membahas tentang sistem pangan serta akses keuangan di sektor pertanian. Pada artikel pertama yang bertajuk “Membuka Peluang untuk Meningkatkan Akses Keuangan di Sektor Pertanian”, dibahas mengenai tantangan akses keuangan petani di Timur Tengah dan Afrika. Digitalisasi dan inovasi agri-tekfin, seperti dompet digital dan rantai blok, dianggap solusi. Beberapa institusi menggunakan teknologi untuk membantu petani. Meskipun sektor tekfin semakin matang, masih ada potensi yang belum dimanfaatkan.

Solusi agri-tekfin dinilai efektif untuk mengatasi risiko perubahan iklim dan membuka peluang pertumbuhan ekonomi regional di sektor pertanian. Selanjutnya, di artikel “PISAgro dan Grow Asia, berkolaborasi dengan Mars dan Save the Children meluncurkan ‘GrowHer:Kakao’”, artikel ini membahas tentang tujuan proyek tersebut, fokus pada pengembangan sektor kakao, serta dampak positifnya terhadap para petani dan masyarakat di sekitarnya. Kolaborasi ini memberikan kontribusi terhadap pemberdayaan perempuan di sektor pertanian.

Artikel “Mereformasi Sistem Pangan Kita untuk Mengatasi Kelaparan dan Mitigasi Perubahan Iklim” mengulas strategi dan inovasi untuk mencapai ketahanan pangan yang berkelanjutan, mempertimbangkan tantangan terkait perubahan iklim dan meningkatkan efisiensi sistem pangan secara keseluruhan. Selanjutnya, dari artikel “Forum Pangan Dunia 2023 Telah Terangkum: Komitmen Sistem Agripangan Meningkat”, terangkum peristiwa penting dari Forum Pangan Dunia 2023, yakni partisipasi berbagai pihak, perdebatan kunci, dan hasil tanggapan terhadap isu-isu global terkait pangan. Fokus utama adalah peningkatan komitmen terhadap sistem agripangan yang lebih berkelanjutan, dengan membahas langkah-langkah konkret yang diambil oleh pemangku kepentingan global.

Tulisan lengkap PISAgro News edisi Oktober 2023 dapat diakses melalui:

<https://bit.ly/PISAgroNewsOct23>

j. Edisi PISAgro News November 2023

Menjelang penghujung tahun 2023 sebagai momen untuk refleksi tahun 2024, PISAgro News edisi November 2024 menghadirkan tajuk *Closed Loop Finance* sebagai topik utama pada majalah ini. Skema tersebut diperkenalkan ke publik pada Diskusi Kelompok Terpusat (FGD) PISAgro dengan anggota kami, Bank Mandiri dengan judul “Exploring Opportunity in Enhancing Access and Financial Innovation for Farmers” pada tanggal 22 November 2023 di Plaza Mandiri, Jakarta.

Skema *Closed Loop Finance* sendiri merupakan pengembangan dari skema *Inclusive Closed Loop* yang fokus pada akses keuangan para petani dengan melibatkan ekosistem seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan akses keuangan, mencakup peran penting input pertanian atau toko pertanian lokal, petani yang memiliki daya guna, dan peran tak terpisahkan pedagang yang memfasilitasi keseluruhan siklus tersebut. Dari artikel prolog “Sistem Closed Loop Finance: Mengubah Ekosistem Pertanian Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan”, diketahui bahwa skema *Closed Loop Finance* dijalankan secara holistik untuk menggerakkan kolaborasi sinergis dalam rantai pasok pertanian.

Selanjutnya, membahas tentang teknologi dan digitalisasi dalam skema *Closed Loop Finance* artikel “Digitalisasi Ekosistem Closed Loop Finance dalam Pertanian: Transformasi Keuangan Berkelanjutan” disajikan. Masih dari diskusi kelompok terpusat yang sama, Bank Mandiri mempersembahkan platform digital Livin’ Merchant yang menyediakan fitur dan layanan yang mendukung keberlangsungan pertanian, yakni manajemen keuangan hingga pelacakan hasil panen, yang memberikan solusi terintegrasi guna memudahkan petani mengelola aspek-aspek krusial dari usaha pertanian mereka.

PISAgro News ini juga menyajikan kabar dari anggota kami, PT Kirana Megatara, yang berhasil mencetak sejarah sebagai perusahaan karet Indonesia pertama yang mampu meraih sertifikasi dari *Forest Stewardship Council* (FSC) dalam hal produksi, penjualan, dan distribusi karet alam yang berkelanjutan dan bertanggungjawab. Langkah ini tidak hanya memberikan gebrakan positif bagi Kirana Megatara Group, tetapi juga menjadi tonggak revolusioner untuk mendorong industri karet Indonesia agar lebih berkelanjutan dan berdaya saing global.

Terakhir, kami berkesempatan untuk berbincang secara langsung kepada Bapak Widyantoko Sumarlin, *Chief Sustainability Officer* dari PT Kirana Megatara, Tbk. mengenai sertifikasi FSC dan juga pengembangan lini produk karetnya serta pengembangan kesejahteraan petani karet Indonesia.

Tulisan lengkap PISAgro News edisi November 2023 dapat diakses melalui:

<https://bit.ly/PISAgroNewsNov23>

k. Edisi PISAgro News Desember

Sebagai penutup edisi PISAgro News pada tahun 2023, majalah PISAgro News edisi Desember 2023 menyajikan beberapa topik krusial yang membentuk arah pertanian global, yakni diplomasi pertanian dan sistem pangan berkelanjutan. Pertemuan COP28 di Uni Emirat Arab telah menghasilkan deklarasi yang menggambarkan komitmen global untuk mendanai sistem pangan yang dapat beradaptasi dengan perubahan iklim dan tahan air. Artikel “Mendanai Sistem Pangan yang Adaptif terhadap Iklim dan Tahan Air melalui Deklarasi UEA COP28 tentang Pertanian Berkelanjutan, Sistem Pangan yang

Tangguh, dan Aksi Iklim” menyoroti poin-poin dari deklarasi tersebut serta langkah-langkah konkret yang diambil untuk mengamankan ketahanan pangan dunia.

Lanjut ke artikel selanjutnya, minyak kelapa sawit, sumber daya alam utama Indonesia, memainkan peran kunci dalam hubungan ekonomi dengan Uni Eropa. Artikel "Pentingnya Peran Minyak Kelapa Sawit bagi Hubungan Ekonomi Indonesia dengan Uni Eropa" membahas hasil dari kegiatan *Epistemic Community and Market Forum* (ECMF) yang diselenggarakan di Madrid, Spanyol, dan Roma, Italia. Dari artikel tersebut, dapat diketahui bahwa minyak kelapa sawit memiliki peranan penting dalam konteks hubungan dagang antara Indonesia dan Uni Eropa, serta upaya-upaya yang konkret diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara keberlanjutan dan kebutuhan ekonomi.

Terakhir, edisi ini menyajikan ringkasan hasil pencacahan lengkap dari Sensus Pertanian 2023 Tahap I setelah rangkaian pencacahan yang dilakukan di seluruh Indonesia. Dari hasil tersebut, terdapat sejumlah poin penting yang menjadi hal krusial bagi Pembangunan sektor pertanian di Indonesia, khususnya dalam hal jumlah usaha pertanian, sebaran pertanian urban, demografi, serta Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP).

Tulisan lengkap PISAgro News edisi Desember 2023 dapat diakses melalui:

<https://bit.ly/PISAgroNewsDec23>

Chapter II. PISAgro Events 2023

2.1 Audience to the Ministry and Agencies

In 2023, the PISAgro Secretariat conducted several audiences with officials from various ministries and agencies:

2.1.1 9th January 2023 - Audience with Mr. Satvinder Singh, Deputy Secretary-General of ASEAN for ASEAN Economic Community



The PISAgro Secretariat held an audience with three key officials from the ASEAN Secretariat, namely Deputy Secretary-General of ASEAN for ASEAN Economic Community Mr. Satvinder Singh, Pham Quang Minh, and Akhmad Ramadhan Fatah, at the ASEAN Secretariat Headquarters in South Jakarta. This was related to Indonesia being appointed as the Chair of ASEAN or ASEAN Chairmanship in 2023.

PISAgro, along with representatives from the ASEAN Secretariat, shared experiences regarding the Inclusive Closed Loop partnership model and discussed potential collaboration within the Sustainable Agriculture Framework, the rice sector, and Sustainable Aviation Fuel (SAF).

At the end of the session, an agreement was reached regarding PISAgro's potential involvement in upcoming ASEAN agendas, including the ASEAN Chairmanship of Indonesia in 2023, as well as the formulation of the Sustainable Agriculture Framework and continued collaboration in the rice sector and the development of Sustainable Aviation Fuel in Southeast Asia.

2.1.2 22nd February 2023 - Audience with the Director-General of Plantations.



In order to explore collaboration opportunities and synergies to enhance farmers' productivity, the PISAgro Secretariat, along with representatives from the Cocoa, Coffee, and Palm Oil working groups, held an audience with the Director-General of Plantations of the Ministry of Agriculture, Mr. Andi Nur Alam Syah. The meeting took place at the Ministry of Agriculture's headquarters in Indonesia. The Director-General of Plantations welcomed PISAgro's goodwill and expressed openness to collaborate with anyone genuinely interested in building plantations in accordance with regulations. Collaboration and synergy were pursued with the goal of advancing, making independent, and modernising plantations.

This meeting was followed by an audience with the Director of Annual and Seasonal Crops, Directorate General of Plantations, on July 4, 2023, specifically to discuss the collaboration plan between the Directorate General of Plantations and PISAgro for the replanting program (providing seeds and fertilisers) and funding (KUR) including insurance.

For cocoa, the Cocoa Association Consortium has developed a "Deep Dive–Road Map: Strengthening the Cocoa Sector for Increased Cocoa Plant Productivity," which includes various programs aimed at improving the welfare of farmers and the sustainability of the national cocoa industry. This roadmap serves as a proposal/consideration for the leadership of the Directorate General of Plantations, BAPPENAS, and cocoa industry associations in determining strategic steps and decision-making for the national cocoa industry. The Directorate General of Plantations will coordinate a meeting with other relevant parties (such as the Director of Seedlings, Directorate General of Plantations, and the Director of Financing, Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities) to discuss the implementation of this roadmap.

2.1.3 6th June 2023 - PISAgro's Audience with the Central Statistics Agency (BPS).



To gain a deeper understanding of the upcoming Agricultural Census 2023 and how PISAgro can support it, the PISAgro Secretariat had the opportunity to hold an audience with Mr. M. Habibullah, S.Si, M.Si, Deputy for Production Statistics, Central Statistics Agency (BPS).

The Agricultural Census (AC) is conducted once every 10 years in years ending with the digit 3, and 2023 marks the seventh AC. There are three target respondents for AC 2023: Individual Agricultural Businesses or UTP, Corporate Legal Agricultural Businesses or UPB, and Other Agricultural Businesses or UTL.

AC 2023 is carried out using three data collection methods: with paper questionnaires or PAPI (Paper Assisted Personal Interview), with a mobile application or CAPI (Computer Assisted Personal Interview), and with web-based filling or CAWI (Computer Aided Web Interview).

It was agreed that a meeting between BPS representatives and PISAgro members and partners would be held to promote Agricultural Census 2023, and it is hoped that PISAgro members and partners can support AC 2023.

2.2 Offline/Online Activities 2023

2.2.1 Offline/Online Events Conducted by PISAgro

9th January 2023 – Facilitation of Discussion on the Draft Study of Dairy Cows and Roadmap for Jersey Cows.

The PISAgro Secretariat facilitated a discussion on the draft study "Development of Jersey Cows for the Recovery of Dairy Farming and Increased Domestic Fresh Milk Production post-PMK" and "Improvement of Dairy Cow Seed and Seedling Production post-PMK." The discussion aimed to provide suggestions for the mentioned drafts, which would then be presented to the Expert Team conducting the study and further discussed in a larger forum, namely a public hearing.

Participants in the discussion included representatives from PRISMA, Global Dairi Alami, Nestle, and Great Giant Pineapple, and it was conducted online.

Three key discussion outcomes were:

- Feed: Given that 60-70% of farmers' costs are in feed, the feed conditions must be improved. Dietary intake needs close attention as it is closely related to productivity, especially for imported cow performance. The current feed prices, both imported and local, are high. Local feed is exported more, resulting in a domestic feed shortage and increased domestic feed prices. Government attention is hoped for to provide access for farmers/cooperatives to obtain more competitive (affordable, available, and quality) feed.
- Location of imported cow farming must be carefully considered. Proposing which regions in Indonesia are suitable and a priority for dairy cow farming (FH and Jersey) to avoid a downgrade in the quality of imported cows.
- Current prices of imported cows are already double compared to some time ago.

It can be assured that farmers cannot afford to buy dairy cows at double the price. Points about financing schemes (facilitation or subsidies) for private/commercial entities and farmers intending to import and raise dairy cows (FH and Jersey) should also be included

The Ministry of Cooperatives and SMEs, Banks, and other Financial Institutions should be invited to the Public Hearing to provide input on existing financing schemes for procuring dairy cows.

17th January 2023 – Early Year Workshop with All PISAgro Members.



The first in-person meeting organised by PISAgro after the pandemic in early 2023 took the form of a workshop with all PISAgro members held at Sinarmas Land Plaza. This meeting discussed and formulated PISAgro's programs and work plans for 2023 and the implementation of the Inclusive Closed-Loop in each commodity in Indonesia for 2023.

Several activities were agreed upon to be implemented in the first semester of 2023:

- Palm Oil Working Group: Conduct an audience with the Director-General of Plantations for support in publicising new regulations, hold meetings with palm oil stakeholders outside the PISAgro network, meet with providers of palm oil technology innovations, and conduct a Focused Direction Discussion on ISPO Certification.
- Dairy Cattle and Beef Cattle Working Group: Draft a letter to the Ministry of Agriculture and the Ministry of Trade regarding Jersey cow imports, meet with government banks, the Ministry of Cooperatives and SMEs, and other financial institutions, draft letters to relevant experts regarding the Jersey cow import roadmap.
- Potato Working Group: Connect the Working Group members with external parties such as providers of financial assistance, agricultural input providers, and digital agricultural solution providers, and connect with the Research and Innovation Agency and the Ministry of Agriculture.
- Rice Working Group: Create a work program or support the work programs of other Working Groups, and hold discussions among Working Group members to create a proposal for donors.
- Rubber Working Group: Organise a webinar on rubber plantations with all relevant

stakeholders, and hold a meeting with Save the Children regarding increased awareness of child labor and VSLA, business planning literacy, and rubber farmer regeneration.

- Coffee Working Group: Hold meetings with relevant government stakeholders regarding the implementation of the coffee partnership program and educational programs, connect with other Working Group members regarding coffee educational programs.
- Cocoa Working Group: Connect with financial aid institutions, hold a Focused Group Discussion on empowering female farmers, connect with other stakeholders for landscape discussions, facilitate the implementation of pilot projects, and assist in proposing business models in the cocoa sector.
- Corn Working Group: Develop stories and share experiences in implementing the empowerment of female farmers, capacity building, and improving the quality of farmer groups, hold a Focus Group Discussion on the adoption of GMO seeds, and support export expansion to other countries.
- Agri-tech & Digital Innovation Working Group: Hold discussions and explore collaboration opportunities with other members needing digital agricultural solutions, such as traceability, transparency, digital finance, etc

14th April 2023 - Focus Group Discussion on Increasing Dairy Cow Population.



This focus group discussion on Increasing Dairy Cow Population was organised due to the significant decline in the number of dairy cows resulting from the PMK outbreak that began in late April 2022 in Indonesia. The death rate of dairy cows in 2022 is estimated to reach 10% of the total dairy cow population, including those that were forced to be emergency slaughtered, leading to a 30% decrease in milk production. This condition had a significant impact on the reduction of Domestic Fresh Milk Production (SSDN).

As a multi-stakeholder partnership continuously supporting the welfare of local farmers and breeders, PISAgro believes that one way to increase dairy cow production and productivity is by increasing the population of dairy cow through importing dairy cow seeds. Therefore, PISAgro organised a focus group discussion to explore the potential for increasing the population and productivity of dairy cows through the development of

more technical policies and funding sources that can be utilised by local farmers.

The discussion was attended by:

1. **Agung Suganda**, Director of Livestock Breeding and Production, Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health, Ministry of Agriculture;
2. **Dani Hamdan**, Director of the Project Management Office, representing the Deputy for Cooperation, Ministry of Cooperatives and SMEs;
3. **Dedi Setiadi**, KChair of the Indonesian Dairy Cooperative Association (GKSI);
4. **Asep Nugraha**, AVP Divisi Micro Sales Management, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk;
5. **Raga Smara Esa and Wahyu Tri Prabowo**, representing the Director of Import, Directorate General of Foreign Trade, Ministry of Trade;
6. **Robi Agustiar**, Secretary-General of the Central Board of the Indonesian Cattle and Buffalo Farmers Association;
7. **Puguh and his associates**, PT Global Dairi Alami;
8. **Rryan dan Teddy**, PRISMA (*The Australia-Indonesia Partnership for Promoting Rural Incomes through Support for Markets in Agriculture*).

The conclusions from the discussion were

1. The primary solution for increasing the dairy cattle population at present is the importation of dairy cattle. New Zealand, due to its political policies, is not keen on exporting dairy cattle and breeding stock as it strongly protects its production "engine." Although breeding stock from Brazil can actually be imported, it has not been realised yet.
2. Currently, it is being processed by the Directorate of Animal Health, Directorate General of Livestock and Animal Health, for a company in the USA to be able to export Holstein (FH) and Jersey cattle to Indonesia. The price and quality of cattle from America are more promising than those from Australia. America is accustomed to exporting cattle to Vietnam.
3. The Ministry of Trade suggests that the importation of dairy cattle should be included in the Commodity Balance, which contains data and information on the consumption and production of specific commodities for the needs of the population and industrial purposes within a specified and nationally applicable period, to make the importation process easier and faster.
4. Hoping that Mega Farms can involve small and medium-sized farmers and millennials in the advancement of the dairy cattle industry. Subsidies should preferably be given to farmers who scale up rather than start up.
5. The recommended mechanism for the maintenance of imported dairy cattle is to entrust them to various large farms (mega farms) or government-owned centers (breeding centers). The offspring of these imported breeding cattle can later be given to local farmers. This is due to concerns about animal welfare, which is a primary consideration for the exporting country.
6. The Ministry of Cooperatives handles funds called LPDB (Revolving Fund Financing

- Institution). The difference between KUR and LPDB is that KUR can be channeled to individuals up to a maximum of IDR 500 million, while LPDB funding is channeled to cooperatives. The funds provided (from the state budget) range from a minimum of IDR 500 million to a maximum of IDR 150 billion. The interest rate given is 6% sliding, with a maximum grace period of 12 months, and no commitment fees.
7. The requirements for obtaining LPDB funds are quite stringent, intended to ensure the cooperative operates "healthily," including: acquiring prospective cattle breeding, clear and smooth financial management of the cooperative, and profitable business operations.
 8. The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (Kemenkop and UKM) targets that 60% of LPDB funds (IDR 1.8 trillion) can be used for financing the real sector, including the livestock and food subsectors. Cooperatives that have received funds from LPDB will be monitored for their livestock management, starting from Forage (HMT), with a good comparison between HMT and concentrate.

15th June 2023 - PISAgro Semester II Work Meeting 2023



PISAgro held a work meeting and post-Idulfitri gathering titled "Entering Semester 2 - 2023: Strengthening PISAgro's Network" conducted in-person at Ayana Midplaza Hotel, Jakarta. During this event, PISAgro's board of directors, members, and partners from across Indonesia and abroad exchanged ideas, shared experiences, and received direct input for sustainable and environmentally friendly agricultural development strategies. The event was attended by all members of PISAgro's board of directors, PISAgro members, and relevant partners, including Mr. Franky O. Widjaja as the co-chair of PISAgro, Mr. Bayu Krishnamurthi as a member of PISAgro's board of directors, and Beverley Postma from Grow Asia.

Several agreements for Semester II were reached, including continuing ongoing activities for the remainder of 2023. Due to the entry of new members, it was agreed to establish two new working groups, namely the Women Empowerment WG and Living Income WG, to facilitate discussions and address issues related to these topics.

Additionally, PISAgro members and partners agreed to collaborate and jointly commit to participating in major events such as the ASEAN Business Advisory Council and the ASEAN Summit 2023. Finally, PISAgro members and partners would explore collaboration opportunities with Grow Asia to secure funding for programs related to responsible

investing, agri-food innovation, women's economic empowerment, and climate change adaptation & resilience.

12th July 2023 - Focus Group Discussion "Measuring the Living Income of Indonesian Farmers for Food Security and Sustainable Supply Chains"



The progress of the agricultural sector is inseparable from the well-being of farmers as its main actors. Various efforts to improve the well-being of farmers are measured using several methods and indicators to assess developments over time. Recognising the importance of calculating Living Income, especially measuring the well-being of smallholder farmers, PISAgro organised a Focus Group Discussion among its members and partners to share knowledge and experiences regarding the significance of measuring and implementing Living Income for mutual understanding.

From the results of this Focus Group Discussion, it is expected to increase awareness and knowledge among PISAgro members and partners about the purpose, goals, and benefits of calculating Living Income for farmers' well-being.

The speakers at this event were:

1. **Mr. Elan Satriawan, PhD**, Lecturer and Researcher at the Faculty of Economics and Business (FEB), Universitas Gadjah Mada.
2. **Mr. Edward Manihuruk**, Technical Advisor GIZ Indonesia, ASEAN dan Timor Leste, GIZ Indonesia.

TOTAL PARTICIPANTS: 47 person



Discussion conclusions:

1. Living Income provides a method for measuring the gap between Actual Income (Net Farm Income + Net off-farm income + other income) and the Standard (Living Income Benchmark), serving as a basis for data owners or project owners to plan to close the gap between the two.
2. Regardless of the method used to calculate Living Income, it is crucial to understand the reduction of the gap between actual income and household needs/expenditures. This can be achieved by implementing programs/projects involving various parties,

- with a focus on increasing farmers' income and expenditure efficiency.
3. In calculating the well-being of small farmers, an index that considers specific socio-economic conditions based on the region and commodity is needed because living costs, income, prices, and value of consumption vary. The calculation of Living Income needs to first consider the needs of farmers, the type of commodity, and the living feasibility of people living in the same household. Until now, there is no holistic government authority to determine this.
 4. The calculation of Living Income should measure the impact on farmers in terms of income, expenditures, and support from programs/projects or subsidies. It should not only compare before and after intervention program or policy. A measurement should meet four criteria: valid, regular, reliable, and reasonable.
 5. Further discussions could focus on Living Income studies conducted through partnerships, considering commitments and intersections of commodities and/or the same geographical scope. If necessary, a more detailed discussion on the application of the Anchor Method should be held.
 6. Continuous communication, such as sharing information about opportunities and challenges in implementing Living Income, can come from GIZ or other strategic projects in the same area or community.
 7. The input obtained from this FGD will be a reference for determining the focus of the Living Income Working Group in the future. Additionally, FGD participants are invited to engage in the Living Income Working Group, especially for organisations that have committed to and implemented Living Income-related projects.

Complete materials and reports of this event can be accessed via the following link:

<https://bit.ly/FGDLivingIncome12Jul23>

14th July 2023 – PISAgro Meeting with Central Statistics Agency (BPS).

PISAgro Secretariat received representatives from the Central Statistics Agency (BPS) in-person at Sinarmas Land Plaza, Jakarta. The meeting discussed the 2023 Agricultural Census (ST2023) and steps to promote participation in the ST2023 among PISAgro members and partners. During this session, PISAgro expressed its support for BPS to ensure the success of the 2023 Agricultural Census. Some PISAgro members and partners have participated by filling out questionnaires and providing them to BPS.

31 Agustus 2023 - Focus Group Discussion “Enhancing Commitment and Awareness in Women's Empowerment”.



Women's involvement in agriculture has a significant impact on food security, poverty alleviation, and environmental sustainability. However, many female farmers face structural and systemic challenges in accessing resources, education, and decision-making. In this context, empowering women in the agricultural sector is a necessity for achieving sustainable and inclusive agricultural development. Various efforts have been made to increase awareness and support for women's empowerment in agriculture.

PISAgro organised a Focus Group Discussion with the theme: "Enhancing Commitment and Awareness in Women's Empowerment". The discussion aimed to share experiences and knowledge about current women's empowerment initiatives given the importance of women's empowerment in agriculture.

The FGD was attended by representatives from PISAgro members with two speakers:

1. **Ibu Ririn Salwa Purnamasari**, Senior Economist, World Bank's East Asia and Pacific, Poverty and Equity Global Practice.
2. **Ibu Tamar Naomi** - Senior Business Consultant -DFAT.



TOTAL PARTICIPANTS: **48** person

The Chair of the Women Empowerment Working Group summarised several discussion points and highlighted some follow-up actions:

- Several PISAgro members expressed their commitment to enhancing the role of women in the agricultural sector through various activities, including YASI, which has been running the Entrepreneurship in Rural Area program for the past two years, focusing on women's empowerment. This program provides training, and upon successful completion, women farmers are expected to run businesses supporting downstream activities in agriculture and livestock. Similarly, CSP, Mars, Save the Children, and Prisma are involved. The crucial point is that families need to determine their vision, estimating over how many months and years their mission will unfold.
- PRISMA has indicators that can help identify the extent of women's involvement in a farming process. There are two ways: firstly, through an assessment (additional investment) to re-identify women's roles or their involvement scale at each stage of farming. Secondly, through information from field agents in locations with many women farmers.

- The Secretariat is tasked with leading the process of collecting information/repositories of experiences from PISAgro members in empowering women farmers, both on a micro and macro scale. Information may include opinions, ideas, challenges, and learnings from members in the implementation of women's empowerment programs.
- The Secretariat needs to conduct an assessment of PISAgro members to determine at what level these members are in implementing women's empowerment in their programs. The determination of assessment indicators can be discussed with the PRISMA team. The results of this assessment are expected to serve as a reference for the Secretariat and PISAgro members to take more specific and contributory steps based on the companies' capabilities and needs.
- The Secretariat should assist in developing a more efficient and effective Working Group structure, aside from having a WG Chair. It can also invite several companies to participate as key stakeholders driving the Women Empowerment Working Group.
- The hope is that the Secretariat can facilitate the Women Empowerment Working Group for further discussion and collaboration, ensuring that this Focus Group Discussion is not the first and last to address issues related to women's empowerment in agriculture.

Complete materials and reports of this event can be accessed via the following link:

<https://bit.ly/FGDEmpowerWomen31Aug23>

2.2.2 Offline/Online PISAgro Events in Collaboration with Other Parties

9th February 2023 - Focus Group Discussion "Measuring the Living Income of Indonesian Farmers for Food Security and Sustainable Supply Chains".

This event was held by PISAgro and Living Income Working Group.



Initiated by Unilever Indonesia, the Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro) conducted a focused discussion forum with the theme: "Measuring the Living Income of Indonesian Farmers for Food Security and Sustainable Supply Chains." The concept of Living Income plays a crucial role in ensuring socially just and environmentally sustainable production practices.

The discussion was attended by representatives of PISAgro members and partners (37 people) with four speakers:

1. Muhammad Saifulloh (Deputy Assistant for Food, Deputy II for Food and Agribusiness, Coordinating Ministry for Economic Affairs);
2. Batara Siagian S.P.M.AB (Director General of Food Crops, Ministry of Agriculture);
3. Elan Satriawan PhD (National Team for the Acceleration of Poverty Reduction/TNP2K);
4. Deddy Hariyanto, S.E., MSi (Circle Indonesia).

TOTAL PARTICIPANTS: **37** person

The discussion aimed to explore the concept of Living Income as a reference for fair income paid to farmers, enabling them to invest in sustainable farming practices and achieve a living income that meets various basic yet decent lifestyle parameters. Living Income allows a household to obtain decent accommodation, nutritious food, education, healthcare, and other essential needs.

Conclusion of the discussion

1. Most attendees expressed that companies have calculated Living Income for their partner farmers using different methods and already have baseline data. There was a realisation of the need for Living Income calculation indicators, and the Anchor Method was considered comprehensive for further exploration.
2. Challenges faced in calculating Living Income included:
 - Difficulty in calculating Living Income for food crop commodities as farmers often plant different commodities each year, making interventions challenging.
 - Collection of data for calculating Living Income needs to be done across multiple locations, which is neither easy nor inexpensive.
 - Recognition that Living Income is closely related to the production of farmers and the minimum HPP (Cost of Goods Sold) price.
3. Suggestions from the group discussion:
 - Emphasis on effective communication with farmers for both improving Living Income and calculating it.
 - Joint efforts with aggregators (Government and Private) to enhance farmers' Living Income. Bumdes funds should be prioritised for agricultural purposes.
 - The need for a more tangible role of aggregators, not solely relying on social assistance.
 - Addressing the gap between the Tabulation of Basic but Decent Living Cost and Actual Income Tabulation not just by raising prices but by detailing the role and programs of the Government and Private sectors.
 - Addressing the gap between the Tabulation of Basic but Decent Living Cost and Actual Income Tabulation not just by raising prices but by detailing the role and programs of the Government and Private sectors.

Complete materials and reports of this event can be accessed via the following link:
<https://bit.ly/FGDLivingIncome9Feb23>

17 Maret 2023 - Annual Strategic Meeting of the PISAgro-TFA-CSP-Philanthropy Indonesia Coalition 2023.

The PISAgro Secretariat, along with the Tropical Forest Alliance (TFA) Southeast Asia, Cocoa Sustainability Partnership (CSP), and the Indonesian Philanthropy Association, held their annual strategic meeting in Bali, Indonesia. The strategic meeting was attended by representatives and leaders from the PISAgro-TFA-CSP-PFI coalition, including Insan Syafaat, Executive Director of PISAgro; Rizal Algamar, Southeast Asia Director for TFA; Wahyu Wibowo, Executive Director of CSP; and Gusman Yahya, Executive Director of Philanthropy Indonesia. Fitrian Ardiansyah, an advisor in various sustainability platforms, also attended the meeting.

During the session, each coalition member, including PISAgro, TFA, CSP, and Philanthropy Indonesia, presented the progress achieved throughout 2022, along with the target achievements and work plans for the coming years. The output of the meeting included input regarding these work plans and strategies that could be applied to support them.

21st March 2023 - "Climate-smart Agriculture: Indonesia Initiative" Series



PISAgro, in collaboration with Trade Commission Services of the Government of Canada, organised the "Climate-smart Agriculture: Indonesia Initiative" event at the Mandarin Hotel, held in a hybrid format. The event consisted of two sessions: a morning webinar on interventions to promote sustainable agricultural growth and food security through climate-smart farming practices, followed by an afternoon roundtable discussion on Climate-smart Agriculture (CSA) Action Towards Resilient and Food-Secure Indonesia.

The discussion covered climate-smart agriculture, its challenges, solutions, and best practices. It also highlighted real-life implementations of traceability and sustainable agriculture through technology from one of PISAgro's members, Koltiva. Traceability has become crucial recently due to the increasing global supply chains complexity, with businesses working to meet growing food demand while ensuring sustainable production.

16 Mei 2023 - Webinar "The Importance of Soil Health to Support Agricultural Productivity and Ecosystem Sustainability".

The webinar titled "The Importance of Soil Health to Support Agricultural Productivity and Ecosystem Sustainability" was conducted by the Rumah Energi Foundation in collaboration with the PISAgro Secretariat. During this event, panelists from NGOs, government institutions, and the private sector shared their experiences regarding the implementation of soil conservation through the use of soil enhancer fertilisers, regenerative farming practices, and low-carbon economy implementation to restore soil health, maintain production systems, and mitigate the impacts of climate change.

23-24 May 2023 - Food Security Asia 2023 Conference

Asia Events Group and PISAgro, as partners, organised the Food Security Asia conference in a hybrid format at the Raffles Hotel, South Jakarta. The event focused on two main issues: "International Livestock, Poultry, Animal Health & Feed Meet" and "Plant Genomics Microbiome & Agritech 4.0."

During the conference, PISAgro's Executive Director, Insan Syafaat, delivered his remarks at the opening panel session titled "The Important Role of Smallholders in the Future of Food Security." This was followed by a panel session titled "How Opportunities from Government Initiatives, Agri Startup Investments, and Financial Sector Engagements Will Forge Enhanced Partnerships for the Nation," moderated by PISAgro.

Expert panelists for this session included Ainu Rofiq from Koltiva, Fay Choo from MARS, Gita Syahrani from LTKL, and Fika Rahimah from CROWDE. Additionally, on May 24, 2023, PISAgro member Mushome/Meatless Kingdom (represented by Widya Putra) participated in the panel session titled "Latest Breakthroughs: Opportunities and Effects of Policy Changes in Alternative Proteins and Nutrition," discussing the potential of alternative proteins made from plant-based materials.

5th September 2023 - BloombergNEF Forum Jakarta.



As a form of collaboration between PISAgro and BloombergNEF, PISAgro representatives attended the BloombergNEF Forum 2023 event which was held at the Park Hyatt Hotel in Jakarta. This was a high-level roundtable meeting that brings together leaders from all parties. This exclusive meeting including input providers, farmers, food and beverage manufacturers, retailers, and investors. The focus of the event was to explore key technologies and assess the impact of policies, trade dynamics, and market conditions on our journey towards a net-zero and environmentally friendly food and agriculture system that can meet the demands of a global food and agriculture systems that can meet the demands of a growing global population.

BNEF guides discussions and presents findings, delving into pressing questions such as the critical role in supply chain transformation, incentivised agricultural practices with possible strategies for carbon and biodiversity markets, the consequences of biodiversity through market access for agricultural exports, and also the policy landscape to support sustainable food systems.

19th September 2023 - JCAF #21 New York Climate Week : Jurisdictional Collective Governance to Advance Climate Agenda.

In collaboration with the Tropical Forest Alliance (TFA) and other partners, a PISAgro representative (Insan Syafaat) participated as a moderator in the online JCAF-New York Climate Week event. JCAF is an ongoing dialogue platform initiated by supporters of the Jurisdictional Approach in Southeast Asia, including the Tropical Forest Alliance and PISAgro. The event aims to empower regions to take the lead in advancing the Climate Agenda by making the transition to sustainable commodity production while eliminating deforestation.

During these dialogues, valuable insights have been shared, covering best practices, challenges and opportunities. These discussions have led to the development of strategic recommendations, which can be used to make investment decisions or strengthen policies. These recommendations are presented through jurisdictional investment outlook reports and policy briefs. Ultimately, the Framework emphasises the importance of the Jurisdictional Approach in achieving climate goals and underscores the need for innovative financing mechanisms at the jurisdictional level to effectively scale up efforts to combat climate change.

27th October 2023 – SDG's Financing Hub Network Meeting.

PISAgro, alongside with Bappenas' SDGs Financing Hub, organised a networking event with the theme "Nature-based Business Solutions for Sustainable Agriculture and SDGs" held at Penang Bistro, Kebon Sirih, Jakarta.

The event aimed to facilitate access of businesses or project proponents with SDGs impact to investors, financial institutions, philanthropists, development partners, and other strategic partners. In addition to this, the event also encourages strategic cooperation between the SDG Financing Hub and stakeholders to mobilise funding for businesses that have an impact on SDGs, as well as raising awareness of stakeholders about the importance of measuring and reporting sustainability impacts.

The event consisted of project presentations from various partners, including PISAgro members Pandawa Agri and AgriDesa. This was followed by a workshop session by GRI on sustainability reporting. The outcome of this event was an opportunity for collaboration between partners and stakeholders in the field of sustainability.

22nd November 2023 – Focus Group Discussion “Exploring Opportunities Increases Access & Farmers' Financial Innovation”.



Recognising the financial challenges faced by smallholder farmers and in order to address the pressing issue of access to finance for smallholder farmers in the agricultural industry, Bank Mandiri initiated a collaboration opportunity with other PISAgro members. This effort was followed by the signing of an MoU combined with a focused FGD event titled "Exploring Opportunity in Enhancing Access and Financial Innovation for Farmers".

The main objective of the MoU signing was to strengthen the commitment and establish a clear framework of cooperation between PISAgro members and Bank Mandiri. The focus is on cooperation in the utilisation of banking services and/or products and plans to explore collaboration in the use of banking services and/or products.

The parties involved in the MoU with Bank Mandiri are:

1. PT Corteva Agriscience Seeds Indonesia.
2. PT Mars Symbioscience Indonesia.
3. PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
4. PT Global Dairi Alami.
5. PT LDC Trading Indonesia.
6. PT Agridesa Panen Makmur.
7. Yayasan Inisiatif Dagang Hijau (IDH Indonesia).
8. Asosiasi Industri Pengolahan Susu dan Koperasi Produsen GKSI Pusat Indonesia.
9. Tropical Forest Alliance.
10. Earth-centered Economy Coalition.

After the signing of the MoU, the event continued with an FGD which was conducted in light of the need to explore innovative financial solutions to empower smallholder farmers, as a large proportion of the rural population is still unbanked or has limited access. By gathering experts, stakeholders, and PISAgro members, the FGD aimed to identify strategic opportunities and innovative solutions that can improve access to finance and innovation for Indonesian smallholder farmers.

In their presentation, Mr Syahid and Mrs Tesalonika from Bank Mandiri explained that Bank Mandiri is one of the banks that has a sustainable portfolio, with a focus on creating sustainable products for environmental sustainability by increasing productivity. With this, many schemes can be collaborated with companies to realise Closed-Loop Finance. Bank Mandiri is committed to helping the agricultural sector grow by providing access to financial transactions and financing not only to farmers, but to other parties in the supply chain. This significant role of banking encourages Bank Mandiri to support Closed Loop finance.

Bank Mandiri as a bank brings the Bank closer to the agricultural ecosystem through agents to partner farm shops. Each agent that works together for Closed Loop Finance:

- Farmer shops, can be given financing.
- Transaction digitisation by Livin' Merchant.
- For farmers, capital can be provided in the form of working capital for the purchase of agricultural inputs and other input needs.
- Merchants as an extension of the offtaker will act as bank partners.

The presentation was continued by Mr Eko from Bank Mandiri on "Digitalisation of Closed-Loop Finance Ecosystem". He explained that Bank Mandiri is currently developing "Livin' Merchant" which aims to help farmers to be more able to use this technology. Made digitally so that farmers are more comfortable to use. The Closed-Loop Finance ecosystem makes farmers the main focus who have access to financing, input providers, and offtakers.

In the final session, the Q&A session, many FGD participants asked questions that were essentially about: How can they get access to funding in the micro category for their fostered farmers/ranchers. What are the categories that can obtain financing? Does Bank Mandiri only enter bankable businesses or can it also enter unbankable businesses?

Bank Mandiri will be happy to collaborate with PISAgro members and partners and will discuss this further after the FGD ends.

Complete material can be seen at the following link:

<https://bit.ly/FGDPISAgroxBankMandiri22Nov>



2.2.3 PISAgro's Involvement on the 2023 ASEAN Chairmanship

18th March 2023 - CEO Roundtable pada Indo-Pacific Economic Framework (IPEF) Side Event.



PISAgro's Executive Director, Insan Syafaat, participated in the event organised by KADIN Indonesia at the Bali Nusa Dua Convention Centre (BNDCC) in Bali, Indonesia. The event was attended by 25 exclusive guests consisting of government officials from various Asia-Pacific countries, corporate leaders from regional and international markets, and relevant stakeholders. On this occasion, outputs were produced in the form of key points to support B2B co-operation and economic engagement on a regional scale and facilitate business potential among Indo-Pacific participants.

2nd – 3rd September 2023 - 'ASEAN Investment Forum'



As part of the Food Security working group of the ASEAN Business Advisory Council, all PISAgro representatives attended the 'ASEAN Investment Forum' meeting at Hotel Sultan, Jakarta. This event was part of the ASEAN Business & Investment Summit organised by the ASEAN Business Advisory Council to welcome the ASEAN Summit in Jakarta.

At this event, the PISAgro Secretariat also participated in the roundtable discussion session "Pioneering Nature-based Economy for Sustainable Growth" from the Ministry of Investment/BKPM, the Coalition for Grounded Economy, and the Indonesia Impact Alliance. The follow-up of this event was the potential for further cooperation and information exchange between key stakeholders, ranging from industry experts, policy makers, and investors.

2.2.4. PISAgro Participation in Webinars/FGDs/Meetings Organised by Other Institutions

24th–27th January 2023 - Focus Group Discussion on Strengthening Indonesia's Commodity Diplomacy amidst the Proliferation of European Sustainability Policy by the Indonesian Ministry of Foreign Affairs.

PISAgro Executive Director, Insan Syafaat, representing the PISAgro Secretariat attended the Focus Group Discussion on Strengthening Indonesia's Commodity Diplomacy amidst the Proliferation of European Sustainability Policy organised offline by the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia at JW Marriott Hotel, Medan, North Sumatra.

This discussion aims to formulate recommendations and strategies for national economic diplomacy, especially for the sustainable commodity sector, which are appropriate, comprehensive and effective. On this occasion, PISAgro representatives had the opportunity to interact intensively with other delegates that included relevant units from the MoFA and ministries / agencies, North Sumatra provincial offices, business associations / entrepreneurs, farmer associations, non-governmental organisations, researchers, think tanks, and academics related to palm oil & natural rubber.

25th January 2023 - Launch of Sustainable Investment Masterclass

Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL) and the Earth-centered Economy Coalition held a Sustainable Investment Masterclass at Casakhasa Kemang, South Jakarta. PISAgro's Communication and Social Media Manager, Hendri Surya W., representing the PISAgro Secretariat attended the event.

The event became a forum for stakeholders to utilise the potential of commodities in the region, as well as the development of downstream product processes to provide added value for each commodity in Indonesia. On this occasion, PISAgro also had the opportunity to participate in a sustainable investment portfolio workshop which was also attended by stakeholders from various government institutions and local government representatives. The workshop involved the preparation of sustainable business pitchbooks by several districts as a form of LTKL in terms of strengthening the promotion of regional investment portfolios.

29th January 2023 - Launch of Indonesia's ASEAN Chairmanship 2023

PISAgro representatives attended the launch of the ASEAN Chairmanship 2023 held at Bundaran HI, Jakarta. The event was the kick-off of Indonesia's chairmanship of ASEAN 2023, which will culminate in two ASEAN Summits in May 2023 in Labuan Bajo, East Nusa Tenggara (NTT) Province and the ASEAN+ Summit in Jakarta in September 2023.

22nd February 2023 - LPEM FEB UI Workshop, Impact Investments for the Transition to Zero Carbon Societies in Asia.

The 'Impact Investments for the Transition to Zero Carbon Societies in Asia' workshop was organised by LPEM FEB UI together with ADB Institute and Graduate School of Public Policy (GraSPP) University of Tokyo at Hotel Borobudur, Central Jakarta. Hendri Surya W. represented the PISAgro Secretariat to attend the Workshop.

The workshop became a means to help promote knowledge and experience sharing between stakeholders from Asia and Japan. The outcome of the workshop discussion was an insight into partnership opportunities to enhance sustainable and inclusive development in Asia through responsible and sustainable financing.

28th February 2023 - Bappenas High Level Stakeholder Meeting "Biofortification Enhancement in Food System Transformation"

PISAgro's Communication and Social Media Manager, Hendri Surya W., represented the PISAgro Secretariat as a panellist in the High Level Stakeholder Meeting 'Biofortification Improvement in Food System Transformation' organised by Bappenas at the Bappenas Head Office in Central Jakarta. On this occasion, PISAgro and other panellists from various parties, namely private companies and state institutions, had the opportunity to give a presentation on the role of multi-stakeholder partnership models in an effort to support the transformation of the food system in Indonesia, and improve the nutritional quality of the Indonesian people through biofortification of food ingredients.

28th February 2023 - Jurisdiction Collective Action Forum #16 2023.

JCAF Interactive Dialogue on "Jurisdictional Collective Action, District Progress: 2022 and Opportunities in 2023" was organised online with PISAgro's Strategic Engagement Manager, Sandra Pratiwi, as the MC.

This interactive discussion addressed strategies for strengthening governance at the sub-national level through the alignment of integrated, cross-party roadmaps, ecosystems for investment in jurisdictions and potential financing instruments to create

Financing Centres to support sub-national governments, as well as the identification and development of business opportunities to catalyse both private and public commitments towards poverty alleviation and forest protection and the achievement of the climate agenda.

14th March 2023 - Annual Member Meeting of Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI)

PISAgro, represented by Hendri Surya W., attended the SCOPI Annual Member Meeting organised by the Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI) in a hybrid manner, namely online and offline at Building C of the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia in South Jakarta. At this event, SCOPI reported its activities throughout 2022 and presented its 2023 work programme plan to SCOPI members and partners from all over Indonesia and abroad to exchange ideas, share experiences and obtain direct input for sustainable and environmentally friendly coffee industry development strategies.

15th March 2023 – Agrinnovation Conference

The Agrinnovation Conference was organised by Edufarmers International and Tech in Asia at the Assembly Hall of Menara Mandiri, Jakarta and attended by 1,500 audiences around the Agritech ecosystem, namely from Agritech Startups, VCs, Government, agricultural entrepreneurs, technology & business leaders, and young professionals who have an interest in the Agriculture sector. PISAgro together with KADIN and several members also had the opportunity to become booth exhibitors at this event by introducing the inclusive closed-loop scheme to the audience at the event.

21st March 2023 - World Sustainable Procurement Day 2023

PISAgro's Executive Director, Insan Syafaat, was one of the panellists at the World Sustainable Procurement Day 2023 event which was held online. At this event, each panellist presented their practical experience on sustainability challenges in procurement in the ANZ-East Asia-ASEAN Session. The PISAgro Secretariat also presented on sustainability challenges and farmers' livelihoods, as well as the development of sustainable, low-carbon and deforestation-free agricultural products.

11th April 2023 - Stakeholder Discussion on Regenerative Forestry Business.

A Stakeholder Discussion on Regenerative Forestry Business was organised offline by KADIN Regenerative Forest at The Sultan Hotel & Residence, Central Jakarta. PISAgro's Executive Director, Insan Syafaat, was one of the panellists at the event.

The discussion aimed to showcase the great opportunities related to regenerative forestry business, provide information on the achievements of KADIN-RFBH, showcase the lessons learnt and challenges of RFBH implementation by PBPH, and also as a platform to share experiences and good practices, as well as solutions to challenges faced in the regenerative forestry sector. PISAgro and other panellists shared experiences on regenerative agriculture business opportunities for various commodities, especially in coffee and chocolate.

12th-13th April 2023 - Planet EXPLORE 2023

The PISAgro Secretariat attended the EXPLORE 2023 conference organised in a hybrid format by Planet, a member of PISAgro, in Washington, D.C., USA. This event marked Planet's first in-person conference since 2019. The conference showcased how Earth observation technology enables digital transformation, supports the transition to sustainability, and advances global peace and security. Participants and speakers represented diverse industries, including agriculture, civil government, defense and intelligence, finance, and insurance.

The conference theme, "From Transparency to Action," was highlighted through a plethora of insights and new solutions supported by unique and relevant data. In more than 16 breakout sessions, participants shared data-driven decision-making strategies and took actions to create value, save time and money, protect borders and citizens, and contribute to the well-being of the planet.

13th April 2023 - Quarterly Meeting of the Earth-centered Economy Coalition

As a member of the Earth-centered Economic Coalition, PISAgro attended the Quarterly Meeting of the Earth-centered Economy Coalition held in Casakhasa, Kemang, South Jakarta. PISAgro was represented by Hendri Surya W.

During this meeting, which focused on a sustainable investment ecosystem emphasising local wisdom in Indonesia through multisectoral, multinational, and multi-stakeholder collaboration, discussions were held to formulate the work plan of the Earth-centered Economy Coalition and upcoming agendas. One notable agenda item was the Sustainable Festival to be held in Sigi Regency, Central Sulawesi.

25th April 2023 - Inter-Ministerial Roundtable on Interregional Food Systems.

The Inter-Ministerial Roundtable on Interregional Food Systems event was conducted by Grow Asia in collaboration with the Ministry of Agriculture and Rural Development of Vietnam, Food Action Alliance, AGRA, Instituto Interamericano de Cooperación para la Agricultura (IICA), and in cooperation with the Food Action Alliance.

This roundtable, held alongside the 4th Global Conference of the One Planet Network Sustainable Food Systems Program, brought together Ministers and senior officials from across the Global South to advance the ongoing global dialogue on South-South cooperation. The event was a significant milestone in building a visionary framework for South-South cooperation to assist in driving the transformation of food systems, promoting collaboration, and advancing progress towards sustainable agriculture and inclusive growth.

17th May 2023 - World Sustainable Contracting Day Conference with the theme "Case Study: Inclusive Contracting"

PISAgro representative, Fathan Oktrisaf served as a moderator at the World Sustainable Contracting Day Conference with the theme "Case Study: Inclusive Contracting," organised online by World Commerce & Contracting.

The discussion aimed to share experiences regarding inclusive procurement practices aligned with sustainability. PISAgro partners and representatives, including Julia Ikasarana from LTKL, Mashadi Mulyo from Cocoa Sustainability Partnership, Charlotte Guibbaud Navaud from Louis Dreyfus Company, and Lysna Miranti from eKomoditi, shared their experiences in procurement from their respective industries, emphasising inclusivity and sustainability.

22nd May 2023 - Global Future Fellows 2023

Another event where PISAgro's Executive Director, Insan Syafaat, was invited as a panelist was the Global Future Fellows 2023 event organised by the Pijar Foundation in Yogyakarta. This event, a short-term fellowship held by the Pijar Foundation, aimed to encourage collaborative multisectoral governance for building a more sustainable future.

In this panel session, PISAgro, along with Mr. Arsjad Rasjid, Chairman of KADIN Indonesia, and Dirgayuza Setiawan from ID Food, shared their experiences and insights as game-changers in the landscape of food security in Indonesia with 36 fellowship participants.

29th May 2023 - Grow Asia Investor Roundtable on Climate Finance.

Supported by Thai Wah Public Company Limited and the Stockholm Environment Institute Asia's Strategic Collaborative Fund, Grow Asia organised the "Grow Asia Investor Roundtable on Climate Finance" meeting at the Thai Wah PCL headquarters in Bangkok. Executive Director Insan Syafaat of PISAgro attended the event.

The aim of this event was to encourage regional cooperation and policy dialogue for sustainable development and environmental sustainability through capacity building, knowledge sharing, and enhanced collaboration. During this occasion, the Grow Asia network and Bain & Company partnered to conduct a high-level sprint to design measurable solutions for inclusive agri-finance, particularly for women-led SMEs. Additionally, GrowBeyond Impact from Grow Asia was launched to enhance inclusive and sustainable growth in Southeast Asia. A strategic plan and measurable solutions for inclusive agricultural financing, especially for women-led SMEs, were developed during this roundtable.

30th May – 1st June 2023 - Grow Asia 2023 Strategy Workshop.

Another series of Grow Asia activities in Bangkok included the Grow Asia 2023 Strategy Workshop held at the Thai Wah Tower, Bangkok, Thailand. All members of the PISAgro Secretariat were invited by Grow Asia to attend the workshop in Bangkok along with all other member Country Partners. The aim of this activity was to align various programs implemented and presented by Grow Asia with regional programs presented by each Country Partner, emphasising country-level projects and initiatives.

In this session, PISAgro also identified the Inclusive Closed Loop Model as its unique project, reflecting a multi-stakeholder approach in program development. This was presented at the Joint Council Meeting of Grow Asia.

Along with other Country Partners from Vietnam, Cambodia, Papua New Guinea, and the Philippines, each Country Partner held cross-learning sessions and identified entry points for collaboration on similar project initiatives related to cocoa, corn, and coconut, focusing on the themes of women's economic empowerment and innovation.

23rd-25th June 2023 - Festival Lestari 2023

The 5th Festival Lestari with the theme "Growing Better" took place in Sigi Regency, Central Sulawesi. For the first time, the festival was held in person. Insan Syafaat, the Executive Director of PISAgro, attended the event. The Festival Lestari serves as a platform to celebrate and promote the progress of sustainable development for member regencies and the network of partners in the Sustainable Regency Meeting Circle. The festival acts as a means to foster cooperation and strengthen the collective effort towards achieving sustainable development in the region.

20th July 2023 - APKASI Autonomy Expo 2023 Exhibition.

The PISAgro Secretariat attended the APKASI Autonomy Expo 2023 organised by the Association of All Indonesian Regency Governments (Apkasi). The event, held at the Indonesia Convention Exhibition (ICE) in BSD, Tangerang, was officially opened by the Vice President of Indonesia, K.H. Ma'aruf Amin, on Thursday, July 20, 2023. Similar to previous years, the exhibition was participated in by Regency/City Governments, Provincial Governments, Ministries, State-Owned and Multinational Companies, and visited by buyers and investors from both domestic and international markets, as well as the general public.

In addition to the exhibition, AOE 2023 also featured a Business Forum that facilitated direct interaction between regions and buyers seeking region-specific flagship products, as well as investors interested in investing in the regions.

31st July 2023 - Inauguration of the National Leadership Council of the Indonesian Employers' Association (APINDO).

PISAgro had the honor of becoming a part of the National Leadership Council (DPN) of the Indonesian Employers' Association (Apindo) for the 2023-2028 period in the field of agriculture. Apindo is currently led by Shinta Widjaja Kamdani as the Chairperson of Apindo for the 2023-2028 period.

The inauguration ceremony of the National Leadership Council (DPN) of Apindo for the 2023-2028 period was held at Grand Indonesia, Jakarta, and was attended by the President of Indonesia, Joko Widodo, accompanied by the 10th and 12th Vice Presidents of Indonesia, Jusuf Kalla, the Coordinating Minister for Economic Affairs (Menko Perekonomian) Airlangga Hartarto, and the Minister of Trade (Mendag) Zulkifli Hasan. Insan Syafaat, the Executive Director of PISAgro, represented the PISAgro Secretariat at the event.

6th September 2023 - Meeting on the Single Narrative Repopulation of Smallholder Dairy Farming Post-Foot and Mouth Disease (FMD) Pandemic through the Inclusive Closed Loop Ecosystem.

Upon the invitation of the Permanent Livestock Committee of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin Indonesia), representatives from PISAgro (Insan Syafaat, Ferial Lubis, and Nisrina Alissabila) attended a meeting at the Kadin Tower on September 6, 2023. This meeting was a follow-up to a previous meeting held on July 13,

2023, aimed at finding solutions to address the decline in the dairy cattle population caused by Foot and Mouth Disease (FMD). Two main topics were discussed: technical aspects of increasing the dairy cattle population and funding for acquiring dairy cattle, particularly for smallholder farmers. The Indonesian Veterinary Medical Association (AIPS) presented a proposal for adding 70,000 dairy cattle to the population through a repopulation program within 5 years, requiring an investment in 17,889 pregnant heifers. Currently, KUR loans still require collateral, which is burdensome for farmers. A proposal was made for farmers to receive KUR support of IDR 75 million to acquire a minimum of 2 dairy cattle per farmer.

The follow-up from this meeting involves the Permanent Livestock Committee of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry and its members, along with PISAgro, holding a meeting with the Deputy for Coordination of Food and Agribusiness, Dr. Ir. Musdhalifah Machmud, M.T, from the Coordinating Ministry for Economic Affairs, specifically to discuss the ease of access to KUR for smallholder farmers. Additionally, a meeting with the Director General of Livestock and Animal Health from the Ministry of Agriculture, Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc, will be arranged to discuss the proposed investment in imported pregnant heifers.

8th September 2023 - Meeting for the Preparation of the Single Narrative (NT) for Horticulture through the Inclusive Closed Loop.

The Permanent Horticulture Committee of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry invited various parties, including PISAgro, to attend a meeting aimed at preparing the Single Narrative for Horticultural commodities, especially vegetables and fruits. Representatives from PISAgro (Insan Syafaat, Ferial Lubis, and Nisrina Alissabila) attended the meeting at the Kadin Tower, led by Karen Tambayong (Kadin).

The meeting began with a presentation by Mr. Soekam P. (Paskomnas), emphasising Indonesia's significant potential for horticultural commodities (vegetables, fruits, flowers, and herbs) due to their excellent economic value for improving people's livelihoods. However, horticultural commodity imports show an annual increase. Key factors for horticultural development were identified, including providing daily market demand data for organised planting patterns, a marketing system directly connected to consumers, organising the distribution system of horticultural commodities through a national network of markets, and government policies on horticultural agribusiness development.

The follow-up to the meeting involves the drafting of the NT for Horticulture by forming groups focused on writing about fruits and vegetables. Each group will determine the

specific fruits and vegetables to be the focus, particularly for domestic consumption and export. PISAgro has provided a format for writing the NT for Horticulture as a reference. The collection of these Single Narratives will be consolidated into a grand design for the development of the horticulture sub-sector, followed by the creation of its roadmap.

7th-8th September 2023 – Indonesia Sustainability Forum.

As a follow-up to HSBC's invitation, representatives from PISAgro participated in the Indonesia Sustainability Forum 2023 held at the Park Hyatt Hotel in Jakarta. ISF 2023 was organised by the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment (Kemenko Marves) in collaboration with the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN). Approximately 2,000 people attended the ISF 2023 meeting, including dignitaries from other countries such as the Prime Minister of Papua New Guinea, James Marape, and global organisational leaders, including the Managing Director of the International Monetary Fund (IMF), Kristalina Georgieva, and the President of the World Bank, Ajay Banga.

As a result of one of the largest global events addressing sustainability issues in the Asia-Pacific, the forum produced 6 Memoranda of Understanding (MoU) contributing to faster green energy transition and inclusive economic development in Indonesia.

15th September 2023 – FGD (Focus Group Discussion) for the Study Supporting the Formulation of the RPJMN (National Medium-Term Development Plan) 2025-2029 in the Food and Agriculture Sector.

Upon invitation from BAPPENAS, a representative from PISAgro (Nisrina Alissabila) participated in the FGD on the Preliminary Study for the RPJMN 2025-2029 in the Food and Agriculture Sector, titled "Modernisation and Resilience of the Agricultural Sector in Indonesia." The event was organised in person by BAPPENAS and PRISMA on September 15, 2023, at DoubleTree Hilton Jakarta. The forum aimed to facilitate opinions, experiences, and best practices from participants, consisting of associations, researchers, and academics, with four main subtopics: innovation and technology adoption, private sector participation, increased access to agricultural financing, and enhanced gender inclusion and equality.

PISAgro was part of session 2, which emphasised the importance of having baseline data for developing strategic plans to increase private sector participation in supporting food security. The solutions proposed were based on the availability of data, which could be identified and developed. Real-data, particularly in geospatial form, was highlighted as crucial. The follow-up from this event involves final input, where PISAgro, representing

the private sector in several commodities, provides new insights to all members and considerations for future events.

26th-27th September 2023 – Global Dairy Congress Asia 2023.

A representative from PISAgro (Insan Syafaat) participated as a panelist in the Global Dairy Congress Asia 2023, held in Singapore and hosted by the SZ&W Group.

During the event, the PISAgro Secretariat presented the role of the inclusive closed-loop model in efforts to improve the welfare of dairy farmers. The congress provided stakeholders in the industry valuable insights into developing opportunities in the Asian milk market, trade policies, consumer perspectives, retail dynamics, investment channels, innovation trends in products and milk ingredients, evolving farming and processing technologies, as well as safety and milk product standards.

16th-20th October 2023 – World Food Forum 2023

In celebration of World Food Day 2023, a representative from PISAgro (Hendri Surya W.) had the opportunity to attend the World Food Forum 2023. The event was held in a hybrid format at the headquarters of the Food and Agriculture Organisation of the United Nations (FAO) in Rome, Italy, and on an interactive virtual platform. The forum brought together global experts, change-makers, and visionary leaders of all ages under the theme "Transforming Agricultural Systems to Accelerate Climate Action."

The forum comprised three interconnected forums: the Global Youth Forum WFF, the FAO Science and Innovation Forum, and the FAO Hand-in-Hand Investment Forum. It featured roundtable discussions and policy dialogues involving stakeholders and policymakers. Participants gained insights from global visionaries, leading experts, and local change-makers. Collaborative workshops covered emerging trends and technologies, practical skills, and best practices, providing an opportunity to explore interactive demonstrations and exhibitions. The event also showcased cutting-edge research and innovative solutions, empowering participants with tools to make a real impact in their communities and beyond.

The follow-up from this event involves the potential for further collaboration and information exchange among key stakeholders, including industry experts, policymakers, and investors.

7th October 2023 - Indonesia-Czech Seminar "Smart Agriculture and Its Connection to the Digital World".

The seminar was organised by the Embassy of the Republic of Czech Republic and took place at the Exhibition Hall of the Embassy in Jakarta. Representatives from PISAgro, including Fathan Oktrisaf, Nisrina Alissabila, and William Widjaja, attended the seminar.

The primary goal of the seminar was to raise awareness of the latest technologies applied in the agricultural sector and their contribution to achieving the Sustainable Development Goals as outlined in the UN 2030 Agenda. The seminar aimed to enhance the dialogue and cooperation between the Czech Republic and Indonesia in sustainability, considering the crucial relationship between business and science for the sake of sustainable agricultural development. The seminar featured presentations from an expert from the Czech Republic and an expert from Indonesia, followed by sequential discussions involving the participants.

The outcome of this activity included the enhancement of networks and partnerships with the private sector. This was followed by activities related to the Green Agenda led by the Embassy of the Republic of Czech Republic in Jakarta. Discussions covered opportunities to contribute to European Union environmental initiatives in Indonesia, aligning with the Sustainable Development Goals (SDGs) of the United Nations, especially SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), 12 (Responsible Consumption and Production), and 13, 14, and 15 (Climate Action, Life Below Water, and Life on Land).

25th October 2023 - National Seminar on Global Food Trade Challenges.

Representatives from PISAgro (Insan Syafaat and Nisrina Alissabila) attended the National Seminar on Global Food Trade Challenges held at the IPB International Convention Center in Bogor.

The seminar featured opening remarks by Bayu Krisnamurthi, Chairman of the Focus Group on International Trade and Finance of the Central Board of ISEI, and keynote speeches from Iskandar Simorangkir, Vice Chairman of Sector II of the Central Board of ISEI, and Kasan, Head of BKPerdag. The event included speakers such as Nur Rakhman Setyoko, Head of the Planning Bureau of the Ministry of Trade; Juan Permata Adoe, Vice Chairman of Kadin Indonesia for Trade; and Sahara, Director of ITAPS IPB.

The seminar, moderated by Noer Azam Achsani, Chairman of ISEI Bogor Branch, attracted over 300 participants both physically and virtually, including representatives from ministries/agencies, ISEI executives and members, academics, and business practitioners.

31st October 2023 - Brazil and Indonesia Agribusiness Seminar: Green, Sustainable, and Halal.

KADIN Indonesia, in collaboration with the Arab Brazilian Chamber of Commerce (ABCC) and the Embassy of Brazil in Jakarta, organised a seminar themed "Green, Sustainable, and Halal" at the Grand Hyatt, Jakarta. The purpose of the seminar was to facilitate knowledge sharing, align mutual interests, and promote increased investment and trade in the agricultural sector between the two countries. The PISAgro Secretariat, represented by Ferial Lubis, also participated in this seminar.

The event was inaugurated by the Minister of Agriculture of Brazil, Mr. Carlos Fávaro, who stated that the goal of the event was to strengthen Indonesia-Brazil cooperation, particularly in the agricultural sector. The Ambassador of Brazil to Indonesia emphasised that the seminar aimed to enhance private sector cooperation between the two parties, especially in the areas of food security, sustainable agricultural production, and economic collaboration. Brazil's agricultural production has been able to meet global demand, especially for commodities such as sugar, coffee, soybeans, beef, chicken, and corn. Yuan Permata Adoe, Vice Chairman of Trade at KADIN Indonesia, emphasised in his address that trade cooperation between Indonesia and Brazil has increased and will continue to be enhanced. However, he expressed the hope that this cooperation will be more focused on improving technical cooperation and technology transfer, particularly in the beef and dairy industries. In 2022, Indonesia invested in the sugar sector in Brazil, and the main import value of agricultural commodities from Brazil to Indonesia reached USD 2,899 million, with key commodities being soybeans (53.7%), sugarcane (17%), wheat (6.5%), and frozen beef (3.5%, equivalent to 20,488 tons in 2022).

Wisman Djaja, Vice Chairman of the Kadin Livestock Department, mentioned that due to the impact of the Minimum Availability Policy (PMK) for dairy cattle, their numbers have decreased, prompting Indonesia to seek other countries that can export dairy cattle to Indonesia. He hoped that cooperation between Indonesia and Brazil could soon increase the population of dairy cattle in Indonesia.

31st October – 2nd November 2023 - Asia-Pacific Agri-Food Innovation Summit 2023.

Upon the invitation from Singapore International Agrifood Week, representatives from PISAgro and Grow Asia (Insan Syafaat, Amy Melissa Chua, and Pranav Rastogi) participated as panelists at the Asia-Pacific Agri-Food Innovation Summit held at Sands Expo and Convention Centre, Singapore.

Singapore International Agrifood Week comprised three interconnected forums: Asia-Pacific Agri-Food Innovation Summit, Global Agri-Food Scientific Symposium, and Agri-Food Tech Expo Asia. The event, hosted by global investment leader Temasek and co-

organised by Singapore Food Agency in collaboration with the Singapore Economic Development Board, Enterprise Singapore, Singapore Tourism Board, Agency for Science, Technology, and Research, and event organisers Constellar and Rethink Events, focused on knowledge exchange, exploring opportunities, networking, and collaboration to enhance food resilience and strengthen supply chains in the Asia-Pacific region.

During the panel session, Insan Syafaat and Amy Melissa Chua from Grow Asia discussed the shared responsibility to empower young farmers in the Asia-Pacific region. Young farmers can lead towards a more sustainable world, and there is a duty to nurture their growth and support their journey. The follow-up from this event involves potential further collaboration and information exchange among key stakeholders, including industry experts, policymakers, and investors.

5th-7th November 2023 - SDGs Annual Conference Indonesia 2023.

As a follow-up to PISAgro's participation in last year's SDGs Annual Conference, a representative from PISAgro (Insan Syafaat) participated as a panelist at the SDGs Annual Conference Indonesia 2023 (SAC 2023) organised by the Ministry of National Development Planning/Bappenas at the Royal Ambarrukmo Hotel, Yogyakarta Special Region.

Under the theme "Water, Energy, and Agriculture towards Sustainable Food Security," the SDGs Annual Conference consisted of a series of activities that encouraged the participation of the entire community in accelerating the achievement of SDGs in Indonesia. These activities included Fun Bike, Indonesia SDGs Action Awards, and the main event SAC 2023.

In this panel session, PISAgro presented best practices in multisectoral collaboration for the transformation of the food system, accompanied by case studies from three working groups representing different commodities. The outputs of the SAC 2023 event are expected to include the formulation of concrete recommendations to accelerate the achievement of SDGs targets, discussions on crucial issues related to water, energy, and agriculture, and awards for outstanding initiatives and contributions to achieving sustainable development goals. PISAgro's involvement as a panelist in this conference will be a significant milestone in enhancing the profile and positive impact of the company in supporting sustainable development in Indonesia.

17th November 2023 - "Smallholder Farmers and Living Income, In the Context of Deforestation and Sustainable Value Chains: Cross-Commodity Sharing & Learning".

As a follow-up to the invitation from the Embassy of Belgium in Jakarta, representatives from PISAgro (Insan Syafaat and Nisrina Alissabila) participated as panelists (Executive Director) and attendees at the event titled "Smallholder Farmers and Living Income, In the Context of Deforestation and Sustainable Value Chains: Cross Commodity Sharing & Learning," held in-person at Hotel JS Luwansa, South Jakarta.

The event aimed to broaden understanding and discussion regarding smallholder farmers, living income, deforestation, and sustainable value chains. In the panel session, our Executive Director engaged in an in-depth discussion about the role of smallholder farmers, living income, the impact of deforestation, and the implementation of sustainable value chains. The output of this event includes a deeper understanding of strategic issues related to agriculture, the income of smallholder farmers, ways to address deforestation challenges in achieving sustainable value chains, and opportunities to expand networks and build collaborations between PISAgro and relevant stakeholders, including the Embassy of Belgium.

20th November 2023 - Multi-Stakeholder Consultation Session "Formulation of Strategies and Financing Architecture for Food System Transformation in Indonesia".

As a follow-up to the presentation of the "Indonesia Strategic National Pathway for Food Systems Transformation" at the UNFSSD forum on September 23, 2021, and the invitation from WAIBI and FAO, a representative from PISAgro (Insan Syafaat) participated as a panelist in the multi-stakeholder consultation session titled "Formulation of Strategies and Financing Architecture for Food System Transformation in Indonesia," held in-person at the Mandarin Oriental Hotel, Central Jakarta.

During the panel session, Insan Syafaat emphasised the importance of private sector involvement in driving the transformation of the agricultural food system. The discussion delved into private financing schemes as a key instrument in the transformation of the agricultural food system. The output of this event includes a joint action plan encompassing concrete steps to implement formulated strategies and financing architectures.

20th November 2023 - "Roundtable for Banks: Deep dive on Indonesia".

Upon the invitation from the World Economic Forum, representatives from PISAgro (Insan Syafaat and Hendri Surya W.) participated as panelists (Executive Director) in the "Roundtable for Banks: Deep dive on Indonesia" session held in-person on November 20, 2023, at the Fairmont Hotel, Jakarta. The event was attended by representatives

from the Tropical Forest Alliance (Rizal Algamar and Janne Siregar), Fitrian Ardiansyah from ADM Capital, as well as representatives from local farmers and NGOs and banking institutions from across Indonesia.

During the panel session, Insan Syafaat presented case studies and best practices in the financial sector and inclusive funding access for empowering local farmers in Indonesia across various commodities. It was also emphasised that multi-stakeholder partnerships are a crucial factor in the success of farmer empowerment implementation in Indonesia. The output of this event includes collaboration opportunities and multi-stakeholder cooperation in relevant sectors of agriculture and finance in Indonesia

21st November 2023 – “Roundtable LTKL-RSPO 2023 - Jurisdictional Learning: 5 Years of Jurisdiction’s Nature-Based Innovations in Actions”.

As part of the RSPO RT 2023 series of events, representatives from PISAgro (Insan Syafaat and Hendri Surya W.) participated in the session "Jurisdictional Learning: 5 Years of Jurisdiction's Nature-Based Innovations in Actions," organised by Lingkar Temu Kabupaten Lestari in collaboration with the Yayasan Madani Berkelanjutan, Tropical Forest Alliance (TFA), and CDP at Hutan Kota by Plataran, Jakarta.

This session aimed to assess the evolution of member districts and the LTKL network in promoting sustainable practices, particularly in strategic commodities such as palm oil, cocoa, rubber, and coffee, by integrating nature-based innovation approaches developed by member districts.

Participants discussed "success stories" demonstrating that there are sustainable economic model options beyond conventional business patterns. Additionally, the launch of the 'PADI' platform by the Yayasan Madani Berkelanjutan was announced as a data and monitoring platform in the agriculture sector. The output of this event is a deeper understanding of the progress and achievements of LTKL districts in promoting sustainable practices, laying the groundwork for LTKL and its members to continue developing nature-based innovations as part of efforts towards sustainable development.

27th November 2023 – “Epistemic Community and Market Forum (ECMF)” Part I (Madrid, Spain)

Upon the invitation from the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia, a representative from PISAgro (Insan Syafaat) participated as a panelist (Executive Director) in the “Epistemic Community and Market Forum (ECMF)” organised by the Ministry of Foreign Affairs and the Palm Oil Fund Management Agency, held hybrid in Madrid, Spain

on 27th November 2023.

The event aimed to discuss the latest policies on sustainable vegetable oil and analyze their impact on markets and producers. It also aimed to identify inclusive solutions to address challenges and global supply chain issues. The output of this event includes the latest insights into current agricultural policies, challenges faced by various stakeholders, and inclusive strategies to address them.

Additionally, opportunities for collaboration were provided for further discussions and potential innovative solutions for sustainable vegetable oil industries.

1st December 2023 - National Coordination Meeting of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) in the Trade, Agriculture, and Industry Sectors.

Representatives from PISAgro attended the National Coordination Meeting (Rakornas) of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) in the trade, agriculture, and industry sectors held at Menara Kadin, South Jakarta. The meeting highlighted a focus on export strategies and coordination in the industrial, trade, and agricultural sectors to achieve Indonesia's 2045 targets. Key points discussed included the implementation of the Closed-Loop scheme, with PISAgro as an example, and collaboration with Bank Mandiri. The secretariat was also urged to encourage working groups to involve other commodities in this scheme.

Another major topic was the strategy to escape the middle-income trap, aiming for exports between USD 600-750 billion by 2029 (RPJMN). Proposed strategies involved capital variation and integration, upstream-downstream digitalisation, SME enhancement for exports, supply chain trimming for demographic and geographic purposes, and the formation of free trade agreements between countries. This is crucial for advancing Indonesia's economy.

3rd December 2023 – Epistemic Community and Market Forum (ECMF) Part II (Rome, Italy)

Invited by the Ministry of Foreign Affairs of Indonesia, PISAgro representative (Insan Syafaat) participated as a panelist (Executive Director) at the Epistemic Community and Market Forum (ECMF) organised by the Ministry of Foreign Affairs and the Palm Oil Fund Management Agency on December 3, 2023, in Rome, Italy.

The event aimed to discuss the latest policies on sustainable vegetable oil and their impact on markets and producers. It also identified inclusive solutions to face challenges

and global supply chains. The outputs of the event provided insights into current agricultural policies, challenges faced by various stakeholders, and inclusive strategies to address them. Collaboration opportunities were also provided for further discussions and potential innovative solutions for sustainable vegetable oil industries.

7th December 2023 - National Leadership Meeting of KADIN 2023.

PISAgro representatives attended the National Leadership Meeting (Rapimnas) 2023 organised by the Indonesian Chamber of Commerce & Industry (KADIN) on December 7, 2023, at Swissotel PIK. The event was held to formulate the organisation's annual work program and policy advocacy to boost the national economy and actively play a role as a strategic partner of the government.

At Rapimnas Kadin 2023, the theme was "Peaceful Elections, Economic Growth, Towards Golden Indonesia 2045," focusing on strengthening Indonesia's economy in the upcoming democratic year and towards the Indonesia Gold 2045 vision. According to the outcomes of Rapimnas, the organisation will continue to actively contribute to the national economic growth in 2024, with a focus on four main pillars: health, national and regional economic development, entrepreneurship and competency, and organisational strengthening and regulatory framework.

8th December 2023 - Workshop "The ASEAN Market: From Initiative to Action"

Invited by the Ministry of Planning and Investment of Vietnam and the German International Cooperation Agency (GIZ), PISAgro Executive Director, Insan Syafaat, represented PISAgro as a panelist at the workshop "The ASEAN Market: From Initiative to Action" held in a hybrid format in Ho Chi Minh City, Vietnam. The event was organised under the project "Strengthening Regional Structures for Promoting Small and Medium Enterprises in ASEAN Phase II" (ASEAN SME II) supported by the German Government.

During this opportunity, Insan Syafaat detailed case studies and best practices from various agricultural initiatives aiming to empower local farmers in Indonesia across various commodities. The presentation covered strategies, approaches, and achieved outcomes to enhance the well-being of farmers.

Emphasising the importance of multi-stakeholder partnerships as a crucial factor supporting the successful implementation of farmer empowerment in Indonesia and ASEAN, it was highlighted that collaboration involving various entities, such as the government, civil society, private sector, and academia, plays a crucial role in creating a supportive and sustainable ecosystem for farmers in Southeast Asia.

11th December 2023 - Socialisation of the BPDLH Incentive Program.

PISAgro representatives (Insan Syafaat & Hendri Surya W.) attended an invitation from the Environmental Management Fund Agency (BPDLH). The invitation detailed the socialisation of the BPDLH incentive program for Mitigation Plans and Results.

During this event, the BPDLH officially launched its incentive program to support and encourage mitigation efforts to enhance carbon trading in Indonesia. The program offers two schemes for stakeholders involved in environmental projects. The two schemes include a Maximum Funding Grant of USD 5,000 for the Establishment of DRAM (Mitigation Action Plan Register) used to support the establishment of DRAM as part of the environmental project's mitigation strategy. The second scheme involves purchasing Carbon Credits through IDXCarbon for Projects Registered in SRN-PPI (National Registration System - Emission Reduction Organisers) to optimise contributions to carbon trading while supporting emission reduction efforts

14th-15th December 2023 - Annual Meeting of PAACLA Indonesia

Invited by the Partnership for Action Against Child Labour in Agriculture (PAACLA-Indonesia), PISAgro representatives (Fathan Oktrisaf) participated as a panelist at the Annual Meeting of PAACLA Indonesia held at Santika Premiere Hotel, West Jakarta. The event was attended by PAACLA Indonesia members and stakeholders in the agricultural industry.

During the meeting, PAACLA reported on the achievements of PAACLA Indonesia, including institutional accomplishments, program implementation, and best practices conducted by the National Secretariat and PAACLA members. The event also discussed and approved the formation of PAACLA Indonesia working groups and held the PAACLA Indonesia EXPO, providing booths and media for the publication of program achievements and learning about handling child labor in the agricultural sector by members and stakeholders.

During this occasion, Fathan presented case studies and best practices of inclusive agriculture for the empowerment of local farmers in Indonesia across various commodities without employing underage labor. It was also emphasised that multi-stakeholder partnerships are crucial for the successful implementation of farmer empowerment in Indonesia.

18th–19th December 2023 - "Food & Agriculture Summit" III.

The Alumni Association of IPB organised the "Food & Agriculture Summit III" at the IPB International Convention Center in Bogor. Representatives from the PISAgro Secretariat (Fathan Oktrisaf, Ferial Lubis, Hendri S. W., and Nisrina Alissabila) attended the event. The summit is to discuss issues related to the food and agriculture sectors.

During the event, a dialogue was conducted with each presidential candidate for the 2024 election. Participants and panelists posed questions regarding the agromaritime concept and provided ideas to each candidate. Additionally, the summit disseminated ideas from the book titled "White Paper of Alumni IPB's Big Ideas for Indonesia's Sovereignty in Education, Villages, Entrepreneurship, and Agromaritime." Launched during the grand reunion in November, the book is specifically directed at presidential candidates to serve as a guide in formulating policies for anyone elected as a leader, with a focus on the Indonesia Gold 2045 vision.

The readiness to formulate policies is crucial because Indonesia has a vast area with the majority of its population in the agromaritime sector. Policies must be oriented towards this sector to achieve the well-being of the population. During this opportunity, each presidential candidate presented their ideas in the agromaritime sector along with challenges and proposed solutions. Each candidate also received input and suggestions from participants and academics regarding the agricultural sector's work programs.

2.2.5 Other PISAgro Events

16th December 2022 - Signing of Memorandum of Understanding (MoU) between PISAgro and the Agricultural Instrument Standardisation Agency, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia.

PISAgro has signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the Agricultural Instrument Standardisation Agency, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (BSIP) on Strengthening Sustainable and Inclusive Agricultural Value Chains.

PISAgro and BSIP mutually express their agreement and commitment to collaborate on enhancing agricultural resource capacities and implementing standards for plantation crop instruments in accordance with the tasks, functions, and authorities of each party. Matters pertaining to the follow-up of this Joint Agreement will be further regulated through a separate Cooperation Agreement, which is an integral and inseparable part of this Joint Agreement. This Joint Agreement is effective for a period of 5 (five) years from the date of signing and may be extended with the approval of each party

Unified Narrative Composition

The Unified Narrative is a form of writing or presentation created by the PISAgro Secretariat in collaboration with various working groups, the Permanent Committee on Agriculture and Animal Husbandry of KADIN, and relevant Commodity Associations throughout the year 2023. The main focus of this Unified Narrative is to provide a comprehensive overview of various commodities such as beef cattle, dairy cattle, rubber, coffee, cocoa, oil palm, coconut, horticulture, rice, and corn.

The initiative to develop the Unified Narrative emerged in response to the need to understand and formulate integrated strategies for each commodity sector. By emphasizing two key questions—why the commodity or sector is important to Indonesia and why it should be a national champion—this narrative establishes a foundation for policy development that supports the growth and sustainability of the agricultural and livestock sectors. It is almost like having a simplified version of the Blueprint and complete Roadmap that will be the next stage. The Close Loop Inclusive Model is one of the main concepts in this integrated narrative.

For example, the Unified Narrative on Oil Palm has addressed two crucial aspects: (i) why oil palm should be a national champion, as it can contribute significantly to employment and foreign exchange reserves; (ii) what policies are needed to ensure that this commodity remains a national priority. Together, we feel the magnitude of the involvement of this commodity in supporting Indonesia's economy during COVID-19, and we must be prepared for the involvement of this commodity not only during the COVID-19 period. The Unified Narrative serves as a means to present highly perspective opinions into a superior integrated strategy.

Files regarding the Unified Narrative can be accessed through the following link:
<https://bit.ly/PISAgroUnifiedNarrative>

The Farm dan PISAgro News

Throughout the year 2023, the PISAgro Secretariat has published 7 issues of PISAgro News and 4 editions of The Farm Bulletin. PISAgro News was published in March, July, August, September, October, November, and December 2023, while The Farm Bulletin was released in January, February, April, and May 2023. With each publication, The Farm Bulletin and PISAgro News present highlights of activities conducted and attended by PISAgro, articles providing information related to trending commodities or specific topics, and interviews with key officials in the government and selected company CEOs who have made significant contributions to the development of the agricultural sector in Indonesia.

a. The Farm January 2023 Edition

The Farm's January 2023 edition features a PISAgro interview with Mr. Satvinder Singh, Deputy Secretary-General of ASEAN, on the theme: "Getting to Know Mr. Satvinder Singh, ASEAN Chairmanship Indonesia 2023, Opportunities for Cooperation in Agriculture, and the Sustainable Agriculture Framework." This is related to Indonesia being appointed as the chair of ASEAN for 2023, effective from January 1 to December 31, 2023, under the theme "ASEAN Matters: Epicentrum of Growth." The key points of the interview aim to explore further the ASEAN Chairmanship 2023 and opportunities for cooperation within the Sustainable Agriculture Framework, Rice Development Programs, and Sustainable Aviation Fuel.

The Farm's January edition also includes several articles related to ASEAN: "Getting to Know the ASEAN Chairmanship Indonesia and Interesting Agendas to Follow," "Potential ASEAN Cooperation in 2023 to Strengthen ASEAN Connectivity," and an article from Pandawa Agri, a PISAgro member, sharing their experiences with the theme: "Pandawa Agri Announces Three Sustainability Frameworks for Accelerating Sustainable Agriculture in Indonesia."

The complete article of The Farm's January 2023 edition can be accessed at:

<https://bit.ly/TheFARMJan23>

b. The Farm February 2023 Edition

The Farm's February 2023 edition presents several interesting articles about Living Income. This is related to the newly formed Living Income Working Group (WG) in 2023 and its significance as one of the key indicators in calculating farmers' well-being.

Therefore, this bulletin includes two articles that delve into Living Income and its calculation methods: "Getting to Know Living Income and How It Is Calculated" and "Measuring Living Income for Indonesian Farmers for Food Security and Sustainable Supply Chains."

The Farm's February edition also features the results of an audience with Mr. Andi Nur Alam Syah, STP., MT, Director General of Plantation, Ministry of Agriculture. The audience aims to promote synergy and productivity among farmers through plantation development using a multi-stakeholder partnership model, inclusive collaboration between PISAgro and the Directorate General of Plantation.

The complete article of The Farm's February 2023 edition can be accessed at:

<https://bit.ly/TheFARMFeb23>

c. March 2023 Newsletter Edition

In the March 2023 Newsletter, there are several articles with titles such as "Transitioning

the Food and Agriculture Sector to Net Zero: Production Reform and Demand Shift," "Learning from ASEAN Rice Development to Strengthen Food Security," and a brief article on "How Does Climate Change Affect World Food Production?"

These three articles essentially state that the transition in the food and agriculture sector focuses on increasing production, decarbonisation, as well as plant-based protein production and other low-emission food products as alternatives to animal protein, divided into several stages. However, there are significant challenges, such as climate change, affecting future food production. Therefore, multiparty roles and efforts are required to address these issues. In this regard, ASEAN contributes to food transition and preventing food price instability through good practices in rice development in several ASEAN countries, including the Philippines and Indonesia, diplomatic efforts through the G20 Declaration on food security at the G20 Summit held in Bali, Indonesia, and policy discussions on food security during the ASEAN Chairmanship Indonesia 2023.

The complete article of the March 2023 Newsletter can be accessed at:

<https://bit.ly/PISAgroNewsMar23>

d. The Farm April 2023 Edition

The Farm's April 2023 edition discusses the role of plant-based foods in accelerating regenerative agriculture development as a step towards ensuring food security amid the adverse effects of climate change. Articles on this topic are presented with titles: "Regenerative Agriculture: How Food Companies Become Catalysts for Regenerative Farming Practices?" and "Five Regenerative Agriculture Practices Led by Communities Worldwide."

This edition of The Farm also presents a profile column featuring a direct interview with a partner farmer from PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Mr. H. Heri Ferdian. Through this article, we can learn more about his experience in growing potatoes, the challenges faced, the partnership model implemented with PT Indofood Sukses Makmur Tbk., and the benefits obtained by farmers.

The complete article of The Farm's April 2023 edition can be accessed at:

<https://bit.ly/TheFARMApr23>

e. The Farm May 2023 Edition

The Farm's May 2023 edition provides a lot of information about the Agricultural Census held again in 2023. Conducted every ten years in years ending with '3,' the Agricultural Census aims to provide a comprehensive overview of the agricultural conditions in Indonesia for the formulation of Indonesian agricultural policies for the next several years. The data resulting from this census always serves as a benchmark for agricultural statistics and becomes a sample framework for the next agricultural census, benefiting

Indonesian agricultural policy planning for the next few years. Articles about the Agricultural Census are presented with titles: "Agricultural Census Resumes in 2023. What Are Its Benefits for Agricultural Policies in Indonesia?" and "President Joko Widodo Emphasises the Importance of the 2023 Agricultural Census for Policy Accuracy."

In this edition, in anticipation of ST2023, we had the opportunity to talk with Mr. M. Habibullah, S.Si., M.Si., Deputy for Production Statistics, Central Statistics Agency (BPS), to learn more about ST2023, the measurement methods and indicators used, and its use by other institutions.

The complete article of The Farm's May 2023 edition can be accessed at:

<https://bit.ly/TheFARMMay2023>

f. PISAgro News July 2023 Edition

The July 2023 edition of the newsletter presents interesting articles on living income, including "Approaching Living Income Towards Inclusive Agriculture" and "Learning from Mapping Disparities in Cocoa Farmer Living Income in Peru."

From these articles, living income has a correlated approach between the poverty line and living income. The calculation of living income becomes a function of a constant intercept (reflecting the country-level development determined by the availability of resources, social and physical infrastructure, urbanisation, and education) and a correlation coefficient showing how the poverty line relates to living income. According to the graph, the average relationship between the poverty line and living income is quite strong. However, specific countries (such as Nigeria, Ghana, and Uganda) have higher living income criteria. As an implementation, the disparities in living income for cocoa farmers in Peru are mapped, where the average cost of living for cocoa farmers varies in each region/province in Peru.

The complete article of PISAgro News July 2023 edition can be accessed at:

<https://bit.ly/PISAgroNewsJul2023>

g. PISAgro News August 2023 Edition

In this edition, equality and empowerment of women in agriculture take center stage. Firstly, we present an article on "Climate Change Affects Gender Inequality in the Agricultural Sector," along with a summary of the book "The Role of Women in the Agricultural Supply Chain" written by Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, M.Si., a member of the PISAgro Supervisory Board, through "Unveiling Key Roles in the Supply Chain and Agricultural Sustainability Through the Book 'The Role of Women in the Agricultural Supply Chain.'"

Climate change affects the lives of billions, and among the most vulnerable groups bearing the brunt of this disaster are women involved in agriculture, where climate

change exacerbates existing inequalities faced by women in the agricultural field. In the article discussing the book, "The Role of Women in the Agricultural Supply Chain" is a collaborative work describing the crucial role played by women in the agricultural sector, especially in Indonesia and the Southeast Asian region. The book reflects deep gender equality issues and societal views on women in the context of agriculture, a global concern in efforts to achieve Sustainable Development Goals (SDGs).

The complete article of PISAgro News August 2023 edition can be accessed at:
<https://bit.ly/PISAgroNewsAug23>

h. PISAgro News September 2023 Edition

Aligned with the peak events of the ASEAN Summit and Related Conferences 2023, held in Indonesia for a week, the September 2023 edition of PISAgro News presents articles related to prominent forums such as the ASEAN Summit and the Bloomberg NEF Forum held in Jakarta, as well as the Grow Asia Investment Forum held in Singapore.

From the article "Building the Future Together Through ASEAN Summit and Related Summits 2023," it is known that active participation in the 43rd ASEAN Summit was marked by various successful notes and outputs that became milestones for more sustainable regional economic development across sectors, such as ASEAN Concord IV, Timor Leste's membership, and strengthened multi-stakeholder collaboration. Additionally, it discusses the series of activities during the ASEAN Summit week, such as the ASEAN Business and Investment Summit, ASEAN Climate Forum, and Indonesia Sustainability Forum.

In this edition, from the article "Grow Asia Launches Its Largest Public-Private Climate Fund for \$1 Billion Investment," we report that Grow Asia has taken a significant step by launching a \$1 billion Public-Private Climate Fund, a major commitment to green investment. This initiative is expected to drive sustainable growth in the agricultural sector and address the challenges of climate change. Furthermore, this edition highlights "Initiating a New Green Revolution through Sustainable Agriculture," as a review of our involvement in the BloombergNEF Jakarta 2023 Forum held at Park Hyatt Jakarta. Stakeholders in the agricultural industry pioneer steps to adopt more environmentally friendly practices, creating the foundation for sustainable and resilient agriculture.

PISAgro News also brings news from our member, Koltiva, announcing an impressive Series A funding round led by AC Ventures. This step not only provides crucial financial support for Koltiva but also reflects confidence in the potential of sustainable agriculture. This edition offers in-depth insights into biotechnology through the perspective of Mr. Ibnu Amin Ridwan from Bayer Indonesia. Readers are invited to get to know the latest technology that can transform the face of agriculture, opening up new opportunities and increasing productivity.

The complete article of PISAgro News September 2023 edition can be accessed at:
<https://bit.ly/PISAgroNewsSep23>

i. PISAgro News October 2023 Edition

October is the month when World Food Day is celebrated annually, and the World Food Forum this year was held in Rome, Italy. In line with the spirit of World Food Day, the October 2023 edition of PISAgro News discusses the food system and financial access in the agricultural sector. The first article titled "Unlocking Opportunities to Improve Financial Access in the Agricultural Sector" discusses the challenges of financial access for farmers in the Middle East and Africa. Digitalisation and agri-techfin innovations, such as digital wallets and blockchain, are considered solutions. Some institutions use technology to assist farmers. Although the techfin sector is maturing, there is still untapped potential.

Agri-techfin solutions are considered effective in addressing climate change risks and opening up opportunities for regional economic growth in the agricultural sector. Furthermore, in the article "PISAgro and Grow Asia, collaborating with Mars and Save the Children, launch 'GrowHer: Cocoa,'" this article discusses the project's goals, focusing on the development of the cocoa sector, and its positive impact on farmers and communities. This collaboration contributes to empowering women in the agricultural sector.

The article "Reforming Our Food System to Address Hunger and Mitigate Climate Change" reviews strategies and innovations to achieve sustainable food security, considering challenges related to climate change and improving the efficiency of the overall food system. Additionally, from the article "World Food Forum 2023 Has Been Summarised: Commitments to Agri-Food Systems Increase," important events from the World Food Forum 2023 are summarised, including the participation of various parties, key debates, and responses to global food-related issues. The main focus is on increasing commitments to more sustainable agri-food systems, discussing concrete steps taken by global stakeholders.

The complete article of PISAgro News October 2023 edition can be accessed at:
<https://bit.ly/PISAgroNewsOct23>

j. PISAgro News November 2023 Edition

As the year 2023 approaches its end, providing a moment for reflection on the upcoming 2024, the November 2024 edition of PISAgro News introduces the topic of Closed Loop Finance as its main focus. This scheme was introduced to the public during the PISAgro Central Group Discussion (FGD) with our member, Bank Mandiri, titled "Exploring Opportunity in Enhancing Access and Financial Innovation for Farmers" on November 22, 2023, at Plaza Mandiri, Jakarta.

The Closed Loop Finance scheme itself is an expansion of the Inclusive Closed Loop scheme that focuses on financial access for farmers by involving the entire ecosystem of stakeholders related to financial access, including the crucial roles of agricultural input stores or local agricultural shops, farmers with usability, and the indispensable role of traders who facilitate the entire cycle. From the prologue article "Closed Loop Finance System: Transforming the Agricultural Ecosystem Towards Sustainable Growth," it is known that the Closed Loop Finance scheme is implemented holistically to drive synergistic collaboration in the agricultural supply chain.

Furthermore, discussing technology and digitalisation in the Closed Loop Finance scheme, the article "Digitalisation of the Closed Loop Finance Ecosystem in Agriculture: Sustainable Financial Transformation" is presented. Still from the same central group discussion, Bank Mandiri introduces the Livin' Merchant digital platform that provides features and services supporting the sustainability of agriculture, including financial management and harvest tracking, offering an integrated solution to ease farmers in managing crucial aspects of their farming business.

PISAgro News also brings news from our member, PT Kirana Megatara, which has made history as the first Indonesian rubber company to achieve certification from the Forest Stewardship Council (FSC) in the production, sale, and distribution of sustainable and responsible natural rubber. This step not only provides a positive breakthrough for the Kirana Megatara Group but also becomes a revolutionary milestone to encourage the Indonesian rubber industry to be more sustainable and globally competitive.

Finally, we had the opportunity to have a direct conversation with Mr. Widyatoko Sumarlin, Chief Sustainability Officer of PT Kirana Megatara, Tbk., about FSC certification and the development of its rubber product line and the development of the well-being of Indonesian rubber farmers.

The complete article of PISAgro News November 2023 edition can be accessed at:

<https://bit.ly/PISAgroNewsNov23>

k. PISAgro News December 2023 Edition

As the concluding edition of PISAgro News in 2023, the December 2023 magazine presents several crucial topics shaping the direction of global agriculture, namely agricultural diplomacy and sustainable food systems. The COP28 meeting in the United Arab Emirates has produced a declaration describing global commitments to fund a food system that can adapt to climate change and be resilient. The article "Funding a Climate-Adaptive and Resilient Food System through the UAE COP28 Declaration on Sustainable Agriculture, Robust Food Systems, and Climate Action" highlights points from the declaration and concrete steps taken to secure global food resilience.

Moving on to the next article, palm oil, a major natural resource of Indonesia, plays a key role in economic relations with the European Union. The article "The Importance of the Role of Palm Oil in Indonesia's Economic Relations with the European Union" discusses the outcomes of the Epistemic Community and Market Forum (ECMF) held in Madrid, Spain, and Rome, Italy. From the article, it is understood that palm oil plays a crucial role in the context of trade relations between Indonesia and the European Union, as well as concrete efforts needed to maintain a balance between sustainability and economic needs.

Finally, this edition presents a summary of the complete results of the Agricultural Census 2023 Phase I after a series of censuses conducted throughout Indonesia. From these results, there are several crucial points that are crucial for the development of the agricultural sector in Indonesia, especially in terms of the number of agricultural enterprises, the distribution of urban agriculture, demographics, and Agricultural Business Household (RTUP).

The complete article of PISAgro News December 2023 edition can be accessed at:

<https://bit.ly/PISAgroNewsDec23>



BAB/CHAPTER III

Rapat Dewan Pengurus dan Rapat Umum 2023
Board Meetings and General Meetings 2023



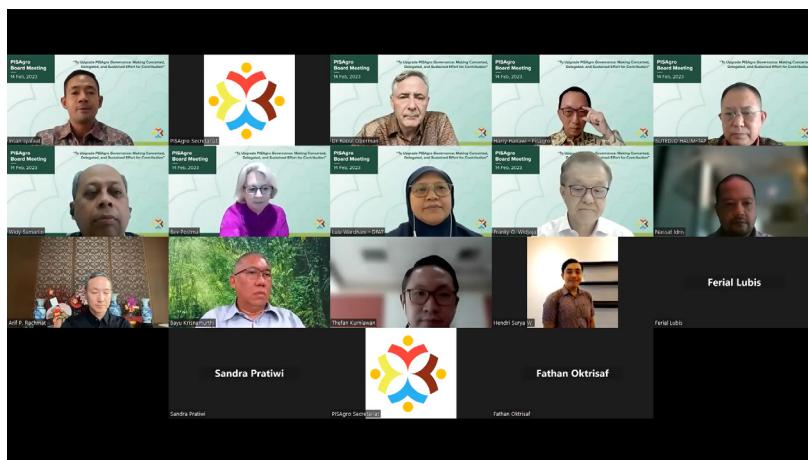


Bab III. Rapat Dewan Pengurus dan Rapat Umum 2023

Pada tahun 2023, PISAgro mengadakan serangkaian pertemuan baik dengan para Anggota Dewan Pengurus maupun Anggota Regular/Rapat Umum untuk mengevaluasi dan mensinergikan kegiatan masing-masing dengan visi dan misi PISAgro.

3.1. Rapat Dewan Pengurus

3.1.1. Rapat Dewan Pengurus I: *To Upgrade PISAgro Governance: Making Concerted, Delegated, and Sustained Effort for Contribution – 14 Februari 2023*



Agenda pertemuan:

1. Kata Pembuka oleh Bapak Franky O. Widjaja
2. Update perkembangan data per Januari 2023 oleh Bapak Insan Syafaat.
3. Peningkatan Tata Kelola PISAgro oleh Bapak Insan Syafaat.
4. Presentasi Narasi Tunggal Kelapa Sawit oleh Bapak Sutedjo.
5. Presentasi Meningkatkan Kemitraan Industri dengan Petani Jagung oleh Bapak Widyantoko dari PT Seger.
6. Kesimpulan dan Penutup oleh Bapak Arif P. Rachmat

Kata Pembuka oleh Bapak Franky O. Widjaja

Pada tahun 2023, Indonesia telah ditunjuk menjadi *Chairman of ASEAN*. Kami akan melanjutkan kebijakan yang sudah dibahas di B20 dengan salah satu kunci penting yaitu terkait keberlanjutan dalam hal ketahanan pangan dan energi. Dengan demikian PISAgro dapat berperan penting dalam meningkatkan produktivitas pertanian.

Presentasi:

Update perkembangan data per Januari 2023 oleh Bapak Insan Syafaat:

1. Kemajuan yang dicapai dari target 2 juta petani, pada akhir Januari telah mencapai lebih dari 1,9 juta petani yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia di lebih dari 13.000 desa. Kontributor terbesar berasal dari kelompok kerja padi yang dipimpin oleh Mercycorps. diikuti oleh kelapa sawit (plasma) mencapai hingga 6.504 petani kecil. Tambahan lainnya datang dari Pokja Kopi, Pokja Kakao dan Pokja Karet.
2. Gambaran dasbor PISAgro pada Januari 2023, telah mampu menampilkan data terkait indikator Pertumbuhan, Ketahanan dan Keberlanjutan dari 17.010 petani di 53 desa. Data dasbor terus diperbarui setiap bulan dan akan dibagikan ke Sekretariat ASEAN sebagai referensi.

Peningkatan Tata Kelola PISAgro oleh Bapak Insan Syafaat

- Di dalam PISAgro ada 13 Kelompok Kerja atau Working Group, ada yang aktif dan ada yang tidak aktif dan akan kami upayakan untuk mengaktifkannya. Dengan struktur tata kelola yang baru, kami mengusulkan untuk memiliki 16 Kelompok Kerja yang akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu Kelompok Komoditi (Sapi Potong, Kakao, Kelapa, Kopi, Jagung, Perah, Hortikultura, Kelapa Sawit, Kentang, Padi, Karet) dan Lintas Komoditas (*Agritech & Digital Innovation, Capacity Building, Living Income, Traceability, Women Empowerment*).

Narasi Tunggal Kelapa Sawit oleh Bapak Sutedjo

1. Kelapa sawit memiliki kisah sukses dalam kesatuan narasi yang dapat diikuti oleh komoditas lain dalam hal keberlanjutan dan peningkatan. Keberlanjutan industri kelapa sawit didukung oleh 3 misi besar, ketahanan pangan (ketersediaan dan keterjangkauan), ketahanan energi berkelanjutan, kelengkapan kebijakan pemerintah.
2. Untuk mempertahankan kelapa sawit sebagai komoditas strategis nasional dan mengakomodasi permintaan hingga tahun 2050, diperlukan kepastian pasokan: peningkatan tingkat produktivitas saat ini dari rata-rata nasional yang diharapkan mencapai 100 ton pada tahun 2050, kebijakan peremajaan kelapa sawit rakyat, kepastian luas lahan kelapa sawit dengan penyelesaian masalah tenurial dan pemberian legalitas, pengembangan kebutuhan melalui pembangunan hilir di dalam negeri di sektor energi.

Meningkatkan Kemitraan Industri dengan Petani Jagung oleh Bapak Widyantoko dari PT Seger

1. Area fokus berlokasi di Nusa Tenggara Timur (Kupang, Belu, dan Timor Tengah Utara). Tahapan Program Kemitraan Seger Group dibakukan pada 2018, bermitra pada 2019-2020, dan menciptakan ekosistem *Inclusive Closed Loop Model* pada 2021-2025.
2. Ekosistem *Inclusive Closed Loop Model* di Kupang: kolaborasi antara pemangku kepentingan industri utama antara Seger Agro Nusantara (pengambil produk) dan

Bayer (peningkatan kapasitas, benih dan perlindungan tanaman). Bayer mendukung pemberdayaan dalam ekosistem yang merupakan Kios (*smart and one-stop solution*). Dimulai dengan input pupuk, benih, pestisida, dan menyewa penduduk setempat untuk mengambil bagian sebagai agen. Peningkatan melalui replikasi, dimulai dari Kupang dan direplikasi ke daerah lain. Area fokus penanaman adalah jagung & padi.

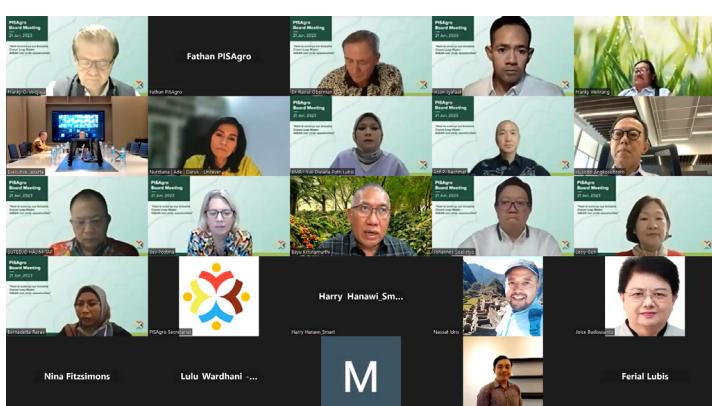
Kesimpulan dan Penutup oleh Bapak Arif P. Rachmat:

- Narasi tunggal mencoba menjawab 2 pertanyaan kunci, yaitu mengapa sektor ini penting bagi Indonesia dan kenapa harus juara nasional. Kebijakan apa yang dibutuhkan untuk memastikannya menjadi sukses. Itulah dua hal yang kami ingat saat kami membuat Narasi Tunggal untuk setiap sektor komoditas. Terlepas dari tantangannya, jika kita dapat memanfaatkan pendapat semua orang, sampai pada satu narasi, itu akan menjadi transformatif.

Tindaklanjut:

1. Meningkatkan tata kelola PISAgro dengan struktur tata kelola baru yang terdiri dari 16 WG. Ke-16 Pokja tersebut akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu Kelompok Komoditi (Sapi Potong, Kakao, Kelapa, Kopi, Jagung, Perah, Hortikultura, Kelapa Sawit, Kentang, Padi, Karet) dan Lintas Komoditas (*Agritech & Digital Innovation, Capacity Building , Living Income, Ketertelusuran, Pemberdayaan Perempuan*).
2. Sekretariat harus menjalin hubungan dengan lebih banyak LSM dan perusahaan untuk merekrut lebih banyak anggota untuk bergabung dengan PISAgro.
3. Setiap Pokja harus dapat memberikan satu narasi dan melaksanakan Modul Peningkatan Skala PISAgro. Semua anggota didorong untuk memperbarui dasbor.

3.1.2. Rapat Dewan Pengurus II – *How to scale up our Inclusive Closed Loop Model: ASEAN and Other Opportunities* – tanggal 21 Juni 2023



Agenda pertemuan:

1. Kata Pembuka oleh Bapak Franky O. Widjaja
2. Diskusi Diantara Anggota Dewan.
3. Menyambut anggota baru oleh Sekretariat PISAgro; Memperkenalkan: ID Food, Unilever, Bank Mandiri

4. Update perkembangan data per Juni 2023 oleh Bapak Insan Syafaat dan mempromosikan studi kasus sebagai purwarupa bagi ASEAN.
5. Kesimpulan dan Penutup oleh Ibu Nina Fitzsimons

Kata Pembuka oleh Bapak Franky O. Widjaja

1. Selamat datang Bapak Samer Chedid, Presiden Direktur Nestle sebagai Co-Chair kami. Selamat datang Lesly Goh, dari Bank Dunia sebagai penasihat kami. Selamat datang kepada anggota baru kami: ID FOOD (RNI), Bank Mandiri, dan Unilever Indonesia. Kami tentunya berharap dengan semakin banyaknya anggota yang bergabung dengan PISAgro, kami dapat memberikan dampak yang lebih besar pada sektor ini.
2. Terima kasih kepada Grow Asia, yang telah mengadopsi *Inclusive Close Loop Model* dan disebarluaskan ke seluruh anggota Grow Asia di Asia dan melibatkan seluruh donatur.
3. Indonesia sebagai Chairman ASEAN 2023 merupakan kesempatan baik bagi PISAgro untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan selama ini terhadap petani kecil. Hal ini sesuai dengan tema ASEAN yaitu: ASEAN sebagai Titik Pusat Pertumbuhan (*ASEAN as an Epicentrum of the Growth*).
4. Kolaborasi dengan petani dengan menerapkan System Inclusive Close Loop Model secara bersama-sama, akan lebih bermanfaat, karena kita bisa melihat perbedaan sebelum dan sesudah khususnya keuntungan bagi petani. Segala kebutuhan petani dilakukan secara terpadu dan modular. Kuncinya adalah secara modular.
5. Kami juga mengembangkan Narasi Terpadu/Tunggal seperti roadshow untuk menunjukkan bagaimana semua pihak harus bekerja sama.
6. Kita menyadari bahwa sebagian produksi komoditas pertanian masih rendah. Hal ini merupakan tantangan besar bagi kita semua untuk berupaya mencapai Ketahanan Pangan. Kita sedang menghadapi tantangan Perubahan Iklim dengan segala permasalahan cuaca termasuk La Nina, El Nino dll, sehingga persoalan Ketahanan Pangan menjadi semakin mendesak yang harus mendapat perhatian serius.
7. Tugas utama kita bersama adalah meningkatkan produktivitas/hasil dibandingkan ekstensifikasi.

Presentasi:

Menyambut anggota baru oleh Sekretariat PISAgro, Memperkenalkan: ID Food, Unilever, Bank Mandiri

ID Food

1. IDFood sebagai *strategic holding* memiliki 16 anak perusahaan dan 5 SOE (*Special Operations Executive*) yang bergerak dalam bidang pertanian, perikanan, saham, perdagangan, dan logistik. Anak perusahaan lainnya adalah kelapa sawit, gula, teh,

kemasan, bukan makanan (alat kesehatan). IDFood mengembangkan program Makmur untuk mendukung keberhasilan *Inclusive Closed Loop Model* yang merupakan teladan bagi para petani di Indonesia.

2. IDFood membuka kerjasama untuk mewujudkan kedaulatan Indonesia dalam menciptakan manajemen rantai pasok yang optimal, industri makanan, teknologi. Diharapkan dapat meningkatkan prakarsa dan praktik *Environmental, Social, and Governance* (ESG) di kawasan.

Bank Mandiri

1. Portofolio Bank Mandiri terbesar adalah terkait dengan komoditi (utamanya kelapa sawit) dan sangat terkait dengan petani *smallholders*. Mempunyai prinsip “Semangat Memakmurkan Negeri” yang menjadi dasar implementasi visi dan strateginya.
2. Dalam dua tahun ke depan, Bank Mandiri menargetkan menjadi Bank Ekosistem terbaik, yang mendukung prinsip korporasi dan semua rantai nilai serta prinsip ekosistem termasuk pemasok, logistik, petani dengan memberikan dan menyediakan solusi transaksi dan pembiayaan (*Closed Loop Solution*).
3. Berkomitmen terhadap prinsip-prinsip LST yang memiliki 3 pilar, antara lain perbankan berkelanjutan, portofolio berkelanjutan dan operasi.
4. Berharap Bank Mandiri dapat memberikan solusi dalam hal pembiayaan dan aktif sebagai agen perkembangan agribisnis.

Unilever

- Unilever akan memimpin *Living Income WG* dan menyambut semua anggota PISAgro untuk bergabung dalam kegiatan *Living Income WG* ini. *Living Income WG* mendiskusikan berbagai hal tentang *Living Income* dan penerapannya, apa definisi *Living Income*, bagaimana *Living Income* dapat mendukung petani kecil dan keluarganya, terkait dengan perubahan iklim, pandemi berikutnya dan lain-lain.

Update perkembangan data per Juni 2023 oleh Bapak Insan Syafaat dan mempromosikan studi kasus sebagai purwarupa bagi ASEAN.

1. Jumlah petani yang dijangkau hingga Juni 2023 sebanyak 1.932.906 di 13.380 desa. Bertambahnya jumlah petani kecil dari empat komoditi berasal dari adanya kegiatan terkait EUDR yaitu aktivitas ketelusuran. Dasbor PISAgro menampilkan 66 desa, 18.842 petani kecil, dan 25.144 ha.
2. PISAgro meminta agar lebih banyak anggota memiliki lebih banyak perwakilan sehingga dapat mengumpulkan lebih banyak informasi tidak hanya pada sisi operasional tetapi juga keberlanjutan. Ketersediaan data mempengaruhi cara kita meningkatkan skala *Inclusive Closed Loop*, dan menyajikan bagaimana setiap anggota berperan dalam *Inclusive Closed Loop*.
3. PISAgro memberikan dukungan kepada Satgas Ketahanan Pangan di bawah ASEAN-BAC untuk mengumpulkan lebih banyak informasi untuk Narasi Tunggal sebagai pedoman setiap komoditas unggulan dalam menerapkan *Inclusive Closed Loop Model*.

Kesimpulan dan Penutup oleh Ibu Nina Fitzsimons

1. PRISMA kini telah berhasil mengadvokasi dan berhasil mengubah standar nasional untuk pakan, yang memungkinkan lebih banyak UKM memasuki pasar pakan dan lebih banyak petani kecil peternak, dan memiliki akses terhadap pakan yang terjangkau, tidak hanya pada daging sapi dan sapi tetapi pada 7 jenis ternak lainnya.
2. Berkoordinasi dengan Kementerian soal impor sapi ras Jersey, sekarang sedang dilakukan uji coba dengan Danone untuk mengukur produktivitas sapi Jersey.
3. Peluang besar bagi PISAgro dan anggotanya untuk berkontribusi di tingkat regional dan tingkat global yang tentunya bermanfaat bagi kepemimpinan ASEAN.
4. Kami mendorong keterlibatan aktif seluruh pokja, kami terus menjalin kemitraan multipihak dan mereplikasikannya pada komoditas lain di daerah lain.
5. Memastikan bahwa kami terus mendapatkan lebih banyak dukungan bagi petani kecil dan hal ini juga dapat dilakukan di bawah ASEAN BAC.

3.1.3. Rapat Dewan Pengurus III: *Going Far and Fast with Our Inclusive Closed Loop* – tanggal 9 November 2023.



Agenda pertemuan:

1. Kata Pembuka oleh Bapak Franky O. Widjaja.
2. Diskusi Diantara Anggota Dewan: “Emerging Challenges for Agriculture”.
3. Memutuskan: Melangkah Jauh Bersama: Kuantitas dan Kualitas.
4. Kesimpulan dan Kata Penutup oleh Bapak Arif Rachmat.
5. Tindaklanjut untuk PISAgro.

Kata Pembuka oleh Bapak Franky O. Widjaja

Sangat menghargai seluruh dukungan member PISAgro sehingga dapat mencapai 2,4 juta petani. Namun perlu dipastikan bahwa dampaknya akan dapat mendukung petani terkait. Kita perlu menunjukkan lebih banyak tentang perbedaan dampak sebelum dan sesudah model Inclusive Closed Loop ini diterapkan pada petani. Di masa depan, diharapkan tidak hanya mengejar jumlah, namun juga meningkatkan kualitasnya.

Diskusi Diantara Anggota Dewan: “Emerging Challenges for Agriculture”.

Bapak Raoul:

- Mengajak untuk fokus pada diskusi bagaimana menambah kualitas 2,4 juta petani. Bagaimana kita bisa melangkah lebih jauh dengan angka ini? Apa sumber masalahnya

dan bagaimana cara mengatasinya? Diharapkan adanya pemikiran kita bersama untuk hal ini.

Bapak Nasir:

- Menyatakan tantangan utama adalah: kurangnya informasi pasar bagi para petani, bagaimana mengubah perilaku dan pola pikir petani agar mereka melakukan transisi dari cara bertani tradisional ke cara bertani yang lebih modern dan sulitnya regenerasi petani sehingga mempersulit penerapan teknologi yang diperlukan untuk meningkatkan industri ini.

Bapak Nassat:

- Perlu fokus pada pengembangan pasar global yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa kita menghasilkan produk berkualitas secara global. Kita perlu mencari cara untuk mengintegrasikan jumlah petani yang kita miliki dengan apa yang dimiliki pemerintah saat ini, dan mempersiapkan mereka menghadapi persaingan pasar global.

Ibu Beverly:

- Tahap berikutnya adalah menetapkan tujuan yang dapat menentukan apa target dampaknya yang ingin kita capai sebagai permulaan, tujuan dan target adalah kedua hal yang penting.
- Untuk meningkatkan kualitas, gunakan ukuran yang lebih sederhana, jelas, dan mudah dikomunikasikan kepada semua orang disekitar kita. Fokus pada tiga hal penting yaitu: (i) pendapatan bersih dari sektor pertanian, dapat dilihat prosentase peningkatan pendapatan karena adanya peningkatan produktivitas; (ii) soal iklim, contohnya pengurangan air, pengurangan input, dan pengelolaan limbah; (iii) keterlibatan perempuan dalam industri ini (perempuan petani, jumlah perempuan yang mewakili anggota dewan, kelompok kerja, dan peran lain yang dapat mengambil keputusan mengenai industri ini).

Bapak Samer:

- Kita perlu fokus pada tiga hal yaitu: (i) pembiayaan mikro, jika banyak petani memiliki akses keuangan, maka dapat diciptakan lingkungan yang baik dan meningkatkan jumlah produksi; (ii) mengurangi emisi dan meningkatkan pendapatan petani; (iii) tahap berikutnya menerapkan pertanian regeneratif sehingga menghasilkan produk dengan kualitas lebih baik dan meningkatkan pendapatan petani.

Memutuskan: Melangkah Jauh Bersama: Kuantitas dan Kualitas.

Bapak Bayu:

- Kita perlu memiliki indikator yang jelas dalam mengukur kemajuan baik kuantitas maupun kualitas yaitu sesuatu yang lebih berdampak dan lebih mudah diukur. Misalnya, ketika kita berbicara tentang keuangan, kita juga akan berbicara tentang

asuransi atau bahkan ketahanan, artinya mereka lebih memilih melakukan kegiatan *Closed Loop* atau kegiatan sirkular karena hal tersebut dapat mengurangi jejak karbon, kemudian menciptakan ketahanan.

2. Aspek yang perlu kita tingkatkan dalam keterlibatan adalah pertanian, bukan hanya kontrak dan transaksi. Nestle memberikan contoh yang sangat baik dalam hal keterlibatan dengan menyebarkan pengetahuan melalui penyuluhan, memperkenalkan teknologi baru, dan memecahkan masalah dengan sumber daya Nestle. Inilah kualitas keterlibatan yang kami inginkan

Bapak Arief:

1. Sekalipun kita menjalin hubungan dengan para petani dan menginvestasikan uangnya, mereka mungkin masih akan menjual ke pihak lain dengan harga yang lebih tinggi, yang disebut dengan *side-selling*. Beberapa solusi potensial mencakup kolaborasi industri, diskusi mengenai insentif *side-selling*, dan mengatasi peran perantara, yang terkadang dianggap penting karena kesenjangan infrastruktur, menurut para petani.
2. Program naik kelas UMKM berpotensi meningkatkan atau memodernisasi tengkulak menjadi pahlawan petani. Pemerintah perlu mengatasi masalah *side-selling*, dan jika situasi keuangan membaik, tidak masalah ke mana hasil panen dijual, asalkan uangnya kembali ke pemerintah. Selain itu, pembatasan impor dapat mendorong hilirisasi sektor pertanian. Proposal untuk meningkatkan *scale-up* dari G20, yaitu membagi 1% keuntungan karena menerapkan *Inclusive-Closed Loop*, masih dalam pembahasan.

Bapak Franky:

- Kita perlu membuat prototipe yang dapat diduplikasi secara modular untuk mencapai kesuksesan, kelompok kerja dapat mengikuti pendekatan modular untuk memastikan modul yang tepat untuk semuanya dan berbagi keberhasilan yang sama, seperti yang terlihat pada contoh sistem plasma dari GAR.

Bapak Bayu:

- Menyarankan sebelum bulan Februari, diadakan konferensi PISAgro di mana setiap kelompok kerja dapat mempresentasikan praktik terbaik mereka di bidang susu, kakao, dan jagung. Fokusnya harus pada berbagi pengalaman, termasuk kendala-kendalanya, dan mendorong saling berbagi antar kelompok kerja. Dengan cara ini, PISAgro bukan hanya tentang 2,5 juta jiwa, namun tentang memahami apa yang diwakili oleh 2,5 juta jiwa dan signifikansinya. Konferensi ini harus mengundang pejabat pemerintah dan kemungkinan Calon Presiden untuk setidaknya mendengarkan.

Kesimpulan dan Tindaklanjut bagi PISAgro

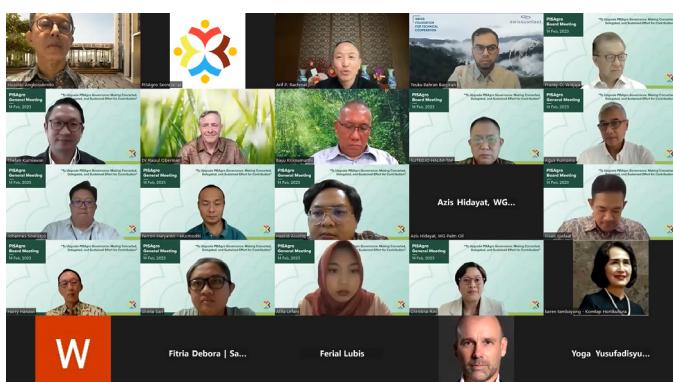
1. PISAgro mengadakan sesi presentasi bagi seluruh Kelompok Kerja untuk menyajikan update terkini mengenai kegiatan mereka pada bulan Januari 2024.
2. PISAgro akan menjadi tuan rumah acara konferensi Kelompok Kerja PISAgro pada

awal tahun 2024 untuk berbagi pengalaman; termasuk kendala, dan mendorong *cross-sharing* antar kelompok kerja.

3. PISAgro mentargetkan misi selanjutnya adalah menjangkau 3 juta petani kecil pada tahun 2030 dan yang aktif sepenuhnya dalam *Inclusive Closed Loop Model* untuk meningkatkan kualitas.
4. PISAgro menampilkan lebih banyak indikator berdasarkan misi 20-20-20, misi ini dapat didefinisikan sebagai sejumlah indikator inti yang menunjukkan apa yang telah dilakukan PISAgro untuk memberikan dampak bagi petani kecil dalam *Growth, Resilience* dan *Sustainability*. Untuk pengukuran emisi GRK, dapat digunakan indikator lain seperti seberapa besar pengurangan penggunaan input tak terbarukan.
5. Bekerja sama dengan Bank Mandiri, PISAgro akan menyelenggarakan FGD bertema “Meningkatkan Akses Finansial Petani Kecil melalui Skema Pembiayaan *Closed Loop*”. Hal ini dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas penerapan *Inclusive Closed Loop Model* khususnya di sektor keuangan.

3.2. Rapat Umum

3.2.1. Rapat Umum I – *To Upgrade PISAgro Governance: Making Concerted, Delegated, and Sustained Effort for Contribution – 14 Februari 2023*



Agenda Pertemuan:

1. Kata Pembuka oleh Bapak Arif Rachmat
2. Update perkembangan data terkini oleh Bapak Insan Syafaat.
3. Peningkatan Tata Kelola PISAgro oleh Bapak Insan Syafaat.
4. Presentasi: Narasi Tunggal Kelapa Sawit.
5. Presentasi: Strategi Peningkatan – Kasus Jagung dan Hortikultura
6. Kesimpulan dan Kata Penutup oleh Bapak Bayu Krisnamurthi

Kata Pembuka oleh Bapak Arif Rachmat:

1. Memasuki tahun 2023, Indonesia kembali ditunjuk sebagai Ketua ASEAN, menyusul keberhasilan besar Presidensi G20 tahun lalu. Sebagai lampiran dari B20 Indonesia, terdapat empat potensi nyata yang ingin disampaikan, yang diantaranya masih memerlukan masukan:
 - Terkait dengan PISAgro 2.0 mengenai granularitas pengukuran dampak yang telah kami buat, konsensus mengenai pengukuran utama. Level kerangka kerja

ASEAN sangat tinggi, sangat umum, dan apa yang kami coba sampaikan adalah pengukuran yang lebih konkret.

- Narasi Tunggal (Narasi Terpadu) dimana setiap komoditas atau sektor menjawab dua pertanyaan kunci: (i) mengapa komoditas atau tanaman atau sektor tersebut penting bagi Indonesia, mengapa harus menjadi juara nasional; (ii) kebijakan apa yang perlu diterapkan untuk menjamin keberhasilannya. Model *Closed Loop* Inklusif adalah salah satu konsep utama dalam narasi terpadu ini. Narasi Tunggal merupakan versi sederhana dari Cetak Biru dan peta jalan lengkap yang akan menjadi tahap berikutnya.
 - Di setiap komoditas akan ditunjukkan bagaimana kita dapat meningkatkan Model *Closed Loop* yang Inklusif ini.
 - Hari ini untuk menunjukkan Narasi Tunggal ini akan dipresentasikan dua contoh: kelapa sawit dan jagung.
2. Kata kuncinya adalah kesinambungan dalam industri. Oleh karena itu, semua yang kami lakukan sejalan dengan visi penyegaran PISAgro 2.0 dengan nilai inti Pertumbuhan, Ketahanan dan Keberlanjutan serta komitmen terkini kami untuk mengatasi tantangan pertanian Indonesia dalam hal ketahanan pangan, dan penghidupan petani kecil dengan lebih terukur, indikator yang terlihat dan nyata.

Update perkembangan data per Januari 2023 oleh Bapak Insan Syafaat:

1. Dari target 2 juta petani, pada akhir Januari telah tercapai lebih dari 1,9 juta petani yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia di lebih dari 13.000 desa.
2. Sejak Rapat Dewan dan Rapat Umum terakhir pada bulan Agustus 2022, penambahan data petani plasma terbanyak berasal dari Pokja Beras (61.580 petani kecil). Hal ini disebabkan oleh program peningkatan kapasitas yang sering dilakukan Mercy Corps. Kontribusi terbesar kedua datang dari Pokja Sawit (6.504 petani kecil) akibat program replanting. Penambahan lainnya datang dari Pokja Kopi, Kakao dan Karet.
3. Dashboard PISAgro bulan Januari 2023, telah mampu menampilkan data terkait indikator Pertumbuhan, Ketahanan dan Keberlanjutan dari 17.010 petani di 53 desa. Data ini akan terus dimutakhirkan oleh Sekretariat PISAgro bekerjasama dengan seluruh WG sehingga target seluruh petani di seluruh desa dapat tercapai.
4. Sesuai hasil workshop bersama seluruh kelompok kerja yang dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2023, telah disusun daftar kegiatan sepanjang tahun 2023. Dengan 4 prioritas utama yaitu:
 - Menjajaki lebih banyak akses keuangan bagi petani kecil dengan beragam skema (Pokja Kentang, Pokja Sapi Perah, Pokja Sapi Potong, Pokja Beras, Pokja Kakao, Pokja Agritek dan Pokja Karet).
 - Menjajaki fasilitas hibah dan pendanaan bersama dari lembaga nasional dan internasional untuk kelompok kerja berdasarkan proyek (Pokja Sawit and Pokja Beras).
 - Mendorong lebih banyak dialog melalui webinar antaranggota dan pemangku kepentingan lainnya (Pokja Sawit, Pokja Karet, Pokja Jagung dan Pokja Kakao).

- Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah di tingkat nasional dan daerah (Potato WG, Dairy WG, Cattle WG, Rice WG, Palm Oil WG, Coffee WG, & Horticulture WG).

Peningkatan Tata Kelola PISAgro oleh Bapak Insan Syafaat.

Berdasarkan hasil Board Meeting diputuskan bahwa PISAgro akan meningkatkan tata kelolanya. Di dalam PISAgro terdapat 16 Pokja yang ada yang aktif dan ada pula yang tidak aktif dan akan kami coba aktifkan. Dengan struktur tata kelola yang baru, kami akan memiliki 16 Kelompok Kerja yang akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu Kelompok Komoditi (Sapi Potong, Kakao, Kelapa, Kopi, Jagung, Susu, Hortikultura, Kelapa Sawit, Kentang, Beras, Karet) dan Persilangan Komoditas (Agritech & Inovasi Digital, Peningkatan Kapasitas, Pendapatan Hidup Layak, Ketertelusuran, Pemberdayaan Perempuan).

Keputusan lain yang disepakati dalam Board Meeting adalah mengizinkan anggota lain dalam satu kelompok untuk memimpin kegiatan strategis lainnya. Misalnya, PT Smart Tbk yang memimpin kegiatan replanting, sehingga anggota lainnya diharapkan memimpin kegiatan strategis lainnya di WG Palm Oil.

Presentasi: Narasi Tunggal Kelapa Sawit oleh Bapak Sutedjo.

1. Keberlanjutan industri Kelapa Sawit Indonesia didukung oleh 3 misi besar yaitu membangun ketahanan pangan berbasis ekonomi sosial dengan bantuan yang saling terkait (*Inclusive Close Loop Model*) untuk menjamin ketersediaan dan keterjangkauan pangan, ketahanan energi berkelanjutan, dan menyelesaikan kebijakan pemerintah untuk mencapai target industri guna ewujudkan industri kelapa sawit nasional yang terpadu dan tangguh.
2. Untuk menjaga kelapa sawit sebagai komoditas strategis nasional dan mengakomodasi permintaan hingga tahun 2050, diperlukan kepastian pasokan:

Peningkatan tingkat produktivitas saat ini dari rata-rata nasional sebesar 4 ton/Ha menjadi 6 ton/Ha untuk memenuhi permintaan yang diperkirakan mencapai 100 juta ton pada tahun 2050,

- Kebijakan Peremajaan Sawit Rakyat dimana luas perkebunan kelapa sawit rakyat mencapai 6,38 juta Ha sehingga diperlukan penanaman kembali yang mencapai 255.197 Ha/tahun,
- Kepastian lahan kelapa sawit seluas 16,38 juta Ha dengan penyelesaian permasalahan tenurial dan pemberian legalitas,
- Perkembangan permintaan melalui pengembangan hilir di sektor energi dalam negeri.

Presentasi: Scaling Up Industry Partnership dengan Petani Jagung oleh Bapak Widyatoko dari PT Seger.

1. Tahapan Program Kemitraan Seger Group untuk mendekati petani: mencoba melibatkan petani dalam rantai pasokan kami, menciptakan sebanyak mungkin kemitraan, menjangkau petani semampu kami dan mencoba membantu mereka

untuk mengadopsi praktik GAP dan keberlanjutan pangan. Kami mencoba masuk ke dalam ekosistem sehingga petani tidak hanya berasal dari rantai nilai tetapi juga berasal dari sistem.

2. Seger bekerjasama dengan Bayer mewujudkan Inclusive Closed Loop Ecosystem di Kupang, NTT. Bayer memiliki konsep yang disebut *Better Life Farming* yang dimulai pada tahun 2018. Bayer melakukan semua sistem pendukung tetapi mereka juga membutuhkan mitra dalam pengambilan keputusan. Selain itu juga diperluas ke layanan lain dengan mengundang jasa keuangan (Bank NTT yang menyediakan KUR), perusahaan telekomunikasi (Telkomsel), agriteknologi (Agrica) dan asuransi pertanian (Jamkrindo).
3. Ini adalah model peningkatan setelah ekosistem berhasil dibangun. Penguatan ekosistem tidak hanya melalui jasa pertanian tetapi juga melalui inklusi perempuan. Petani perempuan dan istri petani diberikan pelatihan mengenai layanan kesehatan, perawatan diri, dan pencegahan stunting bagi perempuan. Sejauh ini, *Better Life for Farmers* telah menjangkau 30.000 petani, dengan peningkatan pemahaman tentang Keluarga Berencana hingga 5%; 97% memahami pentingnya perawatan diri dan pengetahuan tentang *stunting* meningkat menjadi 72%. Produktivitas padi, jagung, dan tomat juga meningkat.

Presentasi: Success Story Program Kemitraan *Closed Loop* Bidang Hortikultura oleh Ibu Karen Tambayong.

1. Tujuan kemitraan *Closed Loop* dalam agribisnis hortikultura: Pertama, meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani; Kedua, memberikan pendampingan kepada petani mulai dari proses budidaya hingga pasca panen; Ketiga, menjamin kepastian pasar; Keempat, menjaga stabilitas pasokan dan harga sehingga inflasi dapat terjaga.
2. Cara terbaik untuk mengetahui manfaat penerapan *Inclusive Closed Loop Model* adalah dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudahnya. Sebelumnya tidak ada kerjasama, dan ini merupakan tindakan yang sangat penting. Kolaborasi pentaheliks yang kami lakukan melibatkan kerja sama lima elemen masyarakat, yaitu pemerintah, dunia usaha, komunitas, media, dan akademisi. Hasil kerjasama melalui pentaheliks menunjukkan hasil yang baik, seperti akses petani hortikultura terhadap pembiayaan (mendapatkan kredit) sekarang jauh lebih baik, sebelumnya tidak ada pola budidaya sekarang kita punya SOP sesuai GAP dan setiap petani harus setuju dengan standar yang satu ini.
3. Faktor kunci keberhasilan *Inclusive Closed Loop* terletak pada sistem budidaya yang baik, pendampingan intensif dari berbagai pihak, kelancaran akses pembiayaan, dan kepastian pasar. Kolaborasi sebagai penopang utama keberhasilan ekosistem berbasis kemitraan.

Rangkuman arahan mengenai Narasi Tunggal oleh Bapak Arif Rachmat.

1. Faktor kunci suksesnya masing-masing komoditas tersebut adalah memiliki juara. Kita perlu mengidentifikasi juara yang berkomitmen memimpin sektor komoditas yang

satu ini. Setelah ini akan kami tunjukkan bahwa sebagai juara salah satu tanggung jawabnya adalah mengumpulkan sebanyak-banyaknya pemangku kepentingan untuk menciptakan Narasi Tunggal ini. Dialog yang terjadi dalam Narasi Tunggal akan banyak permasalahan yang muncul akibat konflik kepentingan nasional seperti antara hulu dan hilir, antara ekspor dan impor dll. Kita akan membuat perbedaan untuk sektor ini dan untuk Indonesia.

2. Narasi Tunggal menjawab dua hal (contohnya pada kelapa sawit):

- Mengapa kelapa sawit harus menjadi juara nasional, karena mampu menyumbang banyak lapangan kerja dan menyumbang cadangan devisa;
- Kebijakan apa yang diperlukan untuk memastikan komoditas ini tetap menjadi unggulan nasional. Kita bersama-sama merasakan besarnya keterlibatan komoditas dalam menopang perekonomian Indonesia di masa COVID-19, dan kita harus siap dengan keterlibatan komoditas, tidak hanya di masa COVID-19 saja.

3. Dua hal tersebut perlu diingat saat membuat Narasi Tunggal untuk setiap sektor komoditas, merupakan inti dari Cetak Biru dan Peta Jalan. Kita juga harus melakukan perhitungan secara detail, contohnya untuk menjamin aliran minyak goreng dalam negeri, dihitung kebutuhannya 200-300 ribu ton per bulan. Namun pada saat krisis diperlukan keputusan eksekutif dari pemerintah yang menentukan seberapa besar peningkatan pasokan yang dibutuhkan dari kondisi normal. Ini adalah tingkat rincian perhitungan rinci yang dilakukan oleh industri untuk memastikannya berhasil. Terakhir, kita harus mengambil keputusan tentang apa yang terbaik bagi negara.

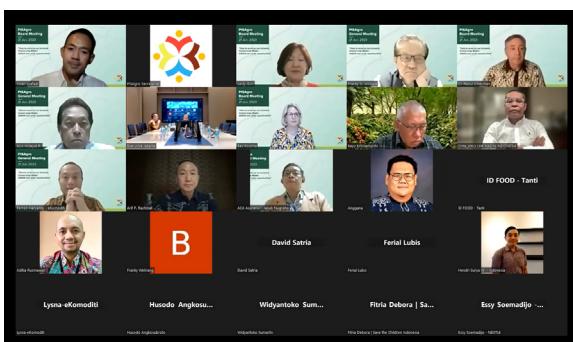
Kesimpulan dan Kata Penutup oleh Bapak Bayu Krisnamurthi:

1. Sangat menghargai usaha setiap WG sehingga dapat mencapai 1,9 juta petani kecil. Konsekuensi dari kesuksesan yang satu adalah membutuhkan kesuksesan yang lain.
2. Saya mengimbau kepada seluruh WG untuk melakukan publikasi dalam bentuk apapun menggunakan media sosial apapun untuk menceritakan kisah sukses anggota PISAgro. Hal ini juga akan memudahkan kita menjangkau 20 juta petani.
3. Dari aspek kualitatif, Board Member memberikan arahan mengapa agribisnis ini penting bagi petani, penting bagi masyarakat, penting bagi ekosistem dan bangsa. Hal ini penting tidak hanya bagi perusahaan tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Kebijakan seperti apa yang memastikan agribisnis ini dapat mempertahankan Pertumbuhan, Keberlanjutan dan Ketahanan.
4. Narasi Tunggal bagi saya bukanlah praktik terbaik, kita perlu membicarakan praktik yang siap di masa depan. PISAgro akan memastikan menjadi contoh praktik yang siap di masa depan dan itulah sebabnya kami menghadirkan Pertumbuhan, Keberlanjutan, dan Ketahanan. Dengan itu kami dengan bangga dapat membaginya dengan ASEAN. Kita perlu tetap menjaga semangat dan bekerja sama serta berkolaborasi dengan pihak lain, itulah kuncinya ke depan.

Tindaklanjut:

1. Sekretariat PISAgro agar lebih aktif menjaring anggota baru PISAgro.
2. Sekretariat mendorong seluruh WG untuk menggunakan dan melaksanakan Modul Scale-Up PISAgro dengan 8 tahap, Sekretariat PISAgro akan memfasilitasi tiga tahap pertama sebagai berikut:
 - Menetapkan misi untuk WG menerapkan *Inclusive Closed Loop Model*.
 - Menciptakan faktor pendukung ekosistem utama,
 - Memulai diskusi & perjanjian kemitraan.
3. Sekretariat memastikan Modul Scale-Up PISAgro dilaksanakan oleh seluruh WG.
4. Sekretariat memfasilitasi pengembangan komoditas Narasi Tunggal oleh seluruh WG.

3.2.2. Rapat Umum II – *How to Scale up our Inclusive Closed Loop Model: ASEAN and Other Opportunities - 21 Juni 2023.*



Agenda Pertemuan

1. Kata Pembuka oleh Bapak Arif Rachmat.
2. Update perkembangan data terkini oleh Bapak Insan Syafaat.
3. Presentasi: “Development of Agricultural Insurance in Indonesia” by Chistian Wanandi (Secretary General at ASEAN Insurance Council).
4. Presentasi: “Achieving Net Zero Emission Through Regenerative Forest Business Sub Hub (RFBSH)” oleh Bapak Siverius Oscar Ungkul (WKU LHK – KADIN).
5. Presentasi: “ASEAN ACCESS: Promoting PISAgro Case Studies as Prototypes to The Region” oleh Bapak Inardi Rizky (BAIN).
6. Update: “Inisiatif/program KADIN tentang Stunting” oleh Pak Anggana (Komisi Tetap Kebijakan Publik – KADIN)
7. Kesimpulan dan Kata Penutup oleh Bapak Raoul Oberman

Kata Pembuka oleh Bapak Arif Rachmat.

1. Selamat datang tiga anggota baru PISAgro, Unilever Indonesia, Bank Mandiri dan ID FOOD. Ketiga perusahaan ini merupakan anggota baru yang luar biasa dan bukti kemajuan misi PISAgro dalam memberdayakan UMKM untuk mencapai ketahanan pangan dan mendorong sektor pertanian berkelanjutan.
2. Memasuki Semester 2 tahun 2023, Kadin dan PISAgro dibawah Gugus Tugas Ketahanan Pangan, berkontribusi dalam forum ASEAN dengan menyajikan: 4 pilar rekomendasi kebijakan yang akan dibagikan oleh Bain dan Perusahaan dalam sesi

ini, dua proyek (*Inclusive Closed Loop* dan *Narasi Tunggal*) yang memungkinkan anggota ASEAN membuat kebijakan dan strategi untuk meningkatkan Inclusive Closed Loop Model dan kemitraan yang efektif dalam sistem model.

3. Bapak Presiden Jokowi (3 Oktober 2022) mempopulerkan *Inclusive Closed Loop Model* yang telah berhasil meningkatkan hasil produksi petani jagung dari 3 ton menjadi 6 ton per hektar. Dengan bantuan WKU Perpjakan di KADIN, kami mendapat lampu hijau dari Kementerian Keuangan untuk insentif pengurangan pajak sebesar 200% bagi perusahaan yang telah membangun Inclusive Closed Loop Model dan membuktikan bahwa rantai nilai UMKM telah meningkat dalam hal produktivitas dan penghidupan. Hal ini serupa dengan insentif pelatihan vokasi yang dipotong 200%, dan RnD dipotong 300%.

Update perkembangan data terkini oleh Bapak Insan Syafaat.

1. Pencapaian PISAgro hingga Juni 2023 telah melibatkan 1.932.906 petani kecil di 13.380 desa. Penambahan petani hampir 2.000 petani kecil sejak rapat umum terakhir bulan Februari 2023. Penambahan ini berasal dari empat (4) komoditas yaitu karet, kakao, kopi, dan kelapa sawit yang berada dalam aktivitas penelusuran. Hal ini menunjukkan bahwa anggota PISAgro melakukan mitigasi EUDR.
2. Pada dasbor PISAgro 2.0 menampilkan 66 desa, 18.842 petani kecil. Dasbor PISAgro tidak hanya menampilkan Pertumbuhan, namun juga Ketahanan dan Keberlanjutan.
3. Kami meminta anggota PISAgro untuk memiliki tidak hanya 1 PIC tetapi 2 PIC yang dapat mencakup sisi operasional tetapi juga sisi keberlanjutan, sehingga mereka dapat duduk di divisi yang berbeda.
4. Untuk memenuhi keperluan sebagian besar WG yang perlu mengakses pendanaan, baik untuk proyek penanaman kembali atau peningkatan kapasitas, sekarang kita punya Bank Mandiri yang bisa memberikan akses pembiayaan.
5. Narasi Tunggal merupakan dokumen hidup, maka anggota & pemangku kepentingan lainnya diperbolehkan untuk menambahkan komentar & saran terhadap dokumen tersebut. Di setiap Narasi Tunggal terdapat rekomendasi spesifik komoditas terkait.

Presentasi: “Development of Agricultural Insurance in Indonesia” oleh Christian Wanandi (Sekretaris Jenderal Dewan Asuransi ASEAN).

1. Thailand telah berhasil menerapkan asuransi tanaman pada tahun 2017, keberhasilan itu karena adanya kemauan politik dari pemerintah. Thailand memiliki bank pertanian dan koperasi pertanian di bawah kementerian keuangan. Kita bisa melihat aliran dari petani yang memberikan pinjaman kepada TGIA (*The General Insurance Association*), yang mengelola asuransi tanaman, polis asuransi dan membayar klaim.
2. Alur Kerja Pendaftaran dan Pembelian Asuransi, perlu kerjasama antara pihak perbankan, pemerintah untuk mendapatkan data pendaftaran petani bersama dengan TGIA sebagai pengelola polis asuransi. Pelaporan kerugian juga serupa dengan alur kerja polis asuransi.
3. Perkembangan skema asuransi beras di Thailand, rasio penetrasi pada tahun 2022

sudah sebesar 40%, namun masih lebih rendah dibandingkan luas penetrasi pada tahun 2021 yang mampu mencapai hingga 65%. Perkembangan rasio kerugian skema asuransi beras berfluktuasi sepanjang tahun dari 2011 hingga 2022.

Presentasi: Perkembangan Asuransi Pertanian di Indonesia hingga saat ini oleh Jakub Nugraha (ACA Insurance).

1. Sebagian besar pemberi pinjaman tidak bersedia memberikan pinjaman kepada petani karena seringnya gagal panen sehingga menyebabkan tingginya utang. Sebagian besar petani berpendapatan rendah tidak *bankable*. Meski ada 2 produk asuransi, yaitu asuransi jiwa finansial dan kredit, namun tetap belum bisa melindungi petani dari gagal panen. Asuransi umum dalam melindungi asuransi pertanian, mereka enggan mengasuransikan karena sering gagal panen, rasio klaim bisa naik 75%. Bagi perusahaan asuransi, rasio klaim yang tinggi membuatnya kurang menarik.
2. Asuransi pertanian harus dilaksanakan dalam ekosistem yang tertutup. Masing-masing pemangku kepentingan berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi dengan melakukan mitigasi risiko masing-masing yang selaras dengan yang lain, yaitu fokus pada pengurangan kemungkinan kegagalan panen untuk mencapai KPI masing-masing. Risiko tersebut mencakup hama & penyakit, risiko iklim, dan bencana alam.
3. Untuk skema asuransi dan pemicu yang telah diterapkan pada tahun 2015, berdasarkan ganti rugi (pemicunya harus dari hilangnya penduduk dan pendapatan), dapat digunakan untuk komersial (tidak ada subsidi pemerintah) untuk padi, jagung, dan hortikultura. Produk asuransi ini dapat didistribusikan kepada seluruh petani di pasar bebas. Berdasarkan parametrik (indeks), pemicunya harus dari curah hujan, hasil luas, kelembaban tanah. Kita perlu memiliki data iklim dari BMKG atau lainnya. Kami juga mempunyai proyek percontohan (dengan/tanpa subsidi pemerintah) untuk padi (JICA Indonesia), kakao (IFC dan GIZ) dan kopi.
4. Produk asuransi pertanian yang ada di pasaran:
 - Sawit untuk asuransi ganti rugi yaitu Asuransi Sinar Mas, Astra Buana, Wahana Tata, Asuransi Bintang ACAM BRI, dll.
 - Kakao untuk asuransi parametrik kelembaban tanah yaitu Asuransi Bintang
 - Kopi untuk asuransi parametrik curah hujan yaitu Zurich General Takaful Indonesia
 - Padi untuk asuransi ganti rugi yaitu Jasindo, ACA dan parametrik curah hujan atau asuransi umum AXA Mandiri
 - Jagung untuk asuransi ganti rugi yaitu Jasindo, ACA
 - Hortikultura untuk asuransi ganti rugi uaitu Jasindo, ACA.
5. AAUI, sedang dibangun untuk mengembangkan berbagai asuransi tanaman pada tahun 2023 – 2026 dengan didukung oleh lembaga internasional.

Presentasi: “Achieving Net Zero Emission Through Regenerative Forest Business Sub Hub (RFBSh)” oleh Bapak Siverius Oscar Ungkul.

1. Izin kehutanan multi-bisnis adalah peraturan baru di Indonesia. Kami mengharapkan

kerja sama dengan pemerintah dan menciptakan pusat usaha hutan regeneratif dengan KADIN untuk memastikan kami dapat meraih peluang multi tujuan. Tidak hanya multi-tujuan dalam bisnis tetapi juga multi pemangku kepentingan termasuk LSM, petani, dan dunia usaha.

2. Kami melihat peluang besar dalam multibisnis di sini, karena Indonesia memiliki banyak hutan. Berdasarkan izin anggota APHI, pemegang konsesi Indonesia sekitar 30 juta Ha, dan di bawah perhutanan sosial, 4 juta ha lahan telah memiliki izin dari pemerintah. Kami juga ingin bekerja sama dengan perhutanan sosial dan pemegang konsesi, kami memiliki total lahan sebesar 34 juta Ha.
3. Kami sudah lama berpengalaman di bidang perkayuan, sekarang kami ingin membuat yang lain. Jasa lingkungan, Karbon, air, dan wanatani. Dari database KADIN dan APHI, setidaknya 10% lahan telah terdegradasi. Kami ingin melakukan penanaman kembali dengan agroforestri.
4. Kami menemukan kakao, kopi, vanila, dan arenga merupakan komoditas yang paling ingin kami lakukan regeneratif, kami ingin melakukan insetting, dan kami sedang mencari partner untuk melakukan insetting. Kami ingin memulai agroforestri dengan sistem regeneratif, dengan pupuk organik, dan bio-chart dan kami ingin menciptakan kayu dan agroforestri lainnya.
5. Kami sedang mencari partner untuk melakukan insetting. Tujuh daerah di Indonesia menjadi percontohan tahun ini, dan saya berharap kita bisa bekerja sama dalam hal itu. Kami belajar bagaimana berkolaborasi antara wirausaha sosial dan dunia usaha. Wirausahawan sosial melakukan investasi sosial dengan membangun organisasi masyarakat di sekitar konsesi, dan jika sudah siap maka bisnis akan datang.

Presentasi: “ASEAN ACCESS: Promoting PISAgro Case Studies as Prototypes to The Region” oleh Bapak Inardi Rlzky (BAIN).

1. Sekitar 21% populasi ASEAN saat ini hidup dalam risiko kerawanan pangan tingkat sedang atau berat, walaupun ASEAN memiliki potensi produksi pangan modern yang luar biasa didorong oleh kesuburan ekonomi dan populasi penduduk yang terus bertambah.
2. Prioritas strategis utama berdasarkan kerangka ketahanan pangan terpadu ASEAN adalah:
 - Memperkuat Ketahanan Pangan, termasuk *Emergency/Shortage Relieve Arrangement*;
 - Mendorong pasar dan perdagangan pangan yang kondusif;
 - Mempromosikan produksi pangan berkelanjutan;
 - Mendorong investasi yang lebih besar pada industri berbasis pangan & pertanian;
 - Mengembangkan dan memperkuat kebijakan/program pangan, pertanian, dan kehutanan yang meningkatkan gizi dan membangun kapasitas untuk implementasi, pemantauan, dan evaluasinya.
3. Kami sedang mengembangkan rekomendasi kebijakan pada empat pilar utama:
 - Perdagangan intra-ASEAN dan eksternal;

- Infrastruktur dan teknologi pertanian;
 - Akses pasar inklusif termasuk keuangan dan produk;
 - Peningkatan kemampuan petani.
4. Kami membuat Platform yang bertujuan untuk memperkuat kolaborasi antara UMKM dan perusahaan dalam mengatasi masalah ketahanan pangan di wilayahnya. WIKI akan berfungsi sebagai platform pengetahuan bagi petani, UMKM, dan perusahaan besar untuk mempelajari lebih lanjut tentang praktik terbaik studi kasus *Inclusive Cloose Loop Model* di Asia Tenggara.
 5. Konten yang akan dimasukkan ke dalam WIKI:
 - Basis pengetahuan untuk *Inclusive Closed Loop Model*;
 - Seputar studi kasus;
 - Faktor kunci keberhasilan untuk meningkatkan *Inclusive Closed Loop Model*;
 - Database mitra ekosistem.
 6. Diharapkan dukungan semua pihak agar Wiki ini dapat sebagai basis pengetahuan yang komprehensif, dengan berbagi informasi dan menjalankan proyek Inclusive Cloose Loop Model di seluruh Indonesia dan kawasan Asia Tenggara., sehingga dapat menciptakan gerakan global untuk mengupayakan ketahanan pangan dan meningkatkan penghidupan bagi semua orang.

Presentasi: Update: Inisiatif/program APINDO tentang *Stunting* oleh Pak Anggana (Wakil Sekretaris Jenderal – APINDO).

1. APINDO sekarang sedang dalam tahap menindaklanjuti arahan dari Menteri Kesehatan untuk ikut berpartisipasi mencapai angka stunting menjadi 14% pada tahun 2024. Harapan dunia usaha agar kita benar-benar melakukan aksi nyata untuk memberikan pangan dan tambahan gizi kepada penerima manfaat secara tepat sasaran. Kementerian Kesehatan telah menargetkan 514 daerah dan kota menjadi prioritas sasaran program pengurangan stunting.
2. APINDO telah membuat platform kerjasama dengan mitra Tim Mitra Ilmiah yaitu AIPGI, (Prof. Hardinsyah dari IPB University), beliau akan menjadi mitra ahli sains utama bagi APINDO untuk melaksanakan program tersebut.
3. APINDO telah menyusun semua perencanaan program dan pengukuran keberhasilannya. Jadi, dari dunia usaha kita bisa mengklaim kontribusi nyata kita dalam aspek yang sangat terukur di tahun 2024 berapa persen kontribusi kita bisa mengurangi masalah stunting di Indonesia. Kami ingin meningkatkan kontribusi kami di tingkat nasional sehingga kami dapat membantu permasalahan stunting di Indonesia melalui pendekatan yang sangat inklusif.
4. Meminta PISAgro untuk mengatur APINDO dan tim Mitra Ilmiah untuk berbagi lebih banyak rincian program agar lebih banyak berhubungan dengan tim PISAgro untuk kolaborasi di masa depan.

Penutup dan Sambutan Penutup oleh Bapak Raoul Oberman.

1. Pertemuan kali ini luar biasa karena merupakan gabungan dari isu-isu yang sangat

penting dalam bidang pangan kita, yang jelas terjadi di luar batas negara Indonesia. Sungguh mengesankan ASEAN menerima pemikiran kami untuk bekerja sama dengan negara lain. Hal yang telah didiskusikan tentang digital dalam Wiki antara lain masalah kesehatan yang kritis seperti stunting, penerobosan hutan multi-guna dan asuransi tanaman.

2. Ke depan, kita perlu meningkatkan tidak hanya kuantitas tapi juga kualitas. Pencapaian kita hingga saat ini hampir 2 juta petani kecil dan Presiden mengharapkan kita dapat mencapai 3 atau 4 juta petani kecil, tidak hanya dalam hal volume namun juga kualitas. Menghitung kwalitas dengan membandingkan kondisi petani kecil sebelum dan sesudahnya, oleh sebab itu perlu baseline data yang jelas.
3. Mendukung usulan Bapak Franky pada Rapat Dewan agar pertemuan Board Meeting dan General Meeting selanjutnya dilakukan secara tatap muka.

3.2.3 Rapat Umum III: Going Far and Fast with Our Inclusive Closed Loop - 9 November 2023



Agenda Pertemuan

1. Sambutan oleh Bapak Mr. Samer Chedid.
2. Hasil Diskusi Rapat Dewan oleh Bapak Raoul Oberman.
3. Kata Pembuka oleh Bapak Franky Widjaja
4. Update perkembangan data per Januari 2023 oleh Bapak Insan Syafaat.
5. Update Keputusan Dewan oleh Sekretariat.
6. Presentasi: “Project Grow Her Kakao” oleh GrowHer Kakao Team (MARS-STC-GrowAsia).
7. Presentasi: “Closed Loop Finance” oleh Bank Mandiri.
8. Kata Penutup oleh Prof. Bayu Krisnamurthi.
9. Tindaklajut bagi PISAgro.

Sambutan oleh Bapak Samer Chedid

1. Untuk memastikan bahwa kita dapat mengatasi tantangan pada sektor pertanian, penting bagi kita untuk menerapkan upaya kolaboratif inklusif yang melibatkan semua sektor dan pemangku kepentingan.
2. Hari ini kita akan membahas bagaimana PISAgro dapat melangkah lebih jauh dan cepat melalui *Inclusive Closed Loop Model* untuk mengatasi tantangan pertanian saat ini secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan penghidupan petani kecil.

Hasil Diskusi Rapat Dewan oleh Bapak Raoul Oberman.

1. Ada tiga hal yang dihasilkan dari Sesi *Fire Chat* saat Rapat Dewan. Pertama terkait pencapaian 2,5 juta petani, hampir 10% dari seluruh petani di Indonesia. Ke depan, kita akan memberikan penekanan pada kualitas dengan target pertumbuhan 3 juta petani yang berkualitas tinggi.
2. Kedua, kita memerlukan target yang dapat diakses & jelas untuk menjalani proses peningkatan kualitas, untuk itu diperlukan indikator yang sederhana & spesifik.
3. Materi yang kita susun dapat memberikan masukan bagi para Calon Presiden pada tahun Pemilu 2024.

Kata Pembuka oleh Bapak Franky Widjaja

1. Terima kasih kepada seluruh WG yang telah menjangkau 2,5 juta petani kecil, selanjutnya kita membutuhkan kualitas: 20% peningkatan produktivitas, 20% peningkatan pendapatan, dan 20% pengurangan karbon. Akan ada beberapa perubahan di dalamnya, dimana return sebesar 20% dari input yang tidak berkelanjutan harus dikurangi. Perhitungannya lebih mudah bagi petani kecil. Kita akan memiliki semua cara penghitungan yang serupa. Kami tidak berhenti pada peningkatan pendapatan sebesar 20%, kami dapat menggandakan pendapatan mereka.
2. *Inclusive Closed Loop Model* pada dasarnya kita berurusan dengan petani kecil yang sama dengan koperasi besar, yang punya akses baik terhadap teknologi, benih, pendanaan, hingga pasar.
3. Pemahaman konsep *Inclusive Closed Loop* itu penting. Jika sukses, meskipun ini bukan satu-satunya model yang bisa sukses, rasio keberhasilannya jauh lebih tinggi.

Update perkembangan data per Januari 2023 oleh Bapak Insan Syafaat.

1. Berterimakasih atas kontribusi semua anggota kelompok kerja sehingga kita dapat menjangkau 2,5 juta petani kecil, kami sekarang bekerja di 15.000 desa. Sejak bulan Juli 2023 ketika kami mendapatkan anggota baru (IDFood, Unilever dan Bank Mandiri), kami dapat melihat bagaimana anggota baru ini menambah jumlah petani kecil. Pada bulan September 2023 tambahan petani kecil lainnya berasal dari Koltiva yang menggarap 4 komoditas: kelapa sawit, kopi, karet dan kakao.
2. Terima kasih banyak atas segala kontribusi atas kerja keras Anda, berpartisipasi dalam diskusi dengan Sekretariat ASEAN, KADIN, Dewan Penasihat Bisnis ASEAN Ketika Indonesia menjabat Ketua ASEAN. Narasi Terpadu telah kami posting di situs web PISAgro.
3. Saya sangat meminta dukungan Anda untuk membantu kami di Sekretariat untuk menempatkan lebih banyak studi kasus di situs web. Karena menurut saya ini adalah warisan yang kita kerjakan setelah menjadi Ketua ASEAN.
4. PISAgro kembali mempunyai kesempatan untuk membantu Kadin di Keketuaan ASEAN untuk memastikan bahwa apa yang kita lakukan dengan Narasi Tunggal dan Studi Kasus di Wikiwirausaha terus dieksplorasi dan dilihat serta dipelajari oleh semakin banyak pemangku kepentingan.

5. Hal ini juga sangat sejalan dengan apa yang Pak Bayu sampaikan pada saat Rapat Pengurus, bahwa hal ini mungkin dapat dimanfaatkan oleh para Calon Presiden, dimana mereka dapat tertarik untuk memahami bagaimana pihak swasta membuat kemajuan dalam pembangunan pertanian di Indonesia.

Update Keputusan Dewan oleh Sekretariat.

1. Saat ini kita memiliki 2,5 juta petani kecil dan 40% di antaranya berada di bawah *Inclusive Closed Loop Model*. Target selanjutnya pada 2030 adalah tidak hanya fokus pada kuantitas tetapi juga kualitas, yaitu 3 juta petani kecil yang mencakup seluruh komponen *Inclusive Closed Loop*, berarti harus memiliki Sekretariat yang aktif. Perlu kerja sama dengan semua anggota dan mitra PISAgro untuk mencapai target tersebut, serta mampu mendapatkan banyak akses yang mereka butuhkan (akses terhadap pasar, akses terhadap peningkatan kapasitas, akses terhadap input/bahan, akses terhadap keuangan, dll).
2. Selain itu, Anggota Dewan menyarankan untuk memiliki angka dalam setiap indikator yang dapat membandingkan dalam prosentase kondisi sebelum & sesudahnya.
3. Dapat menggunakan indikator yang sederhana guna menghitung perubahan pada 2,5 juta atau 3 juta petani tersebut seperti: 1 angka di bawah Pertumbuhan (*Growth*), 1 angka di bawah Ketahanan (*Resilience*), 1 angka di bawah Keberlanjutan (*Sustainability*).

Presentasi: “Project Grow Her Kakao” oleh TimGrowHer Kakao (MARS-STC-GrowAsia).

1. GrowHer merupakan proyek konsorsium yang dilaksanakan oleh PISAgro, Grow Asia, MARS dan Save The Children (STC). Pendanaan diperoleh dari memenangkan kompetisi yang diselenggarakan oleh German Development Fund (GIZ) berupa pinjaman.
2. Proyek GrowHer menjangkau 30 desa di Sulawesi Selatan (Luwu Timur dan Luwu Utara) dengan 6000 individu secara langsung dan 80.530 orang secara tidak langsung.
3. Sasaran proyek ini adalah untuk meningkatkan hak-hak perempuan dan anak perempuan, memperkuat keterwakilan perempuan dan anak perempuan dalam rantai nilai kakao, dan mempercepat akses terhadap sumber daya dan pelatihan bagi 4.000 perempuan petani dan pengusaha.
4. Kegiatan proyek ini dibagi menjadi 3 bagian, pertama tentang Asosiasi Tabungan dan Pinjaman Pedesaan (VSLA) and Sistem Pembelajaran Aksi Gender (GALS); Kedua tentang keterwakilan termasuk keterwakilan dalam perencanaan pembangunan desa dan analisis gender dan kekuasaan. Ketiga tentang sumber daya termasuk pertanian cerdas iklim dan kewirausahaan perempuan.

Presentasi: “Closed Loop Finance” oleh Bank Mandiri.

1. Bank Mandiri adalah perbankan korporasi yang memiliki Direktorat yang mengelola

segmen besar atau kecil baik swasta maupun milik negara. Selain itu, Bank Mandiri juga memiliki perbankan komersial, UMKM, mikro personal banking, dan KUR.

2. Bank Mandiri akan menjadi tuan rumah Focus Group Discussion (FGD) mengenai *Close Loop Finance* yang dilanjutkan dengan penandatanganan MoU, pada tanggal 22 November di Plaza Mandiri;
3. Tujuan dari kerjasama ini adalah untuk memberikan dampak positif bagi semua kalangan dan berdiskusi lebih lanjut mengenai *Close Loop Financing & program ESG*.

Kata Penutup oleh Prof. Bayu Krisnamurthi.

1. Menekankan bahwa ikhtiar PISAgro selanjutnya adalah mencapai 3 juta petani berkualitas. Dari 2,5 juta, hanya 40% yang menerapkan *Inclusive Closed Loop Model*. Ditargetkan tahap berikutnya memiliki 3 juta petani yang 100% menerapkan *Inclusive Closed Loop Model*.
2. Hal terpenting dari indikator petani berkualitas adalah regenerasi petani. Usia sebagian besar petani semakin menua, dalam 5-6 tahun ke depan kita akan melihat semakin banyak petani muda atau generasi muda yang menjadi petani. Dari 2,5 juta mungkin 1 juta terlalu tua untuk menjadi petani, itulah sebabnya kita perlu menambah lebih petani muda termasuk perempuan petani muda.
3. Berbagai perusahaan besar harus bergandengan tangan atau berpasangan dengan para petaninya, apapun yang perusahaan lakukan itu karena keberadaan petani diperusahaan itu. Jika perusahaan menerapkan satu teknologi maka perusahaan juga harus menerapkannya pada petani binaannya. Kualitas keterlibatan antara perusahaan dan petani perlu ditingkatkan.
4. Diharapkan pencapaian petani 3 juta itu bisa memberikan dampak yang lebih besar pada pertanian Indonesia secara keseluruhan, meningkatkan produktivitas dan semua aspek lain yang dibutuhkan masyarakat Indonesia.
5. Hal tersebut perlu disebarluaskan ke petani lain dan ke daerah lain. Kita perlu bekerja pada indikator: 20% meningkatkan produktivitas pada tahun 2030, 20% meningkatkan pendapatan petani dan 20% mengurangi input yang tidak berkelanjutan, ditambah 20% sesuatu yang dapat menunjukkan ketahanan. Kesemuanya sebesar 20% ini memberikan gambaran menyeluruh tentang Pertumbuhan, Keberlanjutan, dan Ketahanan.

Tindaklanjut bagi PISAgro.

Beberapa kegiatan yang menjadi tugas Sekretariat PISAgro adalah:

1. PISAgro mengadakan update presentasi bagi seluruh Working Group untuk menyajikan update terkini mengenai kegiatan mereka pada bulan Januari 2024.
2. PISAgro akan mengadakan acara konferensi Working Group PISAgro pada awal tahun 2024 untuk berbagi pengalaman. Dengan cara ini, PISAgro bukan hanya tentang 2,5 juta jiwa, namun lebih pada pemahaman tentang apa yang diwakili oleh 2,5 juta jiwa dan signifikansinya. Konferensi tersebut harus mengundang pejabat pemerintah dan calon presiden untuk menginformasikan tentang perkembangan terkini.

3. PISAgro menetapkan target menjangkau 3 juta petani kecil pada tahun 2030 yang juga aktif sepenuhnya dan menjadi bagian dari *Inclusive Closed Loop Model* untuk meningkatkan kualitas implementasi.
4. PISAgro menampilkan lebih banyak indikator berdasarkan misi 20-20-20 yang biasa mereka tunjukkan. Misi ini dapat didefinisikan sebagai sejumlah indikator inti yang menunjukkan apa yang telah dilakukan PISAgro untuk memberikan dampak bagi petani kecil dalam pertumbuhan, ketahanan, dan keberlanjutan. Untuk pengukuran emisi GRK, kita dapat menggunakan indikator lain seperti seberapa besar pengurangan penggunaan input tak terbarukan.
5. PISAgro berkolaborasi dengan Bank Mandiri akan menjadituan rumah penyelenggaraan diskusi kelompok terpusat bertemakan “Meningkatkan Akses Finansial Petani Kecil melalui Skema Pembiayaan Closed Loop”. Hal ini dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas penerapan *Inclusive Closed Loop Model*, khususnya di sektor keuangan.

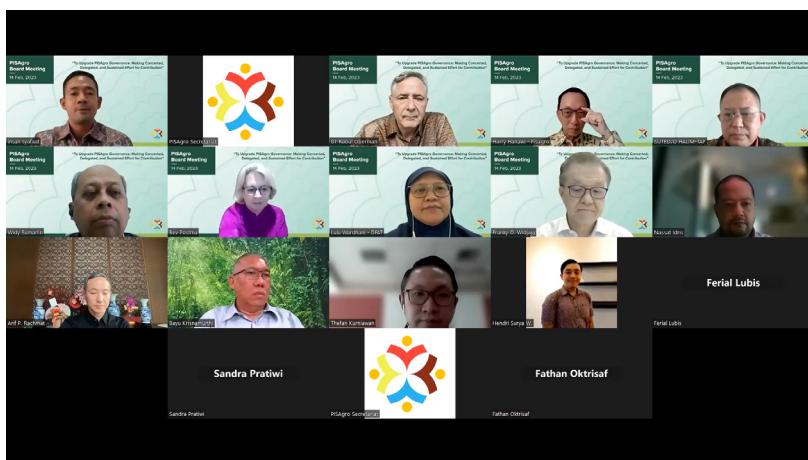


Chapter III. Board Meetings and General Meetings 2023

In 2023, PISAgro conducted a series of meetings both with the Board Members and Members to evaluate and synchronise their respective activities with the vision and mission of PISAgro.

3.1. Board Meetings

3.1.1. Board Meeting I: To Upgrade PISAgro Governance: Making Concerted, Delegated, and Sustained Effort for Contribution – 14th February 2023



Agenda pertemuan:

1. Opening remarks by Mr. Franky O. Widjaja
2. Update on data developments as of January 2023 by Mr. Insan Syafaat.
3. Improvement of PISAgro Governance by Mr. Insan Syafaat.
4. Presentation of the Single Narrative of Palm Oil by Mr Sutedjo.
5. Presentation on Improving Industrial Partnerships with Corn Farmers by Mr. Widyantoko from PT Seger.
6. Conclusion and Closing by Mr. Arif P. Rachmat

Opening remarks by Mr. Franky O. Widjaja

In 2023, Indonesia has been appointed Chairman of ASEAN. We will continue the policies that have been discussed at B20 with one important key, namely regarding sustainability in terms of food and energy security. In this way, PISAgro can play an important role in increasing agricultural productivity.

Presentations:

Update on January 2023 development data by Mr. Insan Syafaat:

1. Progress achieved from the target of 2 million farmers, by the end of January had reached over 1.9 million farmers scattered across various regions of Indonesia in more than 13,000 villages. The largest contributors came from the rice working group led by Mercycorps, followed by palm oil working group reaching up to 6,504 small farmers. Additional contributions came from the Coffee WG, Cocoa WG, and Rubber WG.
2. PISAgro's dashboard overview in January 2023 could display data related to Growth, Resilience, and Sustainability indicators from 17,010 farmers in 53 villages. The dashboard data is continually updated every month and will be shared with the ASEAN Secretariat as a reference.

Improvement of PISAgro Governance by Mr. Insan Syafaat

- Within PISAgro, there are 13 Working Groups, some active and others inactive, which we will strive to activate. With the new governance structure, we propose having 16 Working Groups divided into two groups: Commodity Groups (Beef Cattle, Cocoa, Coconut, Coffee, Corn, Dairy, Horticulture, Oil Palm, Potatoes, Rice, Rubber) and Cross-Commodity Groups (Agritech & Digital Innovation, Capacity Building, Living Income, Traceability, Women's Empowerment).

Single Narrative Presentation on Palm Oil by Mr. Sutedjo

1. Palm oil has a success story in the unity of a narrative that can be followed by other commodities concerning sustainability and enhancement. The sustainability of the palm oil industry is supported by three major missions: food security (availability and affordability), sustainable energy security, and comprehensive government policies.
2. To maintain palm oil as a national strategic commodity and accommodate demand until 2050, supply certainty is required: improving the current productivity level from the national average, expected to reach 100 million tons by 2050, policies for the rejuvenation of smallholder palm oil, certainty of the oil palm land area through the resolution of tenurial issues and providing legality, fulfilling the requirements through downstream development domestically in the energy sector.

Enhancing Industry Partnership with Corn Farmers by Mr. Widyantoko from PT Seger

1. The focus area is located in East Nusa Tenggara (Kupang, Belu, and North Central Timor). The Stages of the Seger Group Partnership Program were structured in 2018, partnered in 2019-2020, & created an Inclusive Closed Loop Model ecosystem in 2021-2025.
2. Inclusive Closed Loop Model ecosystem in Kupang: a collaboration between key stakeholders of Seger Agro Nusantara (product procurer) and Bayer (capacity enhancement, seeds, and plant protection). Bayer supports empowerment within the ecosystem, which constitutes Kios (smart and one-stop solution). It begins with inputs like fertiliser, seeds, pesticides, etc., and engages local residents to participate as

agents. Scaling through replication, starting from Kupang and replicating to other regions. The primary crops planted in focus areas are corn and rice.

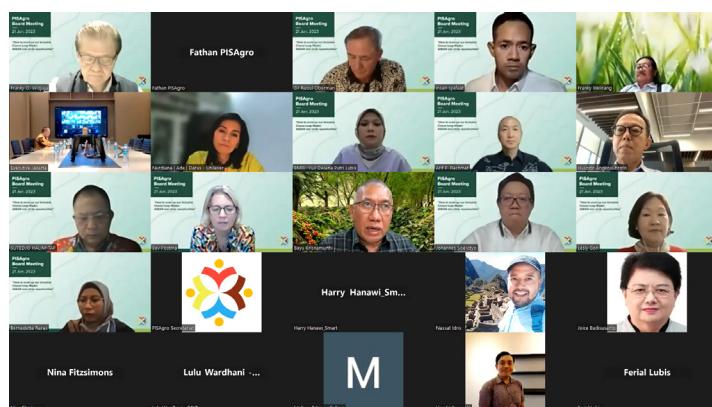
Conclusion and Closing by Mr. Arif P. Rachmat:

- The single narrative tries to answer 2 key questions, namely why this sector is important for Indonesia and why it should be a national champion. What policies are needed to ensure it becomes successful. Those are the two things we keep in mind when we create a Single Narrative for each commodity sector. Despite the challenges, if we can leverage everyone's opinions, arriving at a single narrative, it will be transformative.

Follow-up:

1. Improve PISAgro's governance with a new governance structure consisting of 16 Working Groups. These 16 Working Groups will be divided into two groups: Commodity Groups (Beef Cattle, Cocoa, Coconut, Coffee, Corn, Dairy, Horticulture, Oil Palm, Potatoes, Rice, Rubber) and Cross-Commodity Groups (Agritech & Digital Innovation, Capacity Building, Living Income, Traceability, Women's Empowerment).
2. The Secretariat should establish relationships with more NGOs and companies to recruit more members to join PISAgro.
3. Each Working Group must provide a single narrative and execute the PISAgro Scaling Module. All members are encouraged to continually update the dashboard.

3.1.2. Board Meeting II – How to scale up our Inclusive Closed Loop Model: ASEAN and Other Opportunities – 21st June 2023



Agenda pertemuan:

1. Opening remarks by Mr. Franky O. Widjaja
2. Discussion among Board Members.
3. Welcoming new members by the PISAgro Secretariat, Introducing: ID Food, Unilever, Bank Mandiri
4. Update on data developments as of June 2023 by Mr. Insan Syafaat and promote the case study as a prototype for ASEAN.
5. Conclusion and Closing by Ms. Nina Fitzsimons

Opening Remarks by Mr. Franky O. Widjaja

1. Welcoming Mr. Samer Chedid, President Director of Nestle as our Co-Chair. Welcome Lesly Goh, from the World Bank as our advisor. Welcome to our new members: ID FOOD (RNI), Bank Mandiri, and Unilever Indonesia. We certainly hope that with more members joining PISAgro, we can have a greater impact on this sector.
2. Thank you to Grow Asia, which has adopted the Inclusive Close Loop Model and disseminated it to all Grow Asia members in Asia and involved all donors.
3. Indonesia as Chairman of ASEAN 2023 is a good opportunity for PISAgro to show what it has done so far for small farmers. This is in accordance with the ASEAN theme, namely: ASEAN as a Center for Growth (ASEAN as an Epicentrum of the Growth).
4. Collaboration with farmers by implementing the Inclusive Close Loop Model System together will be more beneficial, because we can see the difference before and after, especially the benefits for farmers. All farmers' needs are carried out in an integrated and modular manner. The key is modular.
5. We also developed an Integrated/Single Narrative like a roadshow to show how all parties should work together.
6. We realise that some agricultural commodity production is still low. This is a big challenge for all of us to strive to achieve food security. We are facing the challenge of Climate Change with all weather problems including La Nina, El Nino etc., so the issue of Food Security is becoming increasingly urgent and must receive serious attention.
7. Our main task together is to increase productivity/results rather than extensification.

Presentation:

Welcoming new members by the PISAgro Secretariat, Introducing: ID Food, Unilever, Bank Mandiri

ID Food

1. IDFood as a strategic holding has 16 subsidiaries and 5 SOE (Special Operations Executive) which are engaged in agriculture, fisheries, shares, trade and logistics. Other subsidiaries are palm oil, sugar, tea, packaging, non-food (medical devices). IDFood developed the Makmur program to support the success of the Inclusive Closed Loop Model which is an example for farmers in Indonesia.
2. IDFood opens collaboration to realise Indonesian sovereignty in creating optimal supply chain management, food industry, technology. It is hoped that it can improve Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives and practices in the region.

Bank Mandiri

1. Bank Mandiri's largest portfolio is related to commodities (mainly palm oil) and is closely related to smallholder farmers. Has the principle of "Spirit to Prosper the Country" which is the basis for implementing its vision and strategy.

2. In the next two years, Bank Mandiri targets to become the best Ecosystem Bank, which supports corporate principles and all value chains and ecosystem principles including suppliers, logistics, farmers by providing and providing transaction and financing solutions (Closed Loop Solution).
3. Committed to ESG principles which have 3 pillars, including sustainable banking, sustainable portfolio and operations.
4. We hope that Bank Mandiri can provide solutions in terms of financing and be active as an agent for agribusiness development.

Unilever

- Unilever will lead the Living Income WG and welcome all PISAgro members to join in this Living Income WG activity. Living Income WG discusses various things about Living Income and its application, what is the definition of Living Income, how Living Income can support small farmers and their families, regarding climate change, the next pandemic and others.

Update on data developments as of June 2023 by Mr. Insan Syafaat and promote the case study as a prototype for ASEAN.

1. The number of farmers reached by June 2023 is 1,932,906 in 13,380 villages. The increase in the number of small farmers from four commodities came from activities related to EUDR, namely traceability activities. The PISAgro dashboard displays 66 villages, 18,842 smallholders and 25,144 ha.
2. PISAgro requests that more members have more representatives so that they can gather more information not only on the operational side but also on sustainability. Data availability influences how we scale the Inclusive Closed Loop, and how each member plays a role in the Inclusive Closed Loop.
3. PISAgro provides support to the Food Security Task Force under the ASEAN BAC to collect more information for a Single Narrative as a guide for each leading commodity in implementing the Inclusive Closed Loop Model.

Conclusion and Conclusion by Ms. Nina Fitzsimons

1. PRISMA has now successfully advocated for and succeeded in changing national standards for feed, allowing more SMEs to enter the feed market and more smallholder farmers, and have access to affordable feed, not only for beef and veal but for 7 other types of livestock.
2. We have coordinated with the Ministry regarding the import of Jersey cattle, now trials are being carried out with Danone to measure the productivity of Jersey cattle.
3. This is a great opportunity for PISAgro and its members to contribute at the regional and global level which is certainly beneficial for ASEAN leadership.
4. We encourage the active involvement of all WGs, we continue to build multi-stakeholder partnerships and replicate them for other commodities in other regions
5. Ensuring that we continue to get more support for small farmers and this can also be done under the ASEAN BAC.

3.1.3. Board Meeting III: Going Far and Fast with Our Inclusive Closed Loop – 9th November 2023.



Meeting Agenda:

1. Opening remarks by Mr. Franky O. Widjaja.
2. Discussion Among Council Members: "Emerging Challenges for Agriculture".
3. Decide: Going Far Together: Quantity and Quality.
4. Conclusion and Closing Remarks by Mr. Arif Rachmat.
5. Follow-up for PISAgro.

Opening Remarks from Mr. Franky O. Widjaja

- Really appreciate the support of all PISAgro members so that they can reach 2.4 million farmers. However, it needs to be ensured that the impact will be able to support the farmers concerned. We need to show more about the differences in impacts before and after the Inclusive Closed Loop model is implemented on farmers. In the future, it is hoped that we will not only pursue quantity, but also improve quality.

Discussion Among Board Members: "Emerging Challenges for Agriculture".

Mr. Raoul:

- The discussion revolves around enhancing the quality of 2.4 million farmers. How can we progress further with this number? What are the root issues, and how can they be addressed? Collective deliberation is encouraged on this matter.

Mr. Nasir:

- Stated that the main challenges are: lack of market information for farmers, how to change the behavior and mindset of farmers so that they make the transition from traditional farming methods to more modern farming methods and the difficulty of regenerating farmers, making it difficult to implement the technology needed to improve this industry.

Mr. Nassat:

- We need to focus on how to develop a sustainable global market to ensure that we produce quality products globally. We need to find a way to integrate the number

of farmers we have with what the government currently has, and prepare them for global market competition.

Ms. Beverley:

1. The next stage is to set goals that can determine what target impact we want to achieve. As a start, goals and targets are both important things.
2. Improving quality through simpler, clearer, and easily communicable metrics is emphasised, focusing on: (i) net income from the agricultural sector indicating percentage growth due to enhanced productivity; (ii) climate aspects like water reduction, input decrease, and waste management; (iii) involving women in this industry, including female farmers, female representation in the board, workgroups, and other decision-making roles in the industry.

Mr. Samer:

- Highlighting three key areas: (i) microfinancing for widespread financial access among farmers, fostering a conducive environment and increased production; (ii) emission reduction and income augmentation for farmers; (iii) the subsequent stage involves implement regenerative farming for better-quality products & increased farmer income.

Decision: Moving Far Together: Quantity and Quality.

Mr. Bayu:

1. Clear indicators are necessary to measure progress in both quantity and quality—something impactful and easily measurable. For instance, when discussing finance, also considering insurance or resilience. This means they prefer Closed Loop or circular activities as they can reduce carbon footprints, subsequently creating resilience.
2. The aspect to enhance in engagement is agriculture, not merely contracts and transactions. Nestle provides an excellent example by disseminating knowledge through education, introducing new technology, and problem-solving with Nestle's resources. This is the level of engagement we aspire to achieve.

Mr. Arief:

1. Despite establishing relations with farmers and investing in them, they might still sell to others at higher prices, known as side-selling. Potential solutions include industry collaboration, discussions about side-selling incentives, and addressing intermediary roles, sometimes deemed essential due to infrastructural gaps, as per farmers' insights.
2. Upgrading SME programs can modernise middlemen into farmer heroes. The government needs to address side-selling issues. If financial situations improve, where harvests are sold isn't a concern, as long as the funds return to the government.

Moreover, import restrictions can encourage downstreaming in the agricultural sector. The proposal to enhance G20 scale-up, allocating 1% profit due to Inclusive-Closed Loop implementation, is still under discussion.

Mr. Franky:

- We need replicable prototype modules for success. Workgroups can follow a modular approach to ensure the right modules for everyone and share equal success, as seen in the plasma system example from GAR.

Mr. Bayu:

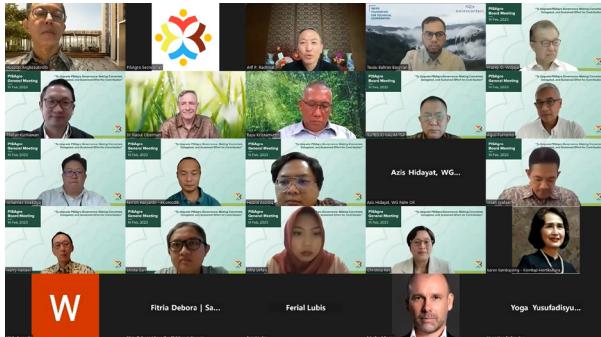
- Suggests organising a PISAgro conference before February, where each workgroup can present their best practices in dairy, cocoa, and maize. The focus should be on experience sharing, including challenges, and encouraging mutual sharing among workgroups. This way, PISAgro is not just about 2.5 million people but understanding what 2.5 million people represent and their significance. The conference should invite government officials and possibly the Presidential Candidate to at least listen.

Conclusion and Follow-up for PISAgro

1. PISAgro will hold presentation sessions for all Workgroups to provide the latest updates on their activities in January 2024.
2. PISAgro will host a PISAgro Workgroup conference in early 2024 to share experiences, including challenges, and promote cross-sharing among workgroups.
3. PISAgro's next mission is to reach 3 million small farmers by 2030, all actively engaged in the Inclusive Closed Loop Model to enhance quality.
4. PISAgro will present more indicators based on the 20-20-20 mission, defined as core indicators showing what PISAgro has done to impact small farmers in Growth, Resilience, and Sustainability. For GRK emission measurement, other indicators such as the extent of reducing unsustainable input usage can be utilised.
5. Collaborating with Bank Mandiri, PISAgro will organise an FGD themed "Enhancing Financial Access for Small Farmers through Closed Loop Financing Schemes." This could be a way to enhance the quality of implementing the Inclusive Closed Loop Model, especially in the financial sector.

3.2. General Meeting

3.2.1. General Meeting I: To Upgrade PISAgro Governance: Making Concerted, Delegated, And Sustained Effort for Contribution – 14th February 2023



Meeting Agenda:

1. Opening Remarks by Mr. Arif Rachmat
2. Updates on the latest data developments by Mr. Insan Syafaat.
3. Enhancement of PISAgro Governance by Mr. Insan Syafaat.
4. Presentation: Single Narrative of Palm Oil.
5. Presentation: Improvement Strategy – Case Studies of Corn and Horticulture.
6. Conclusion and Closing Remarks by Mr. Bayu Krisnamurthi.

Opening Remarks by Mr. Arif Rachmat:

1. Entering the year 2023, Indonesia is once again appointed as the Chair of ASEAN, following the significant success of last year's G20 Presidency. As an annex to B20 Indonesia, there are four real potentials to be conveyed, some of which still require input:
 - Regarding PISAgro 2.0, concerning the granularity of impact measurement that we have created, consensus on key measurements. The level of the ASEAN framework is very high, very general, and what we are trying to convey is more concrete measurements.
 - Single Narrative (Integrated Narrative) where each commodity or sector answers two key questions: (i) why is the commodity or plant or sector important to Indonesia, why should it become a national champion; (ii) what policies need to be implemented to ensure its success. The Inclusive Close Loop Model is one of the main concepts in this integrated narrative. The Single Narrative is a simplified version of the Blueprint and a complete roadmap that will be the next stage.
 - In each commodity, we will show how to enhance this Inclusive Closed Loop Model.
 - Today, to demonstrate this Single Narrative, two examples will be presented: palm oil and corn.
2. The keyword is continuity in the industry. Therefore, everything we do aligns with the vision of refreshing PISAgro 2.0 with core values of Growth, Resilience, and Sustainability, as well as our latest commitment to addressing Indonesia's agricultural

challenges in terms of food security and the livelihoods of small farmers with more measurable, visible, and tangible indicators.

Update on data developments as of January 2023 by Mr. Insan Syafaat:

1. From the target of 2 million farmers, by the end of January, more than 1.9 million farmers have been reached, spread across several regions in Indonesia in over 13,000 villages.
2. Since the last Council Meeting and General Meeting in August 2022, the highest addition of plasma farmers' data comes from the Rice Working Group (61,580 small farmers). This is due to capacity-building programs frequently conducted by Mercy Coop. The second-largest contribution comes from the Palm Oil Working Group (6,504 small farmers) due to the replanting program. Additional additions come from the Coffee WG, Cocoa WG, and Rubber WG.
3. The PISAgro dashboard for January 2023 has been able to display data related to the Growth, Resilience, and Sustainability indicators from 17,010 farmers in 53 villages. This data will continue to be updated by the PISAgro Secretariat in collaboration with all Working Groups so that the target for all farmers in all villages can be achieved.
4. According to the results of a workshop with all Working Groups held on January 17, 2023, a list of activities throughout the year 2023 has been developed. With 4 main priorities:
 - Exploring more access to finance for small farmers with various schemes (Potato WG, Dairy WG, Cattle WG, Rice WG, Cocoa WG, Agritech WG, and Rubber WG).
 - Exploring grant facilities and joint funding from national and international institutions for working groups based on projects (Palm Oil WG and Rice WG).
 - Encouraging more dialogue through webinars among members and other stakeholders (Palm Oil WG, Rubber WG, Corn WG, and Cacao WG).
 - Enhancing partnerships with the government at the national and regional levels (Potato WG, Dairy WG, Cattle WG, Rice WG, Palm Oil WG, Coffee WG, and Horticulture WG).

Improvement of PISAgro Governance by Mr. Insan Syafaat.

Based on the results of the Board Meeting, it was decided that PISAgro will enhance its governance. Within PISAgro, there are 16 existing Working Groups (Pokja) – some are active, and some are inactive, and we will attempt to activate them. With the new governance structure, we will have 16 Working Groups divided into two categories: Commodity Groups (Beef Cattle, Cocoa, Coconut, Coffee, Corn, Milk, Horticulture, Palm Oil, Potatoes, Rice, Rubber) and Cross-Commodity Groups (Agritech & Digital Innovation, Capacity Building, Livelihood Income, Traceability, Women Empowerment).

Another decision agreed upon in the Board Meeting is to allow other members within a group to lead other strategic activities. For instance, PT Smart Tbk leads the replanting activities, so other members are expected to lead other strategic activities in the Palm Oil Working Group.

Presentation: Single Narrative of Palm Oil by Mr. Sutedjo.

1. The sustainability of the Indonesian Palm Oil industry is supported by three major missions, namely building food resilience based on social-economic assistance with interconnected sup-port (Inclusive Close Loop Model) to ensure the availability and affordability of food, sustaina-ble energy resilience, and addressing government policies to achieve industry targets for the realisation of an integrated and resilient national palm oil industry.
2. To maintain palm oil as a national strategic commodity and accommodate demand until 2050, a supply certainty is required:
 - Increasing the current productivity level from the national average of 4 tons/ha to 6 tons/ha to meet the estimated demand of 100 million tons by 2050,
 - Policy for the Rejuvenation of Smallholder Oil Palm Plantations where the area of small-holder oil palm plantations reaches 6.38 million ha, requiring replanting of 255,197 ha/year,
 - Certainty of oil palm land covering 16.38 million ha with the resolution of land tenure is-sues and granting legal status,
 - Demand development through downstream development in the domestic energy sector.

Presentation: Scaling Up Industry Partnership with Corn Farmers by Mr. Widyantoko from PT Seger.

1. Stages of the Seger Group Partnership Program to approach farmers: attempting to involve farmers in our supply chain, creating as many partnerships as possible, reaching farmers as much as we can, and trying to help them adopt Good Agricultural Practices (GAP) and sustaina-ble food practices. We aim to enter the ecosystem so that farmers are not only part of the value chain but also part of the system.
2. Seger collaborates with Bayer to realise an Inclusive Closed Loop Ecosystem in Kupang, East Nusa Tenggara. Bayer has a concept called Better Life Farming, which started in 2018. Bayer handles all support systems but also needs partners in decision-making. It has been expanded to other services by inviting financial services (Bank NTT providing KUR), telecommunications companies (Telkomsel), agritech (agrlica), and agricultural insurance (Jamkrindo).
3. This is a model of improvement after the ecosystem has been successfully built. Strengthening the eco-system isn't only through agricultural services but also through women's inclusion. Female farmers and farmers' wives are provided training on health services, self-care, and stunting prevention for women. So far, Better Life for Farmers has reached 30,000 farmers, with an increase in family planning understanding by 5%; 97% understand the importance of self-care, and knowledge about stunting has increased to 72%. Rice, corn, and tomato productivity has also increased.

Presentation: Success Story of the Closed Loop Partnership Program in the Horticulture Sector by Mrs. Karen Tambayong.

1. The objectives of the Closed Loop partnership in horticulture agribusiness: First, to increase farmers' productivity and income; Second, to provide assistance to farmers from cultivation processes to post-harvest; Third, to ensure market certainty; Fourth, to maintain supply and price stability to preserve inflation.
2. The best way to understand the benefits of implementing the Inclusive Closed Loop Model is by comparing conditions before and after. Previously, there was no collaboration, and this was a crucial step. The pentahelix collaboration we engaged in involves cooperation among five elements of society: government, business, community, media, and academia. The results of col-laboration through the pentahelix show positive outcomes, such as horticulture farmers' access to financing (getting credit) is now much better; previously, there was no cultivation pattern, and now we have SOP according to GAP, and every farmer must agree with this standard.
3. Key success factors of the Inclusive Closed Loop lie in good cultivation systems, intensive support from various parties, smooth access to financing, and market certainty. Collaboration serves as the main pillar of the success of the partnership-based ecosystem.

Summary of guidance on the Single Narrative by Mr. Arif Rachmat.

1. The key success factor for each commodity is having a champion. We need to identify a champion committed to leading a specific commodity sector. As a champion, one of their responsibilities is to gather as many stakeholders as possible to create this Single Narrative. Dialogues within the Single Narrative will address various issues arising from conflicts of national interests, such as upstream and downstream conflicts, export and import conflicts, etc. We will make a difference for this sector and for Indonesia.
2. The Single Narrative addresses two aspects (using palm oil as an example):
 - Why palm oil should be a national champion, as it contributes significantly to job creation and foreign exchange reserves.
 - What policies are needed to ensure that this commodity remains a national champion. Together, we acknowledge the substantial involvement of this commodity in supporting Indonesia's economy during the Covid era, and we must be prepared for its involvement not only during the Covid era.
3. These two aspects need to be kept in mind when creating the Single Narrative for each commodity sector; this is the essence of the Blueprint and the Roadmap. Detailed calculations are necessary, for example, to ensure the domestic flow of cooking oil, where the demand is calculated at 200-300 thousand tons per month. However, during a crisis, executive decisions from the government are needed to determine how much supply increase is required from normal conditions. This level of detailed calculation is crucial for industries to ensure success. Finally, we must make decisions based on what is best for the country.

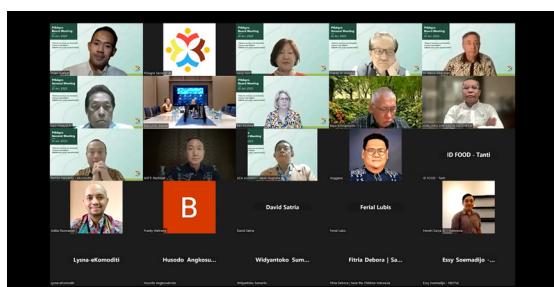
Conclusion and Closing Remarks by Mr. Bayu Krisnamurthi:

1. Highly appreciate the efforts of each Working Group (WG) to reach 1.9 million small farmers. The consequence of one success is the need for another success.
2. I urge all WGs to publish in any form using any social media to tell the success stories of PISAgro members. This will also help us reach 20 million farmers.
3. From a qualitative aspect, Board Members provide guidance on why this agribusiness is important for farmers, society, the ecosystem, and the nation. This is crucial not only for companies but also for society as a whole. What policies ensure that this agribusiness can maintain Growth, Sustainability, and Resilience?
4. The Single Narrative, for me, is not just a best practice; we need to discuss practices that are ready for the future. PISAgro will ensure to be an example of a practice ready for the future, and that's why we present Growth, Sustainability, and Resilience. With that, we proudly share it with ASEAN. We need to maintain the spirit and collaborate with others; that is the key to the future.

Follow-up:

1. PISAgro Secretariat to be more active in attracting new PISAgro members.
2. The Secretariat encourages all Working Groups (WGs) to use and implement the PISAgro Scale-Up Module with 8 stages. The PISAgro Secretariat will facilitate the first three stages as follows:
 - Establishing a mission for WGs to implement the Inclusive Closed Loop Mode.
 - Creating key ecosystem supporting factors.
 - Initiating discussions & partnership agreements.
3. Initiating discussions & partnership agreements.
4. The Secretariat ensures that the PISAgro Scale-Up Module is implemented by all WGs.

3.2.2. General Meeting II: How to Scale up our Inclusive Closed Loop Model: ASEAN and Other Opportunities - 21st June 2023.



Meeting Agenda

1. Opening Remarks by Mr. Arif Rachmat.
2. Update on the latest data developments by Mr. Insan Syafaat.
3. Presentation: "Development of Agricultural Insurance in Indonesia" by Christian Wanandi (Secretary General at ASEAN Insurance Council).

4. Presentation: "Achieving Net Zero Emission Through Regenerative Forest Business Sub Hub (RFBSH)" by Mr. Siverius Oscar Ungkul (Head of Natural Resources and Ecosystem Conservation – Indonesian Chamber of Commerce and Industry/KADIN).
5. Presentation: "ASEAN ACCESS: Promoting PISAgro Case Studies as Prototypes to The Region" by Mr. Inardi Rizky (BAIN).
6. Update: "KADIN Initiative/Program on Stunting" by Mr. Anggana (Permanent Commission on Public Policy - KADIN).
7. Conclusion and Closing Remarks by Mr. Raoul Oberman

Opening Remarks by Mr. Arif Rachmat.

1. Welcome to three new members of PISAgro, Unilever Indonesia, Bank Mandiri, and ID FOOD. These three companies are exceptional new members and evidence of the progress of PISAgro's mission in empowering SMEs to achieve food resilience and promote sustainable agriculture.
2. As we enter the second semester of 2023, Kadin and PISAgro, under the Food Resilience Task Force, contribute to the ASEAN forum by presenting: four pillars of policy recommendations that will be shared by Bain and Companies in this session, two projects (Inclusive Closed Loop and Single Narrative) that enable ASEAN members to formulate policies and strategies to enhance the Inclusive Closed Loop Model and effective partnerships within the system model.
3. President Jokowi (October 3, 2022) popularised the Inclusive Closed Loop Model, which successfully increased corn farmers' production from 3 tons to 6 tons per hectare. With the assistance of the Taxation Working Unit at KADIN, we obtained approval from the Ministry of Finance for a 200% tax reduction incentive for companies that have implemented the Inclusive Closed Loop Model and demonstrated that the value chain of SMEs has improved in terms of productivity and livelihoods. This is similar to a 200% vocational training incentive cut and a 300% R&D incentive cut.

Update on the latest data developments by Mr. Insan Syafaat.

1. PISAgro's achievements until June 2023 have involved 1,932,906 small farmers in 13,380 villages. The addition of nearly 2,000 small farmers since the last general meeting in February 2023. This increase comes from four (4) commodities: rubber, cocoa, coffee, and palm oil, which are in traceability activities. This indicates that PISAgro members are mitigating EUDR (Environmental and Social Risk).
2. The PISAgro 2.0 dashboard displays data for 66 villages and 18,842 small farmers. The PISAgro dashboard not only shows Growth but also Resilience and Sustainability.
3. We ask PISAgro members to have not only 1 PIC (Person in Charge) but 2 PICs who can cover both the operational and sustainability aspects, so they can sit in different divisions.
4. To meet the needs of most WGs that require access to funding, whether for replanting projects or capacity building, we now have Bank Mandiri that can provide financing access.

5. The Single Narrative is a living document, so members and other stakeholders are allowed to add comments and suggestions to the document. Each Single Narrative contains specific recommendations related to the respective commodities.

Presentation: "Development of Agricultural Insurance in Indonesia" by Christian Wanandi (Secretary General of the ASEAN Insurance Council).

1. Thailand successfully implemented crop insurance in 2017, thanks to political will from the government. Thailand has an agricultural bank and agricultural cooperatives under the Ministry of Finance. Farmers provide loans to TGIA (The General Insurance Association), which manages crop insurance, insurance policies, and claims payments.
2. The Registration and Purchase Workflow of Insurance requires collaboration between banking institutions and the government to obtain farmer registration data together with TGIA as the insurance policy manager. Loss reporting is similar to the workflow of insurance policies.
3. The development of rice insurance schemes in Thailand, the penetration ratio in 2022 was already 40%, but still lower than the penetration rate in 2021, which reached up to 65%. The loss ratio development of rice insurance schemes fluctuated throughout the years from 2011 to 2022.

Presentation: "Development of Agricultural Insurance in Indonesia to Date" by Jakub Nugraha (ACA Insurance).

1. Most lenders are unwilling to lend to farmers due to frequent crop failures, resulting in high debt. Most low-income farmers are not considered bankable. Although there are two insurance products, namely financial and credit life insurance, they still cannot protect farmers from crop failures. General insurers are reluctant to cover agricultural insurance due to frequent crop failures, as the claims ratio can increase by 75%. For insurance companies, a high claims ratio makes it less attractive.
2. Agricultural insurance must be implemented in a closed ecosystem. Each stakeholder is committed to implementing Integrated Risk Management by mitigating their respective risks in harmony with others, focusing on reducing the likelihood of crop failures to achieve their respective KPIs. These risks include pests & diseases, climate risks, and natural disasters.
3. For the insurance scheme and triggers implemented in 2015, based on indemnity (the trigger must be from the loss of population and income), it can be used for commercial purposes (no government subsidies) for rice, corn, and horticulture. This insurance product can be distributed to all farmers in the free market. Based on parametric, the trigger must be from rainfall, area yield, soil moisture. We need climate data from BMKG or other sources. We also have pilot projects (with/without government subsidies) for rice (JICA Indonesia), cocoa (IFC and GIZ), and coffee.
4. Existing agricultural insurance products in the market:
 - Oil palm for indemnity insurance: Asuransi Sinar Mas, Astra Buana, Wahana Tata, Asuransi Bintang ACAM BRI, etc.

- Cocoa for parametric soil moisture insurance: Asuransi Bintang
 - Coffee for parametric rainfall insurance: Zurich General Takaful Indonesia
 - Rice for indemnity insurance: Jasindo, ACA, and parametric rainfall or general insurance Mandiri AXA
 - Corn for indemnity insurance: Jasindo, ACA
 - Horticulture for indemnity insurance: Jasindo, ACA.
5. AAUI is currently being developed to expand various crop insurances from 2023 to 2026, supported by international institutions.

Presentation: "Achieving Net Zero Emission Through Regenerative Forest Business Sub Hub (RFBSh)" by Mr. Siverius Oscar Ungkul.

1. Multi-business forestry permits are a new regulation in Indonesia. We expect cooperation with the government to create a center for regenerative forest businesses with KADIN to ensure that we can achieve multi-objective opportunities. This involves not only multi-objectives in business but also multiple stakeholders, including NGOs, farmers, and businesses.
2. We see significant opportunities in multi-business here, as Indonesia has a vast forest area. Based on APHI member permits, Indonesian concession holders cover approximately 30 million hectares, and under social forestry, 4 million hectares of land have received government permits. We also want to collaborate with social forestry and concession holders, totaling 34 million hectares of land.
3. We have long experience in the timber industry, and now we want to do something else. Environmental services, carbon, water, and agroforestry. According to the KADIN and APHI databases, at least 10% of the land has been degraded. We want to reforest with agroforestry.
4. We found cocoa, coffee, vanilla, and arenga to be the commodities we most want to make regenerative. We want to engage in insetting and are currently looking for partners to do insetting. We aim to start agroforestry with a regenerative system, using organic fertilisers and bio-charts, and we want to create timber and other agroforestry.
5. We are currently looking for partners to engage in insetting. Seven regions in Indonesia will be pilot projects this year, and I hope we can collaborate on that. We are learning how to collaborate between social entrepreneurs and the business world. Social entrepreneurs make social investments by building community organisations around concessions, and when they are ready, the business will come.

Presentation: "ASEAN ACCESS: Promoting PISAgro Case Studies as Prototypes to The Region" by Mr. Inardi Rizky (BAIN).

1. About 21% of the ASEAN population currently lives at a medium or high risk of food insecurity, despite ASEAN having tremendous potential for modern food production driven by economic fertility and a growing population.
2. Main strategic priorities based on integrated ASEAN food security framework are:

- Strengthening food security, including emergency/shortage relief arrangements.
 - Promoting a conducive food market and trade.
 - Promoting sustainable food production.
 - Encouraging greater investment in food and agriculture-based industries.
 - Developing and strengthening policies/programs for food, agriculture, and forestry that improve nutrition and build capacity for implementation, monitoring, and evaluation.
3. We are developing policy recommendations on four main pillars:
 - Intra-ASEAN and external trade.
 - Agricultural infrastructure and technology.
 - Inclusive market access, including finance and products.
 - Farmer capacity improvement.
 4. We are creating a platform aimed at strengthening collaboration between SMEs and large companies in addressing food security issues in their regions. WIKI will serve as a knowledge platform for farmers, SMEs, and large companies to learn more about best practices in the Inclusive Closed Loop Model case studies in Southeast Asia.
 5. Content to be included in WIKI:
 - Knowledge base for Inclusive Closed Loop Model.
 - Case study information.
 - Key success factors for improving the Inclusive Closed Loop Model.
 - Ecosystem partner database.
 6. We hope for the support of all parties so that this Wiki can serve as a comprehensive knowledge base, sharing information and implementing Inclusive Closed Loop Model projects throughout Indonesia and the Southeast Asian region, thereby creating a global movement to promote food security and improve livelihoods for everyone.

Presentation: Update: APINDO's Stunting Initiative/Program by Mr. Anggana (Vice Secretary-General – APINDO).

1. APINDO is currently in the process of following up on the directive from the Minister of Health to participate in achieving a stunting rate of 14% by 2024. The business world hopes that we can take real action to provide food and additional nutrition to beneficiaries accurately. The Ministry of Health has targeted 514 districts and cities as priority targets for the stunting reduction program.
2. APINDO has created a cooperation platform with scientific partner teams, including AIPGI (Prof. Hardinsyah from IPB University), who will be the main scientific expert partner for APINDO to implement the program.
3. APINDO has formulated all program plans and measurements of its success. Therefore, from the business world, we can claim our real contribution in a very measurable aspect in 2024. We want to increase our contribution at the national level so that we can help address the stunting issue in Indonesia through a highly inclusive approach.
4. Asks PISAgro to arrange for APINDO and the Scientific Partner team to share more program details to better connect with the PISAgro team for future collaborations.

Closing Remarks by Mr. Raoul Oberman.

1. This meeting is extraordinary because it combines issues that are very important in our food sector, which clearly extend beyond the borders of Indonesia. It is impressive that ASEAN accepts our ideas to collaborate with other countries. The discussions on digital aspects in the Wiki include critical health issues such as stunting, multi-purpose forest breakthroughs, and crop insurance.
2. In the future, we need to improve not only in quantity but also in quality. Our achievements so far involve almost 2 million small farmers, and the President hopes that we can reach 3 or 4 million small farmers, not only in terms of volume but also quality. Measuring quality by comparing the conditions of small farmers before and after requires clear baseline data.
3. Supporting Mr. Franky's proposal at the Board Meeting to conduct future Board Meetings and General Meetings in person.

3.2.3 General Meeting III: Going Far and Fast with Our Inclusive Closed Loop - 9th November 2023



Meeting Agenda

1. Opening Remarks by Mr. Samer Chedid.
2. Board Meeting Discussion Results by Mr. Raoul Oberman.
3. Opening Remarks by Mr. Franky Widjaja
4. Progress Update as of January 2023 by Mr. Insan Syafaat.
5. Council Decisions Update by the Secretariat.
6. Presentation: "Project Grow Her Cocoa" by the GrowHer Cocoa Team (MARS-STC-GrowAsia).
7. Presentation: "Closed Loop Finance" by Bank Mandiri.
8. Closing Remarks by Prof. Bayu Krisnamurthi.
9. Follow-up for PISAgro.

Opening Remarks by Mr. Samer Chedid

1. To ensure that we can address challenges in the agricultural sector, it is essential for us to implement collaborative inclusive efforts involving all sectors and stakeholders.
2. Today, we will discuss how PISAgro can go further and faster through the Inclusive

Closed Loop Model to sustainably address current agricultural challenges while improving the livelihoods of small farmers.

Board Meeting Discussion Results by Mr. Raoul Oberman.

1. Three things were concluded from the Fire Chat Session during the Board Meeting. Firstly, it pertains to achieving 2.5 million farmers, nearly 10% of all farmers in Indonesia. Moving forward, we will emphasise quality with a target of growing 3 million high-quality farmers.
2. Secondly, we need accessible and clear targets for undergoing the quality improvement process, requiring simple and specific indicators.
3. The material we have compiled can provide input for Presidential Candidates in the 2024 Election.

Opening Remarks by Mr. Franky Widjaja

1. Thank you to all Working Groups that have reached 2.5 million small farmers; now we need quality: a 20% increase in productivity, a 20% increase in income, and a 20% reduction in carbon. There will be some changes within it, where a 20% return from unsustainable inputs must be reduced. The calculations are easier for small farmers. We will have all similar calculation methods. We do not stop at a 20% increase in income; we can double their income.
2. The Inclusive Closed Loop Model essentially deals with small farmers in the same way as large cooperatives, who have good access to technology, seeds, funding, and markets.
3. You must understand the concept of the Inclusive Closed Loop. If this succeeds, although it is not the only model that can succeed, its success ratio is much higher.

Progress Update as of January 2023 by Mr. Insan Syafaat.

1. Thank you for the contributions of all Working Group members, enabling us to reach 2.5 million small farmers; we are now working in 15,000 villages. Since July 2023, when we acquired new members (IDFood, Unilever, and Bank Mandiri), we can see how these new members have increased the number of small farmers. In September 2023, additional small farmers came from Koltiva, which works with 4 commodities: palm oil, coffee, rubber, and cocoa.
2. Thanking all the WGs' contributions for hard work, participating in discussions with the ASEAN Secretariat, KADIN, and ASEAN Business Advisory Council when Indonesia chaired ASEAN. The Unified Narrative has been posted on PISAgro's website.
3. Requesting supports to help us at the Secretariat place more case studies on the website. Because, in my opinion, this is the legacy we work on after becoming the ASEAN Chairman.
4. PISAgro once again has the opportunity to assist Kadin in the ASEAN Chairmanship to ensure that what we do with the Single Narrative and Case Studies on Wikiwirausaha continues to be explored, seen, and learned by more stakeholders.

5. This is also very much in line with what Mr. Bayu conveyed during the Board Meeting, that this might be useful for Presidential Candidates, where they may be interested in understanding how the private sector is making progress in agricultural development in Indonesia.

Decision Update by the Secretariat.

1. Currently, we have 2.5 million small farmers, and 40% of them are under the Inclusive Closed Loop Model. The next target for 2030 is not only to focus on quantity but also on quality, i.e., 3 million small farmers covering all components of the Inclusive Closed Loop, meaning they must have an active Secretariat. Collaboration with all PISAgro members and partners is needed to achieve this target and be able to get many accesses they need (access to markets, access to capacity building, access to inputs/materials, access to finance, etc.).
2. Additionally, the Board Members request that we have figures in each indicator that can be compared in percentage conditions before and after.
3. Simple indicators can be used to calculate changes in these 2.5 million or 3 million farmers, such as: 1 figure under Growth, 1 figure under Resilience, 1 figure under Sustainability.

Presentation: "Project Grow Her Cocoa" by the GrowHer Cocoa Team (MARS-STC-GrowAsia).

1. GrowHer is a consortium project implemented by PISAgro, Grow Asia, MARS, and Save The Children (STC). Funding was obtained by winning a competition organised by the German Development Fund (GIZ) in the form of a loan.
2. The GrowHer project reaches 30 villages in South Sulawesi (East Luwu and North Luwu) with 6,000 individuals directly and 80,530 individuals indirectly.
3. The project's goals are to enhance the rights of women and girl children, strengthen the representation of women and girl children in the cocoa value chain, and accelerate access to resources and training for 4,000 women farmers and entrepreneurs.
4. The project activities are divided into 3 parts: the first is about Village Savings and Loan Association (VSLA) and Gender Action Learning System (GALS); The second is about representation, including representation in village development planning and gender and power analysis. The third is about resources, including climate-smart agriculture and women's entrepreneurship.

Presentation: "Closed Loop Finance" by Bank Mandiri.

1. Bank Mandiri is a corporate bank that manages large or small segments, both private and state-owned. In addition, Bank Mandiri also has commercial banking, MSMEs, micro-personal banking, and KUR.
2. Bank Mandiri will host a Focus Group Discussion (FGD) on Close Loop Finance followed by the signing of an MoU on November 22 at Plaza Mandiri.

3. The goal of this collaboration is to have a positive impact on all groups and further discuss Close Loop Financing and ESG programs.

Closing Remarks by Prof. Bayu Krisnamurthi.

1. Emphasising that the next effort for PISAgro is to reach 3 million quality farmers. Out of 2.5 million, only 40% are applying the Inclusive Closed Loop Model. The next stage is targeted to have 3 million farmers who are 100% applying the Inclusive Closed Loop Model.
2. The most important aspect of the quality farmer indicator is farmer regeneration. The age of most farmers is increasing, and in the next 5-6 years, we will see more young farmers or the younger generation becoming farmers. Out of the 2.5 million, perhaps 1 million are too old to be farmers; that's why we need to add more young farmers, including young female farmers.
3. Various large companies must collaborate or partner with their farmers; whatever the company does is because of the presence of farmers in the company. If a company implements certain technology, the company must also apply it to its supported farmers. The quality of engagement between companies and farmers needs to be improved.
4. It is expected that achieving the 3 million farmers will have a greater impact on Indonesian agriculture as a whole, increasing productivity and all other aspects needed by the Indonesian community.
5. This information needs to be disseminated to other farmers and other regions. We need to work on indicators: 20% increase in productivity by 2030, 20% increase in farmers' income, and 20% reduction in unsustainable inputs, plus 20% something that can show resilience. All these 20% figures provide an overall picture of Growth, Sustainability, and Resilience.

Follow-up for PISAgro.

Some activities that are the responsibility of the PISAgro Secretariat include:

1. PISAgro will hold an update presentation for all Working Groups to present the latest updates on their activities in January 2024.
2. PISAgro will organise a PISAgro Working Group conference in early 2024 to share experiences. In this way, PISAgro is not only about 2.5 million souls but more about understanding what is represented by 2.5 million souls and its significance. The conference should invite government officials and presidential candidates to inform about the latest developments.
3. PISAgro sets a target to reach 3 million small farmers by 2030 who are also fully active and part of the Inclusive Closed Loop Model to improve implementation quality.
4. PISAgro will present more indicators based on the 20-20-20 mission they commonly show. This mission can be defined as a set of core indicators that show what PISAgro has done to impact small farmers in terms of growth, resilience, and sustainability.

For greenhouse gas emission measurements, we can use other indicators, such as the extent of reducing the use of unsustainable inputs.

5. PISAgro's collaboration with Bank Mandiri will host a Focus Group Discussion on the theme "Improving Small Farmer Financial Access through Closed Loop Financing Schemes." This can be one way to improve the quality of Inclusive Closed Loop Model implementation, especially in the financial sector.



BAB/CHAPTER IV

Pencapaian Visi dan Misi PISAgro 2.0 Tahun 2023
PISAgro 2.0 Vision & Mission Achievements in 2023

Bab IV. Pencapaian Visi dan Misi PISAgro 2.0 Tahun 2023

Hingga akhir tahun 2023 jumlah petani yang menjadi mitra anggota PISAgro berjumlah 2.490.707 petani yang tersebar di 15.501 desa meliputi berbagai komoditi. Data *baseline* yang berhasil dikumpulkan oleh PISAgro dari para anggota untuk mengukur dampak *inclusive closed-loop* yang saat ini berjumlah 74 desa. Data desa tersebut mewakili keseluruhan desa dan komoditi yang akan dimonitor perkembangannya setiap tahun.

Data desa tersebut mewakili keseluruhan desa dan komoditi yang akan dimonitor perkembangannya setiap tahun. Dengan telah ditetapkannya Visi PISAgro 2.0 dengan parameter Pertumbuhan (*Growth*), Ketahanan (*Resilience*), dan Keberlanjutan (*Sustainability*), maka pada tahun 2023 Sekretariat PISAgro membuat *baseline* data pada 74 desa sebagai sampel yang ditampilkan melalui dashboard setiap bulan.

Pada Tahun 2024, Sekretariat akan tetap melanjutkan proses pengumpulan data desa dari para member namun dengan cakupan indikator yang sudah dikerucutkan untuk menjangkau lebih banyak desa, memperkaya keberagaman data, dan meningkatkan keakuratan data. Data desa yang telah diukur kemudian akan dimonitor kembali untuk mengetahui perkembangan angka indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Pada akhir tahun 2023, Sekretariat PISAgro telah berhasil membuat *baseline* data di 74 desa dengan 20.576 petani.



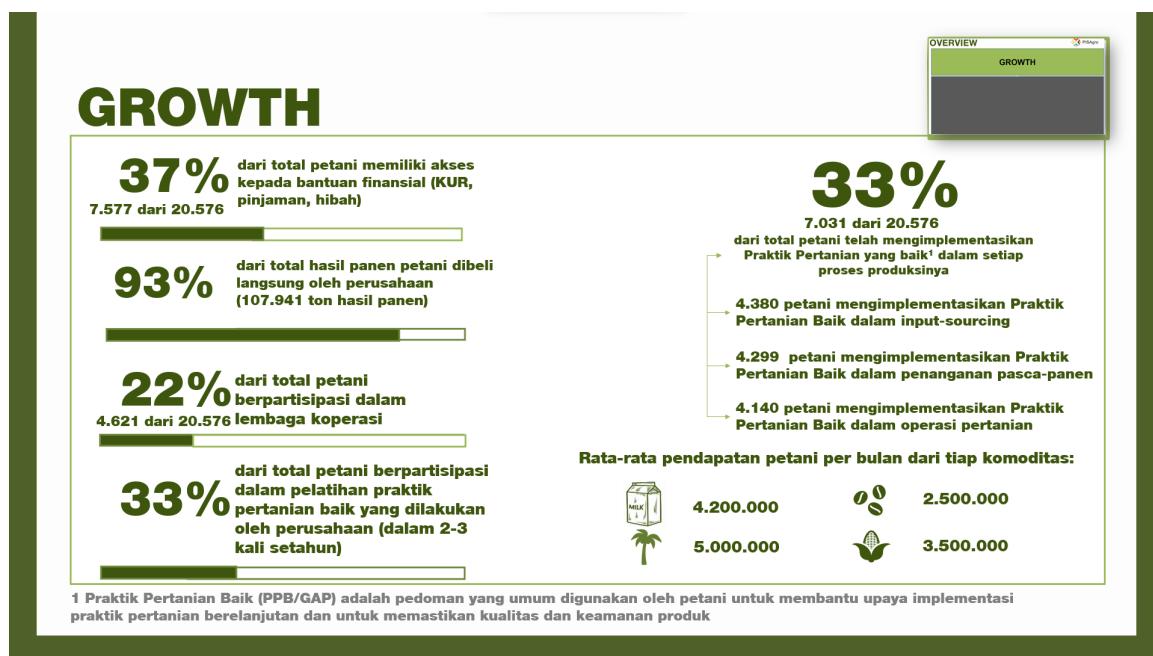
PISAGRO 2.0 DASHBOARD



Baseline data untuk setiap parameter dapat dilihat pada berikut ini:

Pertumbuhan (Growth):

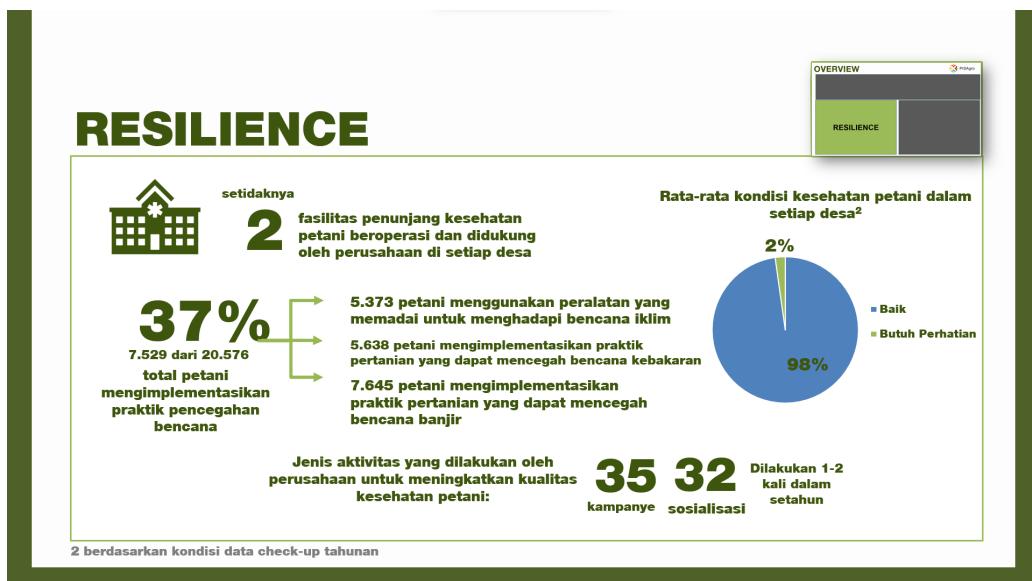
1. Sebanyak 37% petani telah memiliki akses terhadap bantuan finansial (KUR, pinjaman atau hibah);
2. Sebesar 93% dari hasil panen petani dibeli langsung oleh perusahaan anggota PISAgro;
3. Sebanyak 22% dari seluruh petani telah berpartisipasi dan menjadi bagian dalam lembaga koperasi setempat;
4. Sebanyak 33% petani telah mengikuti pelatihan GAP yang dilaksanakan oleh perusahaan anggota PISAgro;
5. Sebanyak 20% petani dari yang telah mengikuti pelatihan GAP telah menerapkan GAP dalam proses produksinya;
6. Pendapatan rata-rata petani per bulan pada komoditas jagung: Rp3,5 juta; kopi: Rp2,5 juta, sapi perah: Rp4,2 juta dan kelapa sawit: Rp5 juta,-



Ketahanan (Resilience):

1. Sebanyak 37 dari 74 desa telah menerapkan indikator resiliensi dengan bantuan perusahaan;
2. Setidaknya terdapat 2 fasilitas penunjang kesehatan petani yang beroperasi pada setiap desa mitra dan difasilitasi oleh perusahaan mitra PISAgro dalam operasionalnya.
3. Sebanyak 7.529 petani dari 20.576 petani telah menerapkan praktik pencegahan dampak iklim;

4. Terdapat 6 perusahaan anggota PISAgro di 13 desa tersebut yang telah melakukan kegiatan untuk meningkatkan kualitas Kesehatan petani (35 kampanye dan 32 sosialisasi).



Keberlanjutan (Sustainability):

- Terdapat 38 dari 74 desa yang mendapat dukungan dari perusahaan anggota PISAgro dalam penerapan praktik pertanian berkelanjutan;
- Terdapat 2.000 petani dari 12 desa yang telah menerapkan indikator *reuse, reduce dan recycle*;
- Terdapat 12 desa yang telah menerapkan manajemen lahan berkelanjutan dengan luas 8.494 ha dari 16.795 ha luas kebun kelapa sawit yang ada;
- Kegiatan berbasis keberlanjutan lainnya yang dilakukan oleh anggota PISAgro adalah
 - Manajemen Karbon dan Emisi GRK: 33 kampanye, 32 sosialisasi dan 19 pelatihan;
 - Manajemen lahan berkelanjutan: 45 kampanye, 45 sosialisasi dan 43 pelatihan;
 - Manajemen limbah cairan & padat: 71 kampanye, 89 sosialisasi dan 83 pelatihan;
 - Manajemen biodiversitas: 3 kampanye, 2 sosialisasi dan 3 pelatihan.





Chapter IV. PISAgro 2.0 Vision & Mission Achievements in 2023

Until the end of 2023, the number of farmers who are PISAgro member partners is 2,490,707 which spread across 15,501 villages, encompassing various commodities. The baseline data collected by PISAgro from its members to measure the impact of the inclusive closed-loop currently covers 72 villages. These village data represent the overall villages and commodities that will be monitored for progress annually.

With the establishment of the PISAgro 2.0 Vision, which includes parameters such as Growth, Resilience, and Sustainability, the PISAgro Secretariat in 2023 has created baseline data for 74 villages as a sample, displayed through a dashboard every month. In 2024, the Secretariat will continue the process of collecting village data from its members, but with a more focused set of indicators to reach more villages, enrich data diversity, and improve data accuracy. The measured village data will then be monitored again to assess the progress of the established indicators.

By the end of 2023, the PISAgro Secretariat has successfully created baseline data for 74 villages involving 20,576 farmers.



PISAGRO 2.0 DASHBOARD



 **74**
villages

 **20.576**
smallholders

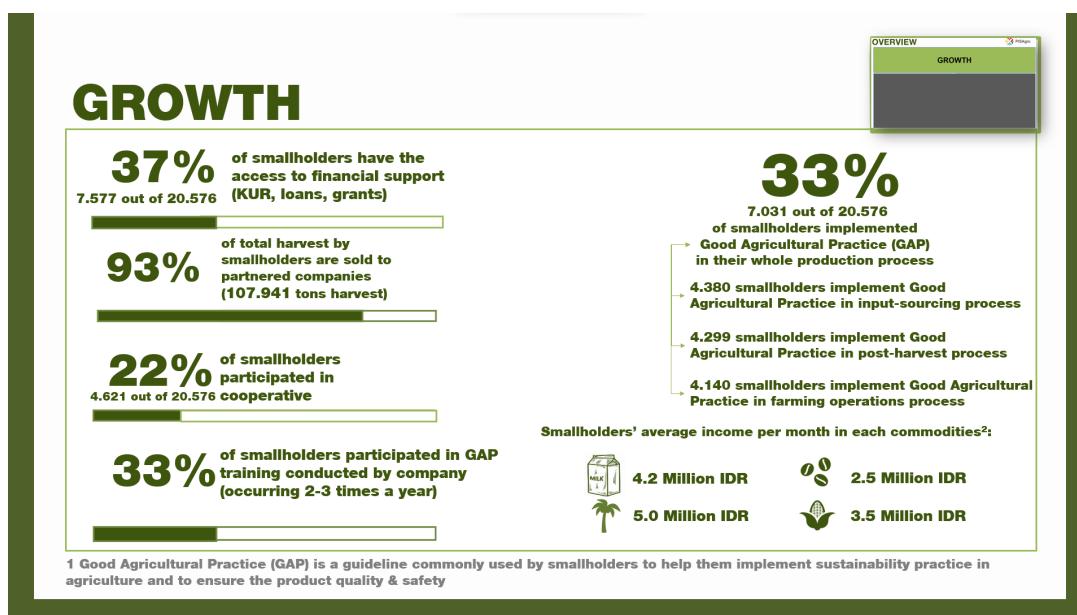
 **26.386**
ha of farm

Baseline data for each parameter can be seen in the following points:

Growth:

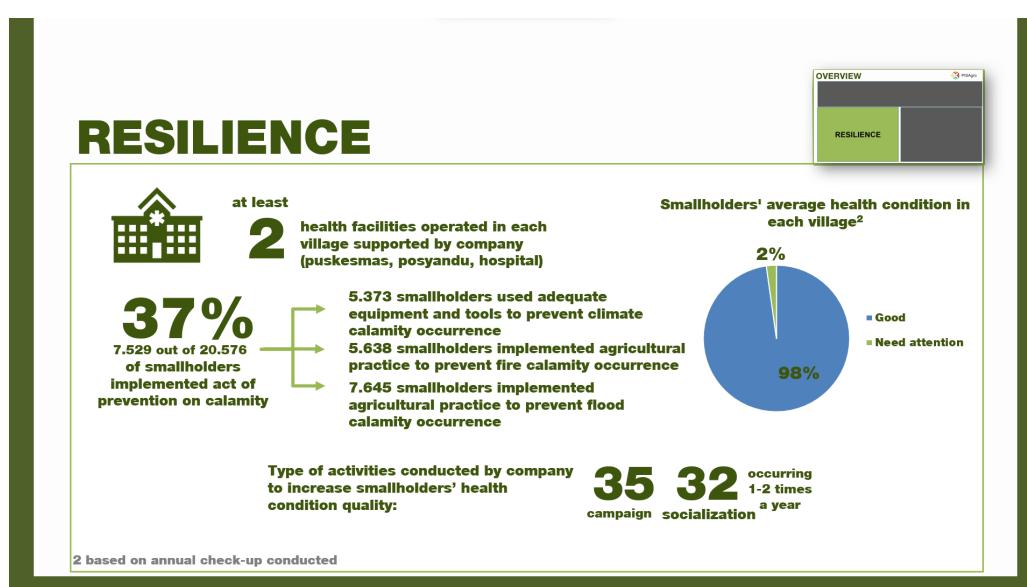
1. 37% of farmers have access to financial assistance (KUR, loans, or grants);
2. 93% of farmers' harvests are directly purchased by partner companies of PISAgro;

3. 22% of all farmers have participated and become part of local cooperative institutions;
4. 33% of farmers have undergone Good Agricultural Practices (GAP) training conducted by PISAgro partner companies;
5. 20% of farmers who have received GAP training have implemented GAP in their production processes;
6. Average monthly income for farmers in corn: IDR 3.5 million; coffee: IDR 2.5 million, dairy cows: IDR 4.2 million, and oil palm: IDR 5 million



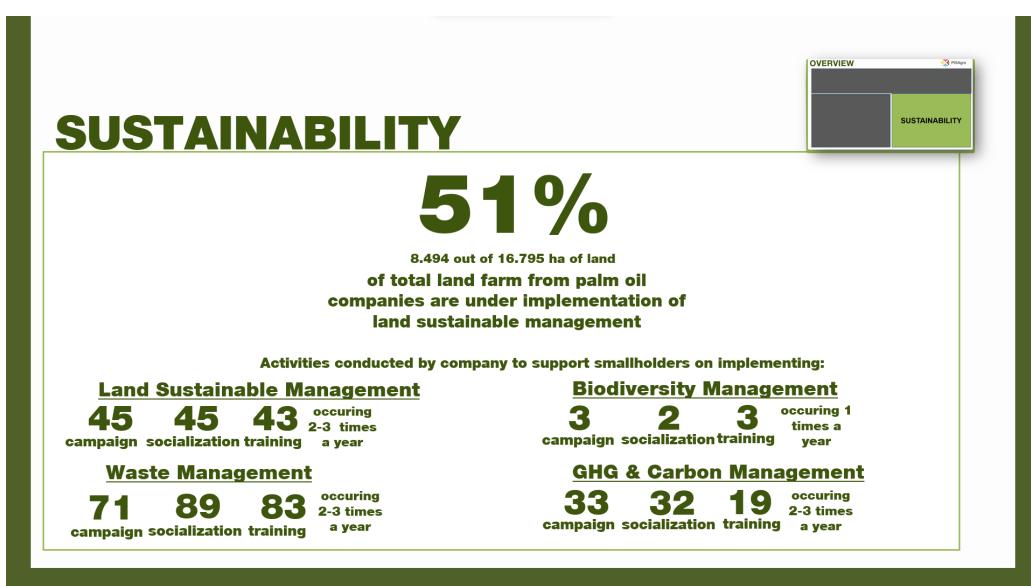
Resilience:

1. 37 out of 74 villages have implemented resilience indicators with the assistance of companies;
2. There are at least 2 farmer health support facilities operating in each partner village, facilitated by PISAgro partner companies in their operations;
3. 7,529 out of 20,576 farmers have implemented calamity impact prevention practices;
4. In those 13 villages, 6 PISAgro partner companies have carried out activities to improve the health quality of farmers, including 35 campaigns and 32 socialisations.



Sustainability:

1. 38 out of 74 villages receive support from PISAgro partner companies in implementing sustainable farming practices;
2. 2,000 farmers from 12 villages have adopted reuse, reduce, and recycle indicators;
3. 12 villages have implemented sustainable land management covering an area of 8,494 hectares out of the total 16,795 hectares of oil palm plantations;
4. Other sustainability-based activities conducted by PISAgro members include:
 - a. Carbon and GHG Emission Management: 33 campaigns, 32 socialisations, and 19 training sessions;
 - b. Sustainable land management: 45 campaigns, 45 socialisations, and 43 training sessions;
 - c. Liquid and solid waste management: 71 campaigns, 89 socialisations, and 83 training sessions;
 - d. Biodiversity management: 3 campaigns, 2 socialisations, and 3 training sessions.





BAB/CHAPTER V

Laporan Keuangan PISAgro Tahun Fiskal 2023
PISAgro Financial Report FY2023



Bab V. Laporan Keuangan PISAgro Tahun Fiskal 2023

Chapter V. PISAgro Financial Report FY2023

Anggaran operasional PISAgro selama ini berasal dari penerimaan iuran anggota yang terdiri dari 4 jenis keanggotaan yaitu: Anggota Mitra, Anggota Umum, Ventura Baru dan pemasukan lainnya. Sepanjang tahun 2023 mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023, total penerimaan PISAgro sebanyak Rp2.338.288.561,-. Sedangkan total penggunaan anggaran sepanjang tahun 2023 sebesar Rp2.099.173.134, sehingga terdapat saldo akhir sebesar Rp239.115.427.

Anggaran tersebut digunakan untuk berbagai keperluan operasional Sekretariat PISAgro dan kegiatan PISAgro lainnya dengan proporsi sebagai berikut (perbandingan penggunaan anggaran per item dengan total peggunaan anggaran).

PISAgro's operational budget so far comes from receiving member fees which consist of 4 types of membership, namely: Partner Members, General Members, New Venture and other income. Throughout 2023 from January 1 to December 31 2023, PISAgro's total revenue is IDR. 2,338,288,561,-. Meanwhile, the total budget usage throughout 2023 is IDR. 2,099,173,134, so there is a final balance of Rp. 239,115,427.

The budget is used for various operational needs of the PISAgro Secretariat and other PISAgro activities in the following proportions (comparison of budget use per item with total budget use).

| No | Item Penggunaan | Realisasi (%) |
|----|---|---------------|
| 1 | Belanja modal (antara lain peralatan kantor) | 1,49 |
| 2 | Biaya operasional (termasuk gaji) | 76,65 |
| 3 | Perjalanan (lokal, dalam negeri, luar negeri) | 5,73 |
| 4 | Administrasi perkantoran (antara lain untuk internet) | 1,18 |
| 5 | Acara dan Publikasi (antara lain untuk foto copy, percetakan dan penterjemah) | 1,08 |
| 6 | Offline meeting, FGD, webinar dll | 13,21 |
| 7 | Pengeluaran lainnya | 0,67 |
| | Total | 100,00 |

Secara rinci data mengenai penerimaan iuran PISAgro dan peruntukannya mulai 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Detailed data regarding PISAgro contribution receipts and their allocation from the 1st of January 2023 to the 31st of December 2023 can be seen in the table below.

PISAgro Financial Report

1 Jan - 31 Dec 2023



| DESCRIPTION | | AMOUNT (IDR) |
|---------------------------|--|----------------------|
| I. REVENUE | | |
| I.1 | Revenue from Membership | |
| I.1.1 | Partner Members | 1,350,000,000 |
| I.1.2 | General Members | 975,000,000 |
| I.1.3 | New Venture Members | - |
| I.1.4 | Other income | 13,288,561 |
| | | |
| TOTAL REVENUE | | 2,338,288,561 |
| | | |
| II. EXPENDITURES | | |
| II.1 | Capital Expenditures | |
| II.2.1 | Office Equipment (Laptop & Accessories) | 9,800,000 |
| II.2.2 | Licenses | 16,069,478 |
| II.2.3 | Training & Courses | 5,402,259 |
| II.2 | Operational Expenditure | |
| II.2.1 | Salaries and Allowance | |
| II.2.1.1 | Salary | 1,360,125,000 |
| II.2.1.2 | THR 2023 | 106,716,667 |
| II.2.1.3 | IT & Website Vendor | 25,000,000 |
| II.2.1.4 | External Public Auditor (Annual) | 25,000,000 |
| II.2.1.5 | Financial Advisor (Monthly) | 58,821,600 |
| II.2.1.6 | B2B Trace | 33,300,000 |
| II.3 | Travel | |
| II.3.1 | Domestic & International Travel Expenses | 105,573,600 |
| II.3.2 | Local Transportation | 14,673,579 |
| II.4 | Administration | |
| II.4.1 | Telephone and Internet | 14,502,000 |
| II.4.2 | Stationery & Office Supply | 8,246,550 |
| II.4.3 | Courier Expenses | 1,933,000 |
| II.5 | Event & Publication | |
| II.5.1 | Design (outsource) | - |
| II.5.2 | Printing (outsource) | |
| II.5.2.1 | Brochure/ Leaflet | - |
| II.5.2.2 | Stamp | - |
| II.5.2.3 | Annual Report 2022 | 16,114,520 |
| II.5.2.4 | Other printing (name cards, etc) | 1,289,200 |
| II.5.3 | Translator, ToR, Article writer | 5,300,000 |
| II.5.4 | Offline meetings/FGD/Webinars/ Events/ Engagement | |
| II.5.4.1. | Offline Meetings | 46,893,885 |
| II.5.4.2. | FGD/ Webinars | 28,217,500 |
| II.5.4.3. | Events | 103,511,362 |
| II.5.4.4. | Engagement | 11,369,077 |
| II.5.5 | Strategic Annual Meeting | 87,230,396 |
| II.5.6 | Sponsorship & Participation | - |
| | | |
| II.6 | Other/ Miscellaneous Expenditures (tips, rent, etc) | 14,083,461 |
| II.7 | Sponsorship & Participation | - |
| | | |
| TOTAL EXPENDITURES | | 2,099,173,134 |
| | | |
| BALANCE | | 239,115,427 |



Sinarmas Land Plaza, Tower 2,
22nd Floor. Jl. MH Thamrin 51,
Jakarta 10350, Indonesia

contact@pisagro.org
 www.pisagro.org

pisagro_secretariat
 PISAgro

PISAgro Members

PISAgro Partners